



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 1 No. 68 (2021): Desember

Vol. 1 No. 68 (2021): Desember

Published: 2022-02-27

Articles

Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari

Ajeng Nurul Walidaeni , Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar

1-9



Kegiatan Majelis Taklim Rutinan Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid di Rw.03 Kp. Cilalareun

Desi Nuraisyah , Faizal Raffly Handiyono, Rosidah Rosidah, Shanaya Azhaar Permana , Setia Mulyawan

10-23



Optimalisasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Menurunkan Angka Putus Sekolah di Kelurahan Kopo

Faridah Nurul Hakim , Dwi Fikry Al-Ghifary , Ridwan Rustandi

24-34



Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari

Ajeng Nurul Walidaeni¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar².

¹ Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ajengn6@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan di Desa Maripari tepatnya di SDN 3 Maripari, materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Kelas yang diambil oleh peneliti adalah kelas 1 dan kelas 5 karena di kelas tersebut kekurangan tenaga pengajar. Proses pendampingan yang dilakukan setiap hari dan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Maripari ini cukup bagus. Siswa di kelas sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

Kata Kunci: COVID-19, motivasi dan minat dan pendampingan belajar.

Abstract

Study assistance during the COVID-19 pandemic is a service to the community as one of the efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase students' motivation and interest in learning. The learning mentoring method used is to provide offline learning assistance, namely students and students carry out the teaching and learning process directly and face to face. This learning mentoring is carried out in Maripari Village, precisely at SDN 3 Maripari, the material taught in this learning mentoring is tailored to the needs of each class. The classes taken by the researcher were grade 1 and grade 5 because there was a shortage of teachers in these classes. The mentoring process is carried out every day and goes well and smoothly. The results obtained from the study assistance in Maripari Village are quite good. Students in class are very enthusiastic during the learning mentoring process and feel helped in completing assignments at school.

Keywords: COVID-19, learning assistance, motivation and interest

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak (Handayani, 2010).

Demi memutus rantai covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring/online dimasa pandemi ini. Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran muncul akibat pembelajaran daring ini. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidakmampuan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan ini mempunyai berbagai kekurangan diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, kurangnya penyediaan anggaran atau biaya yang digunakan untuk pembelajaran daring ini.

Situasi pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada proses pembelajaran seperti siswa yang merasa jenuh dan bosan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran dirasa kurang efektif. Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar. Dalam hal ini metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalahmasalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya fikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Didesa Maripari kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara daring, sehingga motivasi serta minat para siswa untuk belajar semakin menurun karena sedikitnya waktu untuk proses pembelajaran. Akibatnya, banyak para siswa yang masih tidak bisa membaca, menulis maupun berhitung serta minimnya wawasan para siswa terhadap mata pelajaran yang diajari. Salah satu kasus yang mengalami permasalahan seperti diatas adalah SD Negeri 3 Maripari. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa Sekolah Dasar.

Tujuan dilakukannya program kerja ini yaitu untuk membantu anak sekolah dilingkungan sekitar dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran daring dari sekolah. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan demi memajukan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Selain itu, program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 3 Maripari adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam pendampingan di kelas. Pendampingan belajar berlokasi di SD Negeri 3 Maripari dan Madrasah Desa Maripari Kecamatan Maripari.

Sebelumnya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di SDN 3 Maripari Desa Maripari Kecamatan Maripari. Pada tahap ini dilakukan survei kepada pihak desa terkait sistem pembelajaran yang dilakukan di Desa Maripari. Selanjutnya peneliti diarahkan kepada sekolah dasar yang terletak didekat kantor desa yaitu SD Negeri 3 Maripari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SD Negeri Maripari terdapat beberapa masalah utama seperti siswa kelas 1 yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar karena kurangnya keterampilan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. dan kurangnya tenaga pendidik untuk kelas 5 sehingga dibutuhkan bantuan untuk membantu mengajar di kelas 1 dan 5. Kemudian permasalahan di Madrasah RT 01 RW 01 Kampung Maripari Desa Maripari adalah kurangnya pendampingan belajar keagamaan pada anak-anak di tempat tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN DR ini dilakukan mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Adapun kegiatan bimbingan belajar dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2021 yang sebelumnya telah melakukan survey dan meninjau program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN DR 2021 yang sesuai dengan keadaan dan masalah di lingkungan setempat. Dari hasil survey tersebut, tercipta program kerja berupa mengajar di SDN 3 Maripari dan di madrasah kampung maripari.

Kegiatan di madrasah maripari hampir dilaksanakan setiap hari selama minggu kedua dibulan Agustus. Kegiatan ini dimulai pada pukul 8 pagi sampai pukul 11 pagi. Hal ini dilakukan karena belum dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah. Siswa yang belajar di madrasah maripari ini adalah anak-anak dari kampung maripari yang masih butuh bimbingan belajar. Adapun pelajaran yang diberikan adalah pendampingan pelajaran di sekolah seperti belajar membaca, menghitung, menulis, juga ditambah bimbingan keagamaan seperti membaca iqro dan hafalan surat-surat pendek.



Gambar 1 Mengajar di madrasah

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dimulai pada minggu ke-3 Agustus 2021 pada pukul 7.30-10.00 WIB yang dan dilaksanakansetiap hari dan dilakukan di Sekolah SDN 3 Maripari karena telah ada keputusan dari pemerintah setempat untuk sekolah melakukan percobaan tatap muka kembali. Kegiatan bimbingan belajar ini di isi dengan materi yang sama diberikan oleh guru di sekolah dan di sesuaikan dengan RPP kurikulum.

Pada KKN DR minggu ke-3 ini dilaksanakan di kelas 1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dikelas ini dilaksanakan setiap hari selama satu minggu dengan berupa pemberian motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar, menjelaskan materi, belajar membaca, berhitung serta pemberian reward (hadiah) berupa penghargaan secara lisan kepada siswa .



Gambar 2. Mengajar kelas 1

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dilakukan pada minggu ke-4. Setelah sempat dilakukan observasi sebelumnya dengan kepala sekolah didapati permasalahan bahwa di kelas 5 kekurangan tenaga pengajar, oleh karena itu pada minggu ini kita melakukan pendampingan belajar di kelas 5. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan bersama siswa. Siswa yang hadir adalah siswa kelas 5 SD. Selain itu, mahasiswa disini juga menggali informasi mengenai kebutuhan siswa dalam belajar dengan cara bertanya-tanya kepada siswa tersebut. Dari hal tersebut, mahasiswa mendapatkan hasil bahwa masih banyak siswa yang kurang terampil dalam bidang matematika maka kita ajarkan ragam materi berhitung matematika, kemudian bimbingan pelajaran IPA dan juga Bahasa Indonesia. Selain melatih agar siswa dapat menghitung dan menyelesaikan soal dengan lancar, kegiatan bimbingan belajar juga diisi dengan materi berupa pemberian motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik, penjelasan materi sekaligus prakteknya dengan pengerjaan soal, pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas, dan pemberian reward berupa pujian secara lisan.



Gambar 3. Membantu menyelesaikan soal di kelas 5



Gambar 4. Mengajar kelas 5

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan program kerja kegiatan KKN DR. Pendampingan belajar di lakukan di SD Negeri Mari pari dan Madrasah Maripari dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Sebagai upaya menunjang kompetensi siswa dalam belajar, siswa juga akan diajarkan untuk menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraktif, berfikir logis, kreatif dan sistematis.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pengawalan, ceramah dan diskusi. Tentunya dengan model ceramah dalam konteks pengetahuan teori, sedangkan pengawalan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk aksi nyata pengabdian dengan inovasi.

Di samping itu, pengajar juga tidak lupa mendahului kegiatan pendampingan belajar-mengajar ini dengan mengajak para siswa untuk membaca doa sesuai keyakinan dan agama masing-masing. Membaca doa sebelum belajar adalah suatu kebiasaan yang harus dilestarikan dan diamalkan sejak dini. Jika ada perbedaan agama pun anak-anak dilatih untuk menerima perbedaan tersebut dan saling bertoleransi. Sikap tersebut merupakan bagian dari upaya-upaya pengamalan

nilai Pancasila, yaitu sila pertama; Ketuhanan Yang Maha Esa, dan sila ketiga; Persatuan Indonesia.

Pemberian motivasi belajar pada siswa pada kegiatan ini berupa motivasi belajar ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dengan demikian, peran mahasiswa disini sebagai media penggerak, moderator, komunikator maupun fasilitator kegiatan bimbingan belajar. Motivasi ekstrinsik yang diberikan misalnya berupa pujian atau mahasiswa memberikan saran/ nasehat kepada siswa dalam belajar. Selain itu, pemberian motivasi juga diberikan dengan cara memilih metode pembelajaran yang menarik minat siswa pemilihan metode yang tepat, dimana bias menjadi tolak ukur siswa merasa jenuh dalam kegiatan atau bahkan merasa antusias dengan metode yang diterapkan. Misalnya dalam kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode demonstrasi, yang mana siswa mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Setelah mahasiswa memberikan materi pelajaran, kemudian siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum jelas dan belum dipahami. Pertanyaan tersebut kemudian akan dijawab oleh mahasiswa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan mahasiswa yang bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dipahami oleh siswa.

Ada juga latihan kreatifitas yaitu anak-anak diminta untuk menggambar dan mewarnai hal yang sederhana untuk melatih kreativitas mereka. Para siswa diperbolehkan menggambar apa saja sesuai imajinasi mereka. Mereka juga dipersilahkan untuk bekerja dengan membentuk kelompok atau berpasangan, sehingga secara tidak langsung, mereka juga dilatih untuk bekerja sama dengan orang lain. Kreativitas dan daya imajinasi anak sebaiknya harus selalu diasah agar anak dapat menjangkau wawasan yang lebih luas selain belajar di sekolah.

Dari kegiatan bimbingan belajar ini, perkembangan siswa dalam belajar menunjukkan hasil yang baik, ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara langsung kepada siswa. Siswa menunjukkan keinginan untuk mengikuti bimbingan belajar setiap jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan walaupun hanya satu siswa tapi materi data dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi pengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan dari sisi pengajar, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Upaya yang dilakukan memberikan hasil yang positif. Siswa-siswi SD Negeri 3 Maripari dan Madrasah Diniyah kampung Maripari sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

E. PENUTUP

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan program kerja KKN DR ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.

Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 1 belajar cara menulis dan membaca. Selanjutnya untuk siswa kelas 5 diberi materi yang sesuai dengan mata pelajarannya seperti IPA, matematika dan bahasa Indonesia

Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Maripari ini cukup bagus. Siswa menjadisangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dan termotivasi dalam belajar di sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT. yang selalu memberikan hidayah kepada hamba-Nya dan senantiasa kita harapkan keridhoan-Nya. Kepada keluarga yang selalu memberikan semangat untuk melaksanakan KKN DR 2021. Kepada Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M.I.L selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga kepada teman-teman mahasiswa yang telah sama-sama melaksanakan KKN DR 2021.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Maripari Kecamatan Maripari kepada bapak ketua RW 01 Kampung Maripari yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Maripari yang telah menerima kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam menyusun artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. ABDIPRAJA (J.Pengabdi. Kpd. Masyarakat) 1:107.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. Jurnal BELAINDIKA. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID- 19).
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 4- 12.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Kegiatan Majelis Taklim Rutinan Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid di Rw.03 Kp. Cilalareun

Desi Nuraisyah¹, Faizal Rafly Handiyono², Rosidah³, Shanaya Azhaar Permana⁴, Setia Mulyawan⁵.

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: desinuraisyah09@gmail.com

² Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: fzlrflly6@gmail.com

³ Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sidahros99@gmail.com

⁴ Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: shanayaazhaarpermana1@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: setiamulyawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi agar dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas yang dapat mengkorelasikan ilmu yang didapatkan dengan realitas masyarakat. Pelaksanaa KKN tahun 2021 satu adalah kegiatan KKN DR dimana dalam KKN ini mahasiswa melakukannya secara dalam ruangan atau daring di daerah sekitar yang lebih strategis dengan mahasiswa untuk melakukan segala aktivitas yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit dan hal ini menjadikan ada sedikit banyaknya perubahan yang akan dialami setiap individu. Penelitian ini Menggunakan model berbasis masyarakat dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat peran Taklim rutinan di Masjid Al-Ihsan terhadap perkembangan keagamaan pada warga RW.03 Kp. Cilalareun

Hasil penelitian ini diperoleh gambaran tentang pentingnya peran serta manfaat Taklim rutinan di Masjid Al-Ihsan terhadap perkembangan keagamaan dari mulai pembinaan keimanan, pembinaan shalat berjamaah, pembinaan Tilawatil Qur'an pendidikan sejarah, kerukunan sesama umat dan kajian Tafsir Qur'an.

Kata kunci : mahasiswa, masyarakat, dan Taklim.

Abstract

Real work education (KKN) is an activity organized by college in order to print quality students that can correlate the sciences gained with the realities of society. The 2021 implementation of one is the new action in which students do it indoors or online in surrounding areas more strategic with students to do all kinds of activities that could benefit the Covid-19 pandemic society is the reason for the outbreak of disease and it makes

little difference to the individual. The study uses a carbon-based model to make field observations to see the role of ta 'lim in the Al-Ihsan Mosque on religious development in RW. 03 Kp. Cilalareun.

The results of this study are an overview of the importance of recruitment on the Mosque's Al-Ihsan on the religious development of the religious development of the mythmaking of the Qur'an, the education of his fellow worshippers and the interpretation of the Qur'an.

Keywords : *Students, Community, and Taklim*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Agama yang di ridhai oleh Allah SWT adalah agama Islam .Agama Islam tidak akan berkembang tanpa kegigihan perjuangan para Rasul serta manusia pilihan Allah yang telah mengemban tugas menyebarkan cahaya yaitu Agama Islam.

Agama Islam disebarkan melalui berbagai cara salah satunya dakwah. Dakwah Islam bertujuan untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan Agama atau menyadarkan manusia terhadap kebenaran Islam. Dakwah juga berfungsi sebagai motivator manusia terhadap segala perintah Allah SWT dan selalu menjauhi larangan supaya manusia senantiasa berada di jalan kebaikan. Dakwah Islam harus terus di sebarakan karena masih banyak umat manusia yang lalai serta belum mengimplementasikan ajaran Agama Islam pada kehidupannya.

Majelis Taklim adalah tempat yang memberikan pendidikan Islam dalam menyebarkan misi dakwah Islamiyah, tujuannya yaitu agar nilai-nilai Islam terwarisi oleh setiap insan serta memberikan karakter karakter dalam dirinya sendiri yang dapat direalisasikan atau diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Bila nilai-nilai Islam yang telah melembaga pada masing-masing individu sehingga menjadi masyarakat , maka Agama ini dapat menjadi tiang agama di dunia, yang tersebar di seluruh lapisan dunia sehingga fungsi Agama Islam sebagai rahmatan lil 'alamin dapat dibuktikan dan direalisasikan.

Jadi tujuan Majelis Taklim sebagai tempat berkumpulnya umat islam untuk pendidikan Agama beserta menumbuhkan tali silaturahmi agar peran agama dapat di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Majelis taklim mampu menjadi sarana untuk pemecahan masalah kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk yang dipercaya dalam menjalankan peran khilafah di bumi. Seperti yang diperintahkan Allah dalam Al-Quran dalam surat An Nahl ayat 125 yang menyeru untuk berdakwah :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk"

Selain itu, Majelis Taklim juga merupakan bagian dari keseharian muslim yang menarik banyak peminat dari berbagai kalangan muda sampai tua, Majelis Taklim juga sebagai bagian dari dakwah Islam yang didalamnya mempelajari ilmu Agama, membangun persaudaraan dan yang terpenting adalah meningkatkan keagamaan.

Kegiatan Taklim di Masjid Al-Ihsan Kampung Cilalareun diagendakan untuk meningkatkan tingkat kesadaran beragama pada masyarakat Kampung Cilalareun. Berbagai pembahasan terkait keagamaan dicanangkan setiap harinya setelah shalat maghrib berjamaah.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Memaksimalkan peran Taklim dalam meningkatkan Perkembangan Keagamaan pada warga RW.03 Kp. Cilalareun.

3. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a Manfaat secara teoritis.
Manfaatnya adalah untuk memberikan gambaran tentang pentingnya peran kegiatan Taklim rutin yang diadakan di Masjid Al-Ihsan terhadap perkembangan keagamaan pada warga RW.03 KP Cilalareun.
- b Manfaat secara praktis
Manfaatnya adalah memberikan gambaran manfaat bagi warga RW.03 Kp. Cilalareun untuk meningkatkan kegiatan Taklim sehingga dapat membantu perkembangan keagamaan serta pemahaman Agama yang dimilikinya

B. METODELOGI PENGABDIAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh kami yaitu pendekatan secara kualitatif yaitu dengan memberikan akan data-data deskriptif dengan format kata-kata tertulis/lisan dari subjek masyarakat serta perhatian akan kebiasaan atau perilaku di masyarakat yang diamati menjadikan tujuan dalam penelitian deskriptif ini yaitu

menuliskan deskripsi secara gambaran ataupun lukisan secara sistematis, dapat diketahui faktanya atau faktual serta secara kepastiannya diketahui atau akurat dalam data juga dalam pengetahuan akan sifat-sifat serta hubungan antara sebab akibat dalam permasalahan yang diteliti.

Pengumpulan data-data yang dilakukan dengan pengamatan dan observasi warga daerah Desa Cilalareun yang dilanjutkan ke dalam bentuk studi dokumentasi yang dilakukan dengan observasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data-data serta mengetahui akan masalah warga Desa Cilalareun dalam pembinaan keagamaan masyarakat dengan peserta KKN menulis akan keperluan serta mempersiapkan program dalam bentuk buku catatan secara harian akan apa yang terjadi di lapangan sehingga dapat menuliskan kejadian atau peristiwa yang terjadi secara kronologis atau tersusun serta profil Desa Cilalareun yang merupakan objek penelitian ini membuat kelompok kami menggunakan metode pendekatan masyarakat atau wawancara yang tidak terstruktur dengan melakukan tanya jawab serta berbicara secara langsung kepada warga Desa Cilalareun dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau diutarakan tidak keluar dari perumusan rumusan masalah sehingga dapat terlihat akan fungsi dalam melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu:

Peserta KKN mendapat data-data yang disesuaikan dengan konsep yang ditetapkan dengan melakukan dokumentasi yang ditujukan untuk mendapat data secara langsung dari tempat serta objek penelitian seperti buku-buku relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan film dokumenter sehingga dokumentasi harus dapat memasukan data-data yang relevansi dengan penelitian sehingga analisis data digunakan yaitu deskriptif naratif dengan teknik ini menurut Milles dan Huberman dalam Jama'an Satori dan Aan Qomariah diterapkannya analisis melalui tiga alur, yaitu: reduksi data (reduction), penyajian data (data display), conclusion drawing/verification.

Metode pengabdian serta pelaksanaan akan KKN kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengabdian berbasis pada pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang menyesuaikan dengan keadaan Pandemi Covid-19 yang telah di susun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan penyusunan akan Siklus I hingga IV. Dimulai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peserta KKN dengan observasi lapangan untuk mengetahui serta melihat akan potensi serta permasalahan yang terdapat di Desa Cilalareun melalui pengenalan serta Tanya jawab dengan Kepala Desa dan seluruh Warga.

Hal ini pun dilanjutkan dengan pembukaan kepada masyarakat di hari pertama KKN dengan pengadaan pengenalan serta penjelasan akan KKN sisdamas. Pemberlakuan akan KKN Sisdamas ini pun mengikuti Pemberlakuan pembatasan

kegiatan masyarakat sesuai protocol kesehatan dengan masker dan hand sanitizer dengan pemberlakuan akan metode:

1. Metode penyampaian dengan pemberian akan informasi tentang KKN Sisdamas yang menyesuaikan dengan Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia dengan pembukaan bersama Kepala Desa serta seluruh warga Desa Cilalareun.
2. Metode penyampaian materi yang lebih mengarah akan pemberian bantuan serta bimbingan dalam dasar keagamaan serta keimanan dengan memberikan pengajaran akan dasar keagamaan Islam dalam Pengajian Ibu-ibu dan Ceramah malam sesudah shalat maghrib setiap malam Jumat.
3. Metode pemberlakuan serta mengikuti aktivitas warga dengan peserta KKN mengikuti kegiatan keagamaan warga Desa Cilalareun mulai dari pengajian hingga penerapan akan nilai-nilai keislaman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan Keimanan

Dalam zaman ini , kehidupan akan masyarakat bergerak dan berkembang dengan pesat namun dengan perkembangan yang pesat menjadikan beberapa aspek kehidupan dilupakan hingga tidak dilaksanakan. Salah satu aspek tersebut yaitu keimanan dalam keagamaan dengan masyarakat lebih mengarah kepada aspek kehidupan dunia sehingga banyak masyarakat memilih untuk melupakan akan kewajiban pertama yang diberikan oleh Allah SWT, yaitu mengenal Allah dalam pembelajaran akan utusan serta kebenaran melalui ilmu-ilmu yang menjadikan keyakinan dalam pengenalan lebih lanjut mengenai Agama yang Tuhannya perintahkan untuk mengikuti-Nya.

Pembinaan atau Tarbiyah yaitu memberikan pembinaan akan seluruh sisi kehidupan yang dapat dilihat memiliki berbagai sisi, sehingga pembinaan dalam Tarbiyah memiliki dasar akan sisi-sisi tersebut akan memiliki perbedaan. Menurut istilah bahasa, pembinaan memiliki arti akan usaha, tindakan serta kegiatan yang dilakukan atau diadakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Depdiknas,1990:37). Hal ini pun menjadikan pembinaan dalam keagamaan dengan dasar akan Al-Quran serta tujuan akan masyarakat yang dapat menyesuaikan dalam urusan kehidupan dan akhirat serta beragama yang harmonis mendalam pada peningkatan akan kualitas keimanan terhadap kesadaran peran serta membuat adanya pertanggung jawaban terhadap perkembangan akhlak serta untuk menambahkan akan kesadaran dalam spiritual, moralitas dan etika akan

bangsa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, peningkatan dalam pelayanan, sarana serta prasarana dalam kehidupan beragama.

Pembinaan dalam keimanan ini pun menyesuaikan akan pemberlakuan dalam sistem keyakinan (aqidah) Islam yang Iman " ايمان ", yang menurut bahasa berarti " صقة ووثق به " yang memiliki arti akan membenarkan dan mempercayakan serta Rukun Iman, yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT
2. Iman kepada Para Malaikat
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Para Rasul
5. Iman kepada Hari Akhir
6. Iman kepada Qada dan Qadar

Pembinaan akan dasar keimanan Islam memiliki dasar akan ajaran-ajaran yang ada dalam tiga inti yaitu inti dasar ajaran Islam yaitu aqidah, syariah dan akhlak sehingga dasar-dasar ini menjadi terpadu dan satu yang menjadikan artian akan bagian-bagian yang tak terpisahkan satu dengan yang lain (Zuhairini, 1995: 42). Ketiga dasar ini telah difirmankan Allah SWT, yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana tertulis di dalam Al-Qur'an Qs. Ali Imran: 104.

الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأُولَئِكَ ۖ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةٌ مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

Artinya :

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."

2. Pembinaan Pentingnya Shalat Berjamaah

Peranan Taklim dalam pembinaan shalat berjamaah bagi masyarakat kampung Cilalareun khususnya anggota Majelis Taklim di Masjid Al-Ihsan adalah sebagai sarana pengajaran agama yang mempunyai peran penting bagi pembinaan muslim dan peningkatan kualitas hidup masyarakat agar bisa sejalan dengan tuntutan ajaran Agama Islam. Taklim juga menyadarkan masyarakat pada amalan Agama Islam yang selaras dengan lingkungan hidup, sosial dan alam sekitar. Melalui jalur pendidikan seperti pengajian ataupun pesantren Agama Islam, Taklim dapat menjadi salah satu jalur pembinaan yang efektif mengenai pentingnya shalat berjamaah karena Taklim mengumpulkan banyak orang terutama anggota Majelis Al-Ihsan dalam satu waktu.

Shalat merupakan salah satu perintah dari Allah SWT kepada umat manusia seperti yang sudah kita ketahui shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Kedudukan shalat sangat penting bagi kehidupan umat muslim, karena kedudukan shalat diibaratkan seperti tiang yang menopang bangunan agar tetap kokoh. Shalat

yang baik maka baiklah seluruh amalannya tetapi apabila shalat nya buruk maka buruk pula amalannya.¹

Rasulullah SAW Bersabda yang Artinya: "Shalat jama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada shalat sendirian."

Hadist di atas menjelaskan perbandingan antara shalat sendiri dengan berjamaah yang pahalanya mencapai dua puluh tujuh derajat, baik itu hanya dua orang yakni imam dan makmum atau lebih, bagi makmum berniat mengikuti imam untuk membenarkan shalat jamaahnya sehingga memperoleh pahala berjamaah. Dan apa bila dibandingkan dengan shalat sendiri hanya mendapatkan satu saja.

Shalat secara berjamaah merupakan ibadah yang sangat penting bahkan para malaikat menuliskan setiap langkah-langkah orang yang berniat solat berjamaah.

Peran Pembinaan Shalat berjamaah sangat penting dilakukan di Taklim Masjid Al-Ihsan kampung Cilalareun karena dengan shalat berjamaah dapat memakmurkan Masjid dan dapat meningkatkan ukhuwah Islamiah yaitu meningkatkan persaudaraan antar sesama warga. Dimulai adzan berkumandang hingga ikomat umat muslim berkumpul dan melakukan shalat berjamaah. Shalat berjamaah juga memberi pengaruh besar terhadap individu melalui pembinaan, pembimbingan serta penyuluhan dalam meluruskan pola pikir yang positif.²

Dengan shalat berjamaah Agama Islam dapat menuntun umatnya dan mengangkat ke puncak tertinggi baik itu keimanan maupun ketakwaan dan tentunya akan memberikan kebahagiaan dan manfaat di dunia maupun di akhirat.³

3. Pembinaan Tilawatil Qur'an

Peranan kegiatan Taklim pada masyarakat Kp.Cilalareun tepatnya di Masjid Al-Ihsan dalam membina Tilawatil Qur'an tentunya sangatlah penting, terlebih sebagian banyak dari mereka ada yang masih sangat jauh dikatakan layak dalam membaca Al-Qur'an . seperti yang telah kita ketahui bahwasannya membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh kaum muslimin dan muslimat yang beriman. Sebab Al-Qur'an merupakan sebuah kitab pedoman bagi kaum muslimin bahkan seluruh umat manusia yang ada di dunia.

Masyarakan mengikuti program pembinaan Tilawatil Qur'an ini dengan sangat antusias. Banyak berbagai macam alasan mengapa mereka mau mengikuti pembinaan Tilawatil Qur'an ini. Ada yang bertujuan untuk memperdalam ilmu yang

¹ Sunarto, A. (2010). Panduan Hidup Muslim,. Surabaya: Karya Agung.

² Syarifuddin, A. (2003). Garis-Garis Besar Fiqih. Jakarta Timur: Prenada Media.

³ Abdurraziq, M. M. (2007). Mukjizat Shalat Berjama'ah. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

telah dimilikinya, mengajarkannya kembali kepada anak-anaknya, memperbaiki lebih baik lagi bacaan Al-Qur'anya, karena selama ini bacaanya masih banyak yang salah, dan ada juga yang ingin menjadi contoh bagi anak-anaknya. Pada umumnya mereka memiliki tujuan yang sama yaitu ingin untuk dapat memperbaiki bacaanya Al-Qur'an yang selama ini dirasa masih banyak salahnya.

Karena mad'u dari kegiatan Taklim ini kebanyakan dari kalangan lansia. Hal ini menjadikan sebuah tantangan bagi pemateri dalam hal penyampaian intelegensi yang cocok bagi mereka. Menurut William Stren yang dikutip dari buku Psikologi pendidikan karangan M.Ngalim Puanto mengemukakan : intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru. Menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya. Intelegensi pada orang-orang dewasa yang lemah pikiran dapat juga dididik dengan cara yang tepat.⁴

Dalam suasana pembelajarannya tentunya pemateri harus dapat menciptakan suasana yang positif seperti:

- a. Saling menghargai sesama peserta dan guru
 Karena para mad'u dihuni dari berbagai kalangan usia dari yang muda hingga yang tua, tentunya pemahaman mereka akan berbeda-beda, ketahanan terhadap tekanan yang berbeda-beda, seperti ketika belajar makhraj huruf "Ha" besar ada peserta yang tidak menghadapi masalah dan tidak kesulitan menyebutkannya, namun ada pula peserta lain yang butuh waktu 1 sampai 2 minggu hari untuk selalu mengulang membaca huruf „Ha“, begitu juga pada makhraj huruf yang lainnya.
- b. Belajar yang santai tanpa paksaan
 Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya orang-orang dewasa selalu ingin belajar tanpa ada paksaan sebab mereka pasti akan membandingkan pengetahuan yang baru yang dapat dengan pengetahuan yang sebelumnya telah dia dapatkan, sebab pengalaman mereka lebih jauh lagi. Oleh karena itu Peran seorang ustadz hanya membantu dan membimbing mad'u untuk lebih memahami apa saja yang diajarkan oleh pemateri menggunakan sebuah metode pembelajaran yang cocok dengannya.
- c. Menyukai pujian dan membutuhkan motivasi
 Pemberian pujian dan motivasi kepada murid merupakan hal sangat penting guna sebagai pendorong proses belajar mereka, sebab sebuah pujian dan motivasi akan menumbuhkan rasa kepuasan dan senang kepada murid. Membesarkan hati para pelajar lebih baik dari pada mencela mereka.

4. Pendidikan Sejarah Keislaman

⁴ Purwanto, ngalim (2017) ,Psikologi Pendidikan, Jakarta : Rosda

Dalam Sejarah pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan tradisinya yang paling awal muncul secara langsung dari praktik (sunnah) Rasul Muhammad SAW. Usaha untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya dari Allah swt. Untuk umatnya dalam bentuk pendidikan dalam Islam. Sejarah tersebut mencatat bahwa masa awal perjuangan Rasulullah SAW sangatlah berat, penuh dengan penentangan dari berbagai kalangan masyarakat di Makkah yang khawatir karena bertentangan dengan ajaran baru yang dibawanya. Ketidakselarasan yang luar biasa tersebut menjadi latar belakang keputusan Rasulullah untuk pindah (hijrah) dari Makkah menuju Madinah. Hijrah ke Madinah tampaknya membuka lembaran baru dalam perjuangan Rasulullah SAW. Di kota baru tersebut Rasulullah SAW memperoleh kemajuan yang sangat pesat dan sukses untuk membangun masyarakat Muslim yang kuat. Masyarakat Muslim berhasil mencapai kemajuan di segala bidang kehidupan seperti: Agama, ekonomi, sosial, politik, militer, intelektual, teknologi, seni, dan seterusnya.⁵

Saat Rasulullah SAW hendak wafat, beliau memilih langsung/menunjuk Abu Bakar untuk menggantikannya menjadi imam shalat, sebab shalat merupakan satu kegiatan Agama yang terpenting. Umar bin Khattab berkata: "Abu Bakar, bukankah Nabi sudah menyuruhmu, supaya Engkaulah yang memimpin Muslimin Bersembahyang? Engkaulah penggantinya (khalifah) kami akan mengikrarkan orang yang disukai oleh Rasulullah di antara kita semua ini," Ikrar ini disebut "Ikrar Saqifa". Kata-kata ini sangat menyentuh hati Muslimin yang hadir. Pihak Muhajirin datang memberikan ikrar, kemudian pihak Anshar juga memberikan ikrarnya.

Pendidikan Islam pada masa Abu Bakar adalah sama dengan pendidikan Islam yang dilaksanakan pada masa Nabi baik materi maupun lembaga pendidikannya, karena Abu Bakar termasuk sahabat terdekat yang hidup sezaman dengan Nabi. Masa pemerintahan Abu Bakar tidak lama, tapi beliau telah berhasil memberikan dasar-dasar kekuatan bagi perjuangan perluasan dakwah dan pendidikan Islam.⁶

Kehadiran lembaga dakwah di Kp. Cilalareun tepatnya di Masjid Al-Ihsan ini merupakan sebagai wujud bentuk dalam kegiatan pendidikan, pembinaan dan pengarahan ini telah memberikan harapan baru bagi kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang beragama dan sosial. Lembaga dakwah atau lembaga pendidikan keagamaan yang ada dilingkungan masyarakat Kp. Cilalareun yaitu adalah Majelis Taklim. Karena itu Majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan penting dalam pengembangan dan

⁵ Asari Hasan *"Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan"* Sejarah Pendidikan Islam. Penerbit Perdana Publishing. 2018. Hal 23

⁶ Nina Aminah. *"Pola Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin"*, Jurnal Tarbiya. Volume: 1 No: 1 2015 (31-47). Hal 36

pembinaan ilmu Agama Islam serta pembinaan kehidupan masyarakat dilingkungan sekitar.⁷

Tujuan utama terbentuknya Majelis Taklim di Masjid Al-Ihsan adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana Majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia. Mulai dari remaja hingga para orang tua telah ikut bergabung dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim tersebut. Awal mula terbentuknya Majelis Taklim ini merupakan agar umat Islam menyebarkan dakwah Islam melalui Masjid-Masjid. Sekarang dakwah sudah banyak dilakukan di beberapa tempat, bahkan tidak hanya dilakukan di Masjid dan bahkan tidak hanya lewat lisan akan tetapi melalui media sosial seperti Youtube, Facebook, Whatshap dan lain-lain.

5. Kerukunan Sesama Umat

Kerukunan umat beragama adalah hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran Agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Kerukunan antar umat beragama dapat diwujudkan dengan:

1. Untuk saling menghargai, Saling mempunyai rasa empati, toleransi antar umat beragama.
2. Tidak bersifat memaksa untuk memeluk suatu keyakinan Agama tertentu.
3. Umat beragama mendapatkan kebebasan untuk beribadah sesuai dengan Agamanya.
4. Masing-masing umat beragama taat pada Agamanya dan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Jika saling memahami dalam setiap penganut Agama, maka akan tercipta keamanan, ketertiban, kenyamanan dan ketentraman dilingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Setiap warga negara dan instansi pemerintah wajib memelihara kerukunan umat beragama baik pada tingkat daerah maupun tingkat pusat, hal ini bertujuan untuk ketentraman dan ketertiban guna terwujudnya kerukunan umat Agama, menkoordinasi kegiatan instansi vertikal dan menumbuhkan kembangkan keharmonisan saling pengertian, saling percaya di antara umat beragama.

Dalam kegiatan Taklim yang dilaksanakan di Masjid Al-Ihsan Kp. Cilalareun, isi kajian tentang kerukunan umat beragama diharapkan dapat menjadi pondasi umat

⁷ Munawaroh dan Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat". Jurnal Penelitian, Volume 14, Nomor 2, Agustus 2020. Hal 373

khususnya warga kampung Cilalareun dalam menjalin hubungan sosial antar umat beragama, terlebih di daerah kampung Cilalareun yang cukup tinggi antusiasmenya terhadap kemajuan Agama. Saat ini di kalangan umat beragama merasa penting untuk menumbuhkan sikap kesadaran, saling menjaga komunikasi agar memperlerat hubungan persaudaraan sekaligus menghilangkan sifat permusuhan antar umat beragama. Hal ini bukan sekedar keinginan tetapi sudah merupakan ajaran yang fundamental dan cita-cita dari setiap Agama, ini bisa diperhatikan pada ajaran masing-masing Agama yang disampaikan pada kalimat-kalimat yang berbeda-beda namun hakekatnya sama.

Selain antar umat berbeda Agama, pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan Taklim tentang kerukunan umat beragama juga ditunjukkan terkhusus untuk umat muslim sekitar Masjid Al-Ihsan dalam menjalin hubungan sosial. Hal ini dilaksanakan dikarenakan seringkali terjadinya perbedaan pandangan, madzhab serta pemikiran dalam menjalankan ibadah di Masjid Al-Ihsan. Perbedaan pandangan tersebut terkadang memicu perselisihan yang cukup rumit dalam membangun komunikasi antar umat muslim di kampung Cilalareun. Kesadaran akan kerukunan hidup umat beragama harus bersifat dinamis, humanis dan demokratis, mulai dari kalangan atas sampai pada tingkat paling bawah sehingga kebersamaan yang bersifat pluralitas pada suatu bangsa terasa ada persaudaraan.

Tujuan kerukunan antar Agama terdapat pada Agama itu sendiri sesuai dengan kaidah-kaidah Agama serta merealisasikan dalam kehidupan bersama. Tujuan penganut Agama adalah bagaimana menjadikan kehidupan penganutnya bernilai dan bermakna, artinya jika manusia hidup tanpa Agama, itu artinya ia hidup tanpa nilai dan makna.

6. Kajian Tafsir Al-Qur'an

Peranan kegiatan Taklim pada masyarakat Kp.Cilalareun tepatnya di Masjid Al-Ihsan dalam mengkaji tafsir Al-Qur'an sangatlah mmbatu merekadalam menanamkan referensi ilmu mereka. Terlebih sebagian dari masyarakat Kp.Cilalareun masih gagap terhadap ilmu Agama. Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya mempelajari ilmu Agama merupakan kewajiban bagi kaum muslimin, tidak memandang tua dan muda selagi umur masih ada ilmu tetap harus di cerna. Salah satunya ilmu mengenai tafsir Al-Qur'an ini.

Mengapa harus kajian tafsir? Sebab Allah menjelaskan didalam Al-Qur'an mengenai dasar dasar aqidah, kaidah-kaidah syariah, hukum dan asas-asas perilaku yang menuntun mereka ke jalan yang banar. Maka dari itu tidak heran apabila ayat-ayat didalam Al-Qur'an tersebut perlu adanya sebuah tafsir yang menjelaskannya. Karena didalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yag ditulis singkat akan tetapi memiliki makna yang sangatlah luas. Disamping itu Al-Qur'an diturunkan dalam

berbentuk Bahasa arab dengan segala keragaman peristilahan dan uslub yang terdapat didalamnya.

Untuk mengetahui isi kandungan di dalam Alquran tentunya perlu memiliki pengetahuan bahasa Arab dan ilmu yang sangat memumpuni. Ath-Thabari meriwayatkan dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Siapa saja yang membaca Alquran, lalu dia tidak menafsirkannya, maka dia layak bagaikan orang buta atau seperti orang Arab Badui. Inilah mengapa betapa pentingnya untuk mempelajari tafsir kandungan Al-Qur'an. faktor lain yang menguatkan mengapa dibutuhkannya belajar tafsir yaitu karena pada zaman dulu marak salahnya dalam memahami isi kandungan A-qur'an sehingga maraknya kesalahpahaman antar umat.

Sejauh ini, kajian mengenai tafsir AL-Qur'an Indonesia telah dilaksanakan oleh para ahli dengan berbagai sudut pandang serta pilihan subjek dan objek yang berbeda-beda. Ada kajian yang secara khusus mengungkapkan karakteristik tafsir, keterpengaruhan,serta proses adopsi yang terjadi. Yang menjadi objek dari pembahasan ini dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda-beda, dengan subjek yang pas bagi mereka sehingga dapat sampai terhadap mereka. Oleh karena itu pembahasan tafsir yang di pelajarkan kepada mereka yaitu tafsir yasin dan al-fatihah. Sebab kedua surat itu sangatlah umum ditelinga mereka.

Oleh karena itu masyarakat Cilalareun menyambut kegiatan tersebut dengan antusias berharap dapat memetik hikmah dalam pembelajaran tersebut. Sehingga tidak akan salah lagi dalam memahi AL-Qur'an, sebab dapat berfikir luas. Seperti yang pernah terjadi pada zaman nabi yaitu kisah Ady bin Hatim bin Tay salah dalam memahami penglafalan *khaitul abyad* sebagai benang putih dan *khatul aswad* sebagai benang hitam. Ini sebagaimana tersebut dalam ayat 187 surah Al-Baqarah: "...dan makan minumlah kamu, sehingga terang kepadamu benang putih dari benang hitam dari fajar, kemudian sempurnakanlah olehmu puasa hingga malam." Ady bin Hatim, sahabat Rasulullah SAW, memahami bahwasannya benang putih dan benang hitam ini hanya menurut harfiahnya saja, hingga Nabi Muhammad SAW menjelaskan kepada mereka bahwa yang dimaksud dengan benang putih adalah siang hari dan yang dimaksud dengan benang hitam adalah malam hari.

D. PENUTUP

Setelah pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa Majelis taklim di Masjid Al-Ihsan kampung cilalareun RW 03 adalah tempat untuk belajar pendidikan islam dengan tujuan agar nilai-nilai Islam dapat tertanam dalam pribadi-pribadi muslim dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta bermasyarakat. Peran Majelis taklim terhadap pemahaman keagamaan masyarakat mampu meningkatkan pemahaman keagamaan waraga RW 03. Apat dilihat hasil penelitian dari KKN-DR

adalah sebagai berikut : peran kegiatan taklim rutin di Masjid Al-Ihsan RW.03 Kp. Cilalareun dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu :

Pembinaan keimanan yang berlandaskan pada Rukun Iman, setelah mengikuti kegiatan Taklim masyarakat dapat menyesuaikan urusan kehidupan dunia beserta akhirat dalam menambah kesadaran beragama. Pembinaan Pentingnya Sholat Berjamaah, warga merasakan peningkatan keagamaan melalui shalat berjamaah warga mampu memakmurkan Masjid dan dapat meningkatkan ukhuwah islamiah yaitu meningkatkan persaudaraan antar sesama warga. Pembinaan Tilawatil Qur'an yang diikuti secara antusias oleh warga sehingga mampu memperbaiki bacaan al-qur'annya yang selama ini dirasa masih banyak salah dalam pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Pendidikan Sejarah Keislaman dengan materi pendidikan islam pada masa Abu Bakar, dengan materi ini warga dapat meningkatkan keagamaan seperti telah memberikan harapan baru bagi kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang beragama dan sosial. Kerukunan Sesama Umat, dengan materi ini warga menambah pemahaman kehidupan yang bernilai dan bermakna seperti saling menghargai, dan tidak memaksa kehendak pribadi. Kajian Tafsir Al-Qur'an, masyarakat Cilalareun menyambut kegiatan tersebut dengan antusias berharap dapat memetik hikmah dalam pembelajaran tersebut. Sehingga bisa memahami Al-Qur'an dan mampu berfikir luas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad baqir hujjati, Menciptakan generasi unggul, cet ke 1 (Bogor: Cahaya, 2003).
- Abdullah Zakiy al Kaaf dan Maman Abdul Djalil, Mutiara Ilmu Tauhid, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal. 62.
- Purwanto, ngalim (2017) , Psikologi Pendidikan, Jakarta : Rosda.
- Asari Hasan *"Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan"* Sejarah Pendidikan Islam. Penerbit Perdana Publishing. 2018. Hal 23.
- Nina Aminah. *"Pola Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin"*, Jurnal Tarbiya. Volume: 1 No: 1 2015 (31-47). Hal 36.
- Munawaroh dan Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat". Jurnal Penelitian, Volume 14, Nomor 2, Agustus 2020. Hal 373
- Abdurrazizq, M. M. (2007). Mukjizat Shalat Berjamaah. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sunarto, A. (2010). Panduan Hidup Muslim,. Surabaya: Karya Agung.
- Syarifuddin, A. (2003). Garis-Garis Besar Fiqih. Jakarta Timur: Prenada Media.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Optimalisasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Menurunkan Angka Putus Sekolah di Kelurahan Kopo

Faridah Nurul Hakim¹, Dwi Fikry Al-Ghifary², Ridwan Rustandi³.

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: faridahhakim7@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: dwifikryal@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah satu hal yang paling utama dalam kehidupan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah hal yang diperlukan dalam pengembangan perilaku manusia pada kedewasaan yang sejati. PKBM memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF (Keaksaraan Fungsional), Paket A, Paket B, Paket C, dan KBU (Kelompok Belajar Usaha). Selain itu sebuah PKBM juga dilengkapi dengan TBM (Taman Bacaan Masyarakat). Tujuan PKBM sendiri adalah memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah. Metodologi yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif dan keterlibatan mitra yang didampingi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa adanya kegiatan PKBM ini adalah karena keinginan dari warga dan penyelenggara dan diharapkan untuk menciptakan taraf kesejahteraan warga Kelurahan Kopo yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Pendidikan, PKBM, Putus Sekolah.

Abstract

Education is one of the most important things in human life towards the peak of optimization of its cognitive, affective, and psychomotor potential. Education is necessary in the development of human behavior to true maturity. PKBM provides educational services to the community starting from PAUD (Early Childhood Education), KF (Functional Literacy), Package A, Package B, Package C, and KBU (Business Learning Group). In addition, a PKBM is also equipped with a TBM (Community Reading Park). The purpose of PKBM itself is to expand the opportunities of community members, especially those who are unable to improve the knowledge, skills and mental attitudes needed to develop themselves and work for a living. The

methodology we use in this research is a participatory approach method that prioritizes the active role and involvement of the fostered partners

The result of this research is that the existence of this PKBM activity is due to the wishes of the residents and organizers and is expected to create a better level of welfare for the residents of Kopo Village.

Keywords: Education, PKBM, Drop Out.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya.. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial itu pertama-tama di dalam lingkungan keluarga. Pendidikan di kenalkan pertama kali dalam lingkungan keluarga, dan merupakan tanggung jawab yang paling utama dalam keluarga.

Pendidikan adalah satu hal yang paling utama dalam kehidupan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah hal yang diperlukan dalam pengembangan perilaku manusia pada kedewasaan yang sejati. Pendidikan adalah metamorphosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses elevasi yang dilakukan secara non-diskriminasi, dinamis dan intensif menuju kedewasaan individu, dimana prosesnya dilakukan secara kontinyu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir. Dr. Sudarwan Danim (2010 : 2) Dalam (Suhaenah, Een : 2016)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 yang menyatakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang sering disingkat sebagai PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat. Program-program tersebut antara lain Pendidikan Kesetaraan (A,B dan C), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Kerumahtanggaan, dan lain-lainnya.

Tujuan PKBM sendiri adalah memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan

sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah.

Memperhatikan kondisi di atas, maka sangat diperlukan Pelatihan bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat bersaing di dunia kerja.

Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan non formal yang ditujukan kepada warga negara yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Pendidikan non formal sendiri menurut UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan menyatakan bahwa pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat kegiatan belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan sejenis lainnya.

PKBM memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF (Keaksaraan Fungsional), Paket A, Paket B, Paket C, dan KBU (Kelompok Belajar Usaha). Selain itu sebuah PKBM juga dilengkapi dengan TBM (Taman Bacaan Masyarakat).

Pembelajaran dalam pendidikan kesetaraan ini tidak bisa disamakan dengan sistem pembelajaran di sekolah formal. Pada pendidikan kesetaraan, sistem pembelajaran cenderung luwes sesuai dengan kesepakatan Penyelenggara PKBM dengan warga belajar. Hal ini dikarenakan warga belajar tidak mungkin mengikuti pembelajaran di pagi hari, mereka harus bekerja atau memiliki kesibukan lain.

Pendidikan kesetaraan dengan slogan "Menjangkau yang tidak terjangkau" berupaya memberikan layanan pendidikan bagi warga yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal dengan berbagai alasan. Ada anak usia sekolah yang putus sekolah karena kendala biaya, ada juga orang dewasa yang sudah bekerja, dan berbagai latar belakang yang lain.

Dalam pendidikan kesetaraan selain diberikan materi ilmu pengetahuan juga diberikan materi kecakapan hidup (life skill). Diharapkan dengan adanya kecakapan hidup ini warga belajar akan mampu mandiri dan mampu menciptakan lapangan usaha bagi diri mereka sendiri. Adapun kecakapan hidup yang diberikan tergantung pada karakteristik tempat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peserta didik yang lulus pendidikan kesetaraan mempunyai hak sama dan setara dengan pemegang ijazah sekolah formal untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Status kelulusan paket C mempunyai hak yang setara dengan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja. Dan tujuan dari

pendidikan kesetaraan program paket A, Paket B dan C secara umum adalah untuk pemeratakan, memperluas serta meningkatkan akses jalur pendidikan.

Dapat diartikan bahwa adanya program kesetaraan pendidikan merupakan suatu solusi dalam menyikapi permasalahan putus sekolah, baik bagi pemerintah maupun bagi bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan daerah. Alasan penyebab terjadinya anak putus sekolah di RW 10 Kelurahan Kopo harus disikapi dengan serius oleh pemerintah kota, apabila tidak diatasi dengan baik maka akan menimbulkan lemahnya Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan permasalahan inilah penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian Optimalisasi Program PKBM dalam Menurunkan Angka Putus Sekolah di RW 10 Kelurahan Kopo.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah: Bagaimana optimalisasi strategi PKBM dalam menurunkan angka anak putus sekolah di RW 10 Kelurahan Kopo.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Cenny Ningsih Haruna (2018) dalam judul penelitiannya efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Dengan hasil penelitiannya yakni 1) Efektifitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran telah berjalan dengan efektif. 2) Adanya hambatan-hambatan seperti kurangnya melakukan blusukan ke daerah-daerah pelosok yang ada di Kecamatan Cijulang karena akses jalan yang terbilang masih sangat rusak dan sarana prasarana dan media belajar yang masih terbatas untuk PKBM yang terbilang masih terbilang sangat muda dan pemula. 3) Upaya yang dilakukan yaitu pihak PKBM Cendikia terus melakukan blusukan atau mendatangi daerah-daerah pelosok guna memberi informasi tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C dan mengimprove sendiri materi-materi yang akan diberikan dan mencari referensi materi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Sedangkan penelitian terdahulu lainnya yang diteliti oleh Deny Firmansyah, Dian Sinaga dan Efi Rosfiantika 2012 dengan judul penelitian mengenai "Peranan PKBM dalam menumbukan minat baca warga belajar". Dari proses kegiatan belajar, menyatakan bahwa kurikulum pembelajaran yang diterapkan di PKBM ini sudah sesuai. Hal ini sangat berkaitan dengan kesepakatan penggunaan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yang mencakup standar pencapaian kompetensi. Kemudian dilihat dari segi fasilitas penunjang seperti terdapatnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM), membantu serta mendukung dalam proses pembelajaran dan kegiatan lainnya seperti membaca. Untuk pengelola dalam hal ini adalah guru/tutor selalu merekomendasikan bahan- bahan bacaan yang harus

dipelajari dan dibaca oleh warga belajar. PKBM Jembar Kabisa memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca warga belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Een Suhaenah (2016) dengan judul penelitian "Implikasi Pendidikan Kesetaraan Paket C Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Warga Belajar di SKB Kota Serang." Hasil Dari penelitian tersebut dengan adanya kegiatan PKBM di SKB Kota Serang, warga belajar memenuhi kompetensi pembelajaran selama kegiatan PKBM, dari 8 siswa warga belajar, 6 orang bekerja sebagai karyawan dan 2 orang sebagai wirausaha yang membuka usaha bengkel dan usaha menjahit setelah ia memperoleh apa yang telah dipelajari di PKBM SKB Kota Serang. Selain itu peneliti mewawancarai 10 responden alumni PKBM SKB Kota Serang, dan dapat disimpulkan bahwa para alumni ini mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan mereka dengan gaji yang cukup memadai sesuai linear pendidikannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Angelica dan Yetti (2018) dengan judul "Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Vokasional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhina Swakarya Kabupaten Bandung". Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembahasan program dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi yang digunakan yakni Hammond dengan kriteria seperti Introduction, Instruction, dan Behaviour. Dimana PKBM Bhina Swakarya telah tercapai sesuai dengan tujuan, visi, misi, dan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Selain itu, bahan ajar sangat cocok dan simple untuk warga belajar yang akna mengaplikasikannya di dunia pekerjaan. Tutor pengajar pun sudah mahir dalam tugasnya sehingga apa yang diajarkan Tutor pada warga belajar dapat dicerna dengan baik. Dilengkapi juga dengan fasilitas yang baik dan lengkap sehingga membuat warga belajar merasa nyaman ketika sedang mengikuti program PKBM Bhina Swakarya Kabupaten Bandung.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan mitra yang didampingi. Mitra yang didampingi adalah anggota karang taruna Kelurahan Kopo RW 10. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2-31 Agustus. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai program PKBM. Koordinasi dilakukan dengan penyampaian informasi terkait rencana dari awal hingga akhir termasuk *outcome* dari kegiatan PKBM melalui Tokoh Masyarakat dan secara

langsung secara *Door to Door* ke rumah warga. Kegiatan program PKBM selanjutnya dilaksanakan secara seminggu sekali selama program berlangsung.

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

PKBM yang di adakan oleh Rw.10 mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dengan bantuan dari PKBM yang telah terlebih dahulu melaksanakan kegiatannya dan juga dukungan dari instansi terkait. Untuk waktu pembelajaran PKBM ini adalah selama 1 tahun atau perbandingannya yakni 1:3 dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah formal biasanya. Fokus dari PKBM yang diadakan di RW.10 ini mengarah pada kegiatan kesetaraan pendidikan dengan peminatan untuk paket C yakni program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Perencanaan dalam arti seluas-luasnya adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti mewawancarai pengelola program menjelaskan bahwa kegiatan PKBM ini di rancang atas kebutuhan warga dimana pengelola program melihat adanya angka putus sekolah yang tinggi di daerah tersebut, dan akhirnya pengelola berupaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan berkomunikasi dengan pengelola program PKBM yang telah terlebih dahulu melaksanakan kegiatannya.

Dalam pelaksanaan program PKBM, kegiatan ini telah memberikan akses pendidikan bagi warga yang putus sekolah.

Adanya kegiatan ini diungkap oleh Widya (20) selaku ketua Karang Taruna Unit 10 Kelurahan Kopo sudah direncanakan dari Tahun 2017. Terselenggaranya program ini di PKBM Kopo adalah karena keinginan kuat dari penyelenggara dan warga setempat untuk menekan angka putus sekolah dan untuk memenuhi kebutuhan lain bagi warga tersendiri. Program ini awalnya merupakan program dari Kelurahan Jamika di Kecamatan Bojongloa Kaler. Namun, karena satu dan lain hal, program adanya PKBM ini baru terealisasi di awal tahun 2020 dan tetap bekerja sama dengan PKBM Kelurahan Jamika yang sudah berpengalaman dalam program ini.

2. Persiapan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Persiapan yang dilakukan oleh pihak pengelola yakni membuat perizinan dengan instansi terkait, dan melakukan kerjasama dengan instansi dan pihak-pihak

yang akan membantu dalam penyelenggaraan PKBM tersebut. Dalam tahap persiapan ini pengelola pun mempersiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan PKBM berjalan dengan efektif sehingga indikator dan tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai.

Persiapan program ini ditujukan untuk warga sekitar yang ingin melanjutkan pendidikan melalui program PKBM, tutor sebagai pengajar di kegiatan PKBM, dan sarana prasarana. Persiapan dapat dikatakan berjalan cukup baik karena : untuk saat ini, Tutor merupakan relawan yang merupakan mahasiswa dan warga yang berlatar pendidikan Strata 1 (Sarjana). Sehingga tidak ada kriteria khusus untuk Tutor pengajar di kegiatan PKBM Kelurahan Kopo ini. Selain itu, terdapat sarana prasarana dan biaya yang cukup memadai di wilayah Kelurahan Kopo. Pelaksanaan kegiatan PKBM dilakukan di Kantor RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler.

3. Pelaksanaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Salah satu cara rekrutmen siswa program PKBM bermula dari penyampaian informasi pada "Tokoh Masyarakat" setempat dan secara Door to Door ke rumah warga. Dalam sosialisasi secara langsung ini, penyelenggara menyampaikan informasi bahwa di PKBM Kelurahan Kopo akan mengadakan program pemberdayaan kesetaraan pendidikan bagi warga yang putus sekolah dan belum menuntaskan jenjang pendidikannya.

Dari hasil wawancara dengan penyelenggara program, peneliti dapat menyimpulkan kriteria warga belajar yaitu dari 14 - >25 Tahun. Program yang ditawarkan oleh pengelola yakin untuk kesetaraan paket B dan paket C atau setara dengan ijazah SMP dan SMA. Rekrutmen siswa program PKBM ini tidak ada syarat dan kriteria khusus seperti hanya untuk warga miskin dan melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), melainkan ditujukan untuk seluruh warga yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan. Selain itu, dominasi dari siswa PKBM adalah warga yang belum memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap, dan mempunyai tekad dan semangat yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan layak.

Kurikulum yang digunakan dalam program ini merupakan kurikulum dan modul yang diberikan oleh pemerintah secara khusus. Karena secara pelaksanaan waktu, program ini sangat berbeda dengan sekolah regular biasanya. Program ini hanya dilakukan cukup dengan waktu 1 tahun saja, tidak 3 tahun seperti sekolah regular. Selain itu, pembelajaran pun dominasi belajar di kelas tanpa adanya program praktek.



Gambar 1. KBM Program PKBM di Kantor RW 10 Kopo.

Kegiatan diatas merupakan proses belajar mengajar PKBM pada tahun ajaran 2020/2021 dimana dalam 1 minggu siswa yang mengikuti PKBM harus hadir dalam kegiatannya, kegiatan tersebut dilaksanakan di lingkungan kantor RW.10, untuk tutor dari PKBM tersebut ada yang berasal dari Pengurus Karang Taruna,Instansi Pendidikan dan relawan-rewalan yang memiliki semangat untuk mencerdaskan bangsa dan menurunkan angka putus sekolah.



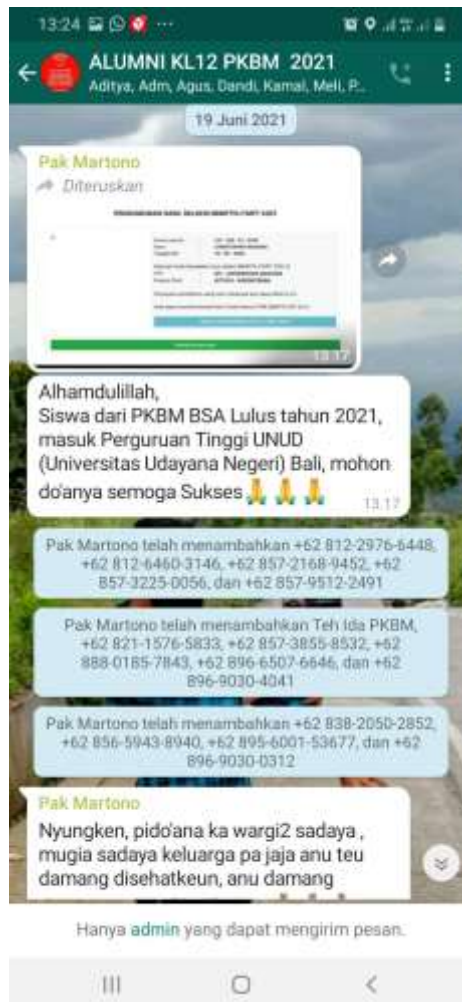
Gambar 2. Acara Kelulusan Siswa PKBM Kel. Kopo

Foto diatas adalah salah satu kontribusi mahasiswa KKN-49 dalam kegiatan penutupan PKBM tahun ajaran 2020/2021 bertindak sebagai pengisi acara dalam kegiatan tersebut dan merupakan kegiatan akhir dari PKBM itu sendiri yakni cap 3 jari untuk ijazah dan penyerahan Ijazah sekaligus perpisahan antara siswa dengan pengajar di PKBM untuk tahun ajaran 2020/2021.

Tindak Lanjut Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)



Gambar 3. Tindak Lanjut Siswa Alumni Program PKBM Kel. Kopo



Gambar 4. Bukti Siswa PKBM yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Udayana Bali

Setelah warga menyelesaikan program pembelajarannya di PKBM, maka selanjutnya ada sosialisasi kerja atau *workshop* berupa digital marketing dan penyampaian informasi lowongan kerja baik secara langsung maupun secara daring dalam *whatsapp group*. Selain itu juga, warga diharapkan lebih mandiri sehingga kesejahteraan warga dapat meningkat baik dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ataupun menjadi solusi perekonomian warga dan menambah penghasilan.

D. PENUTUP

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Kehadiran program PKBM menjawab atas tingginya angka putus sekolah di masyarakat. PKBM memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF (Keaksaraan Fungsional), Paket A, Paket B, Paket C, dan KBU (Kelompok Belajar Usaha). Selain itu sebuah PKBM juga dilengkapi dengan TBM (Taman Bacaan Masyarakat).

Pembelajaran dalam pendidikan kesetaraan ini tidak bisa disamakan dengan sistem pembelajaran di sekolah formal. Pada pendidikan kesetaraan, sistem pembelajaran cenderung luwes sesuai dengan kesepakatan Penyelenggara PKBM dengan warga belajar. Hal ini dikarenakan warga belajar tidak mungkin mengikuti pembelajaran di pagi hari, mereka harus bekerja atau memiliki kesibukan lain.

Hadirnya PKBM juga adalah sebagai bentuk perwujudan dari Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan yang hendak diwujudkan oleh negara, sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat.

Implikasi pada penelitian ini adalah dengan adanya PKBM di lingkungan masyarakat Kopo diharapkan masyarakat Kopo tetap semangat dan bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dalam berbangsa dan bernegara dengan latar pendidikan yang baik dan sama rata sehingga angka putus sekolah bisa terus menurun.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di RW 10, Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung ini tentunya tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami sampaikan banyak terima kasih kepada;

1. Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Kelompok 49
2. Bapak Ketua RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler
3. Babinsa, Bhabinkantibmas, Karang Taruna, TSKS Kelurahan Kopo dan Kecamatan Bojongloa Kaler
4. Widya Nur Amalia, selaku ketua Program PKBM
5. Warga RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler
6. Rekan-rekan Kelompok KKN-DR 49

F. DAFTAR PUSTAKA

<https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari selasa, 7 September 2021

Agustina, Angelia dan Yetti Supriyati. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Vokasional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhina Swakarya Kabupaten Bandung*.

Haruna, C. N. (2018). Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Cendikia Di Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 53-63.

Muhammad, M. (2017). *Perencanaan Pembangunan*.

Sakti, S. A. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Remaja Putus Sekolah Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri Gamping Sleman*.

Suhaenah, E. 2016. 'Implikasi Pendidikan Kesetaraan Paket C Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Warga Belajar di SKB Kota Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (e-plus)*, 1(1).

Sutisna, D. F. (2012). Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam menumbuhkan minat baca warga belajar (Doctoral dissertation).

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Efektivitas Program Kerja Bimbingan Belajar Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelurahan Harjasari

Feni Nurul Fitri¹, Nur Alpina², Reza Almeida Irawan³, Sheylla Maula Sri Firmaya⁴.

¹ Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: feninurulfitri19@gmail.com

² Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: nuralpina02@gmail.com

³ Sosiologi, Fakultas Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: rezaalmeidair@gmail.com

⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Sheyllamaulasrifirmaya@gmail.com

Abstrak

Dampak dari wabah covid-19 memang telah masuk kedalam hampir semua aspek kehidupan, salah satu diantaranya yakni dalam pendidikan. Pembatasan sosial yang harus dilakukan membuat sistem belajar mengajar mengalami perubahan yang cukup drastis, yakni menggunakan metode daring. Namun, mengingat perubahan ini terjadi begitupun cepat membuat banyak siswa/i yang kurang memahami metode pembelajaran ini ditambah lagi pengetahuan orang tua yang terbatas membuat pembelajaran menjadi lebih sulit sehingga seringkali siswa/i kehilangan semangat belajarnya. Hal tersebut terjadi pada siswa di Kelurahan Harjasari. Berlandaskan hal tersebut maka pengabdian bersama tim memiliki tujuan untuk menanggulangi hal tersebut dengan cara memberikan pendampingan dalam pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahapan social reflection (diskusi dan sosialisasi), tahapan participation planning (penyusunan program), dan tahap action and evaluation (pelaksanaan kegiatan dan evaluasi). Adapun hasil dari program ini yaitu meningkatnya motivasi, semangat, pemahaman dalam menerima pembelajaran.

Kata Kunci: bimbingan, pendidikan, pengajaran.

Abstract

The impact of the COVID-19 outbreak has indeed entered almost all aspects of life, and education is one of it. The social restrictions that must be carried out make the teaching and learning system changes a lot by using the online method. However, considering that this change occurred so quickly, many students did not understand this learning method, and the limited knowledge of their parents made learning more difficult, so that students often lost their enthusiasm for learning. This happened to students in Harjasari Village. Based on this, the servant with the team has a purpose to overcome this by providing assistance in learning. The stages carried out

are the stage of social reflection (discussion and socialization), the stage of participation planning (preparing the program), and the stage of action and evaluation (implementation of activities and evaluation). The results of this program are increased motivation, enthusiasm, understanding in receiving learning.

Keywords: *education, guidance, teaching.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan sejumlah mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan sejumlah staf desa serta masyarakat. Menurut KBBI, kuliah kerja nyata berasal dari kata dasar kuliah, mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah masyarakat.

Mahasiswa memiliki kewajiban yang harus dicapai dan dilaksanakan, kewajiban tersebut dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini (Lian, 2013). Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian dan pengembangan, dan 3) pengabdian kepada masyarakat.

Untuk memenuhi poin kedua pada Tri Dharma yaitu penelitian, maka dari itu kami sebagai mahasiswa melakukan kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di Kelurahan Harjasari, Kota Bogor. Kami membuat program kerja mengenai pendidikan formal, karena melihat dari keadaan pendidikan pada saat ini yang dilaksanakan secara daring. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan setiap individu (Nurdin Mulyadi, 2019).

Proses pendidikan dan pengajaran harus selalu berjalan beriringan hingga mencapai apa yang telah di cita-citakan, sebab dalam kondisi apapun pendidikan merupakan kunci utamanya. Sehingga pendidikan dan peran pendidik perlu di tingkatkan dalam berbagai segi untuk menunjang keberlancaran pembelajaran yang aktif, berkarakter dan mampu menuju apa yang diharapkan. Begitu pentingnya pendidikan, dimana keadaan pada saat pandemi Covid-19 ini tidak dapat menghentikan kegiatan pendidikan.

Salah satu dampak yang sangat terlihat pada perubahan dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19 adalah keefektifan proses belajar-mengajar. Pandemi Covid-19 ini mengalami perubahan sistem pendidikan dari yang biasanya

pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau luring, menjadi belajar dari rumah atau daring.

Pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet (Ermayulis, 2020). Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media secara tatap muka. Daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kurtanto, 2017).

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, untuk memutus penyebaran virus, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan siswa belajar di rumah dengan menggunakan teknologi yang ada yaitu daring menjadi masalah baru dalam bidang pendidikan. Minimnya kemampuan yang dimiliki guru, siswa maupun orangtua siswa mengharuskan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi yang sudah berkembang di masyarakat, mereka harus mencari informasi untuk membimbing siswa dalam pembelajaran online dari rumah ini.

Kondisi masyarakat dari Kelurahan Harjasari sebagian besar dari mereka banyak siswa bahkan orang tua siswa yang merasakan kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring baik dari pemahaman maupun fasilitas. Selain itu, kondisi sebagian masyarakat di Kelurahan Harjasari juga sulit mengakses jaringan, hal tersebut membuat kesulitan bertambah. Perbedaan yang jelas dari pembelajaran secara langsung atau luring pada umumnya adalah kurang siapnya orangtua siswa dalam membimbing siswanya belajar di rumah yang mengakibatkan siswa tidak belajar dan bermalas-malasan.

Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online, kami sebagai mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di daerah domisili mahasiswa memberikan fasilitas untuk memberikan bimbingan belajar secara tatap muka untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa dan orangtua siswa. Bimbingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar serta menyelesaikan tugas sekolahnya.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Pendidikan bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Nurdin Mulyadi, 2019).

Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online, kami sebagai mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di daerah domisili mahasiswa memberikan fasilitas untuk memberikan bimbingan belajar secara tatap muka untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa dan orangtua siswa. Bimbingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang dipelajari, pemberian contoh-contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, dan menyelesaikan tugas sekolahnya.

Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memudahkan dan membantu siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya dukungan baik dari masyarakat maupun dari orangtua siswa, serta antusias dan partisipasi siswa tetap terjalin yang mana akan menimbulkan banyak manfaat dari segi mahasiswa sebagai pembimbing maupun dari siswa yang merasakan manfaatnya sendiri. Oleh karena itu pada jurnal ini akan membahas bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu siswa sekolah di masa pandemi Covid-19.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian merupakan kegiatan yang ada dalam program kerja di KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Pengabdian ke masyarakat merupakan salah satu kewajiban mahasiswa khususnya dalam KKN ini. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat dilakukan khususnya di sektor pendidikan, dalam proses pemberdayaan ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki (Abu Huraerah, 2008).

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan metode yang populer digunakan dalam agenda partisipasi masyarakat, yaitu *Participation Action Research (PAR)*. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat dan Mirnawati, 2020).

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan sistem pembelajaran dilakukan secara online sehingga banyak masyarakat yang didapati bermacam kendala seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anak yang sedang melakukan pembelajaran online hal tersebut juga disebabkan ketidak pahaman orang tua dalam materi. Selain itu, hambatan yang ditemukan adalah kurangnya fasilitas belajar online seperti ponsel pintar dan juga kuota internet.

Maka permasalahan yang didapat dilakukan dua tahapan dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu pertama, rancangan kegiatan yang disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif sampai dengan pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi yang disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada setiap unit kecil kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, khususnya dalam upaya menemukan model realisasi untuk mendukung kegiatan bimbingan belajar.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian ini berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu refleksi sosial (*sosial reflection*), perencanaan partisipatif (*participation planning*) serta pelaksanaan dan evaluasi program (*action & evaluation program*).

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahapan refleksi sosial pengabdi melakukan proses interaksi dengan masyarakat untuk mengetahui bagaimana identitas masyarakat tersebut, pada tahap ini pengabdi bertujuan untuk mengetahui masalah , kebutuhan, dan potensi dari masyarakat.

Adapun permasalahan yang pengabdi temukan pada masyarakat Kelurahan Harjasari, Kota Bogor adalah kurangnya semangat belajar anak-anak di kelurahan Harjasari serta kurangnya pemahaman materi yang di sampaikan oleh guru di

sekolah dan membantu para orang tua dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemic ini. Dari permasalahan masyarakat tersebut maka teridentifikasi kebutuhan anak-anak di Kelurahan Harjasari yaitu perlunya meningkatkan semangat dalam pembelajaran daring, serta di butuhkan pembimbing belajar untuk membantu dalam memahami materi yang di berikan oleh guru di sekolah sehingga diperlukannya peran mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 1. Refleksi sosial

Tabel 1. Masalah dan potensi siswa/i di Kelurahan Hanjasar

No	Masalah/ Kebutuhan/ Potensi	Keterangan
1	Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran yang disampaikan di sekolah	.dampak dari pandemic membuat Siswi/i harus melakukan pembelajaran daring sehingga maeri tidak dapat diserap sempurna
2	Kurangnya semangat dalam belajar	Pembelajaran daring membuat Siswi/i tidak dapat berinteraksi secara langsung yang berdampak pada menurunnya semangat belajar
3	Kurangnya dukungan orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring	Keterbatasan pemahaman orang tua dalam konsep pembelajaran daring membuat siswa/i harus belajar sendiri tanpa adanya bimbingan.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Partisipatif merupakan ikut sertanya atau terlibatnya pengabdian sebagai mahasiswa KKN bersama *stakeholders* di dalam warga masyarakat. Partisipasi dilakukan dalam upaya untuk menciptakan sinergi antara mahasiswa kkn dengan *stakeholders* di dalam warga masyarakat. Perencanaan partisipatif yang dirancang di antaranya adalah melakukan penggalian informasi terkait kegiatan belajar online yang telah berlangsung selama pandemi ini di Kelurahan Harjasari dan menjelaskan manfaat dari Bimbingan Belajar yang akan kami lakukan.

Perencanaan partisipatif yang telah dirancang. *Pertama*, membantu anak-anak masyarakat Harjasari dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang di

sampaikan oleh guru, serta membantu dalam mengerjakan tugas. Cara pertama yang kita lakukan yaitu dengan sosialisasi terhadap warga setempat serta mendata anak-anak yang sekolah mulai dari 1 SD sampai dengan kelas 9 SMP. Mahasiswa KKN pun memberikan fasilitas internet WIFI kepada anak-anak yang mengikuti Bimbingan belajar. dan *Kedua*, berperan dalam kegiatan Bimbingan belajar di Kelurahan Harjasari.



Gambar 2. Perencanaan parsipatif

3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Sosialisasi serta pendataan kita lakukan mulai pada tanggal 07 Agustus 2021



Gambar 3. Sosialisasi serta pendataan bimbingan belajar

Gambar 3 merupakan pelaksanaan dari sosialisai mengenai bimbingan belajar yang akan kami lakukan di kelurahan tersebut serta pendataan anak-anak yang akan mengikuti bimbingan belajar tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan ketika pengabdi melakukan pendekatan dengan warga masyarakat setempat. Dalam gambar tersebut selain pengabdi berbincang-bincang mengenai bimbingan belajar, pengabdi pun menyelipkan perbincangan mengenai dampak positif dari bimbingan

belajar. Dan kami pun menanyakan apa saja keluhan kesah para orang tua dalam membimbing anaknya selama sekolah daring.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar 4 merupakan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar di Kelurahan Harjasari, Kota Bogor. Pada kegiatan ini pengabdian sebagai mahasiswa KKN ikut berperan dalam kegiatan bimbingan belajar. Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk memudahkan mereka dalam memahami setiap materi. Dengan cara menayakan kesulitan pemahaman pada sebuah materi, kemudian membantu menjelaskan kembali materi tersebut. Setelah mereka paham, kemudian dites dengan cara menanyakan beberapa isi dari materi. Untuk PR, mahasiswa kkn tidak langsung memberi jawaban soal, tetapi hanya membantu siswa bimbil berfikir untuk mengerjakannya dan sekaligus mengasah otak untuk lebih mandiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Kelurahan Harjasari, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, dan (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum dan buku pendamping berupa LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami melalui bertanya mahasiswa.

Sebagai pemateri dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pembelajaran berbasis teknologi pada siswa di RW 003 kelurahan Harjasari, Kabupaten Bogor yang dilaksanakan pada 2 – 31 Agustus 2021 terdiri dari beberapa langkah tahapan, diantaranya; sosialisasi terhadap permasalahan belajar dan bimbingan belajar, membuat rangkaian kegiatan dalam bimbingan belajar.

1. Sosialisasi Terhadap Permasalahan Belajar dan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memudahkan dan membantu siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya dukungan baik dari masyarakat maupun dari orangtua siswa/i, serta antusias dan partisipasi siswa tetap terjalin yang mana akan menimbulkan banyak manfaat dari segi mahasiswa sebagai pembimbing maupun dari siswa yang merasakan manfaatnya sendiri.

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pengabdian di ranah pendidikan ini yakni sosialisasi mengenai bimbingan belajar yang akan dilakukan. Dalam sosialisasi ini, diidentifikasi terlebih dahulu mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Setelah tahapan mengidentifikasi permasalahan, kemudian dilakukannya metode atau pemecah permasalahan yang terjadi yakni mengenai kurang optimalnya proses pembelajaran selama pandemi, sehingga terciptalah kegiatan pendampingan belajar ini. Sosialisasi ini memberikan hasil terpacunya motivasi belajar siswa/i dalam belajar karena mendapat pendampingan secara langsung.

2. Membuat Rangkaian Kegiatan Dalam Bimbingan Belajar

Pada kegiatan ini pengabdian menentukan tentang bagaimana proses pendampingan belajar akan berlangsung. Pengabdian juga mempersiapkan beberapa persiapan dasar seperti, metode pembelajaran yang efektif, melakukan persiapan dalam segi materi, juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses bimbingan belajar ini seperti; mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa, menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai dan cara dan fungsi menggunakan buku pelajaran, memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi yang memanfaatkan perpustakaan, membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian, memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatan yang dimiliki, menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu, menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar, memilih pelajaran tambahan baik

yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karier di masa depan. Dalam kegiatan ini menghasilkan pemahaman lebih, juga membuat pembelajaran siswa/i menjadi lebih tertata dan terencana.

Secara ringkas, hasil yang di dapatkan dari kegiatan KKN bagi siswa/i di Kelurahan Hanjasari ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa/i memiliki pemahaman individu, baik individu dirinya ataupun orang lain menjadi lebih baik.
- b. Dapat mengetahui dan menyusun rencana yang akan dilakukan guna menggapai cita-citanya.
- c. Dapat memperbaiki dalam penyesuaian diri dalam menghadapi lingkungan baru dengan orang-orang baru.

Selama melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama kurang lebih 1 Bulan di Kelurahan Hanjasari, berikut adalah capaian program yang dapat direalisasikan oleh tim pengabdian:

No	Capaian	Keterangan
1	Bertambahnya pengetahuan siswa/i dalam penangkapan materi belajar	Siswa/i mendapatkan pengalaman baru dalam belajar yakni dengan pendampingan secara langsung sehingga pengajaran lebih mudah terserap .
2	Bertambahnya semangat belajar siswa/i	Lewat metode pembelajaran gaya baru ini, siswa/i menjadi lebih bersemangat karena mendapat perhatian secara menyeluruh
3	Meningkatnya pemahaman	Lewat pendampingan belajar, perhatian pengajar fokus pada siswa sehingga siswa/i lebih dapat memahami pembelajaran

E. PENUTUP

Pandemi covid-19 memang memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam segala aspek kehidupan termasuk juga dalam ranah pendidikan. Dengan interaksi yang perlu selalu dibatasi membuat proses belajar mengajar beralih ke metode baru yakni menjadi pembelajaran jarak jauh lewat media daring. Proses yang cukup tiba-tiba ini membuat banyak pihak mengalami kesulitan dalam beradaptasi.

Salah satu yang mendapat kendala dalam pembelajaran daring ini adalah siswa/i yang berada di kelurahan Harjasari. Kurangnya pengetahuan orangtua mengenai media daring membuat siswa/i tidak mendapat pendampingan saat belajar sehingga mereka tidak bisa belajar secara maksimal. Dengan pendampingan pembelajaran ini membuat siswa/i seperti kembali pada masa sekolah luring namun dengan pendampingan yang lebih intens.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa/i dan meningkatkan semangat siswa/i dalam belajar. Selain itu juga sebagai media dalam mengingat kembali atau menjelaskan kembali materi pembelajaran sekolah yang sebelumnya belum terserap secara optimal.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini tentunya tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian saya sampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan bapak Nase, S.Ag., MM. yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sampai akhir. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program di Kelurahan Hanjasar. Ucapan terima kasih pula untuk para teman-teman satu tim yang bekerjasama satu sama lain.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ermayulis, S. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19.
- Lian, B. (2013). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nengrum, T. A., Solong, N. P., & Iman, M. N. 2021. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum bahasa arab di madrasah ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.
- Nurdin Mulyadi, N. H. (2019). Pengertian Pendidikan.
- Rodiansjah, A. A., Fadilah, S., Erlisda, A., Melani, A., & Misnahwati. (2020). Efektivitas pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN BMC UNNES untuk membantu siswa sekolah di masa pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sadikin, A., & Hamidah A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Metode Maqdis Dalam Pembelajaran Rumah Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDT Nurul Falah

Fitri Milenia¹, Yumna².

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: 9h.fitri.milenia@gmail.com

², Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yumnayumna@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program pembelajaran kegiatan Rumah Qur'an menggunakan metode MAQDIS dilaksanakan pada peserta didik berbagai tingkat usia yaitu kelas 1 sampai 6 SD yang mengaji di MDT Nurul Falah di Desa Cipelah Kecamatan Rancabali Jawa Barat. Antusias yang sangat tinggi pada peserta didik untuk mencari ilmu agama sehingga mencapai jumlah sekitar 200 anak, sedangkan tenaga pengajar utama hanya 1 yaitu Bapak Wirasta dan dibantu oleh tenaga pengajar bantuan yaitu beberapa orang dari masyarakat setempat untuk mengkoordinir per kelas. Tujuan dari diadakannya kegiatan pembelajaran Rumah Qur'an ini yaitu untuk mengenalkan dan menerapkan satu metode yaitu metode MAQDIS baik berupa teori tajwid, tahsin, dan tahfizh dalam mempelajari Al-Qur'an di MDT Nurul Falah. Metode yang dilakukan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tes baik berupa tulis maupun lisan. Adapun hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan Rumah Quran ini yaitu peserta didik mampu menerapkan metode maqdis yang diajarkan baik dalam tajwid, tahsin, dan tahfizhnya dalam membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Metode MAQDIS, Peserta Didik, Rumah Qur'an.

Abstract

The Al-Qur'an House learning program uses the maqdis method which is applied to students of various age levels, namely grades 1 to 6 SD who recite the Koran at MDT Nurul Falah, Cipelah Village, Rancabali District, West Java. The enthusiasm of students to study religion is very high, reaching around 200 children, while the main teaching staff is only 1 person, namely Pak Wirasta and assisted by teaching staff, namely several people from the local community to coordinate per class. The purpose of holding this Al-Qur'an House learning activity is to introduce and apply a method, namely the MAQDIS method in the form of recitation theory, tahsin, and tahfizh in reading the Qur'an at MDT Nurul Falah. The method used is a lecture approach, discussion, question and answer, and both written and oral tests. The results of the learning activities carried out by Rumah Quran are students are able to apply the maqdis method that is taught both in recitation, tahsin, and tahfizh in reading the Koran.

Keywords: *Real Work Lecture, MAQDIS Method, Students, Al-Qur'an House*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat manusia, serta mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim merupakan suatu kewajiban. Mempelajari Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang mendapatkan pahala. Untuk memahami isi dalam Al-Qur'an, yaitu kita perlu mengetahui kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abd Al-Wahhab Al-Khallaf, bahwasannya Al-Qur'an merupakan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada hati Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dalil) bagi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpegang kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada sang pencipta yaitu Allah dengan cara membaca Al-Qur'an tersebut. Rukun iman yang ketiga adalah beriman kepada kitab-kitab Allah, dibuktikanannya rukun iman yang ketiga ini yaitu dengan cara mempelajari maupun mengajarkan kepada yang lain serta mengamalkan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan begitu maka kita akan bermanfaat baik bagi diri sendiri juga bagi orang lain.

Adapun etika dan tata cara dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca secara tartil yaitu membaca dengan cara perlahan menerapkan teori tajwid dan makhras sesuai dengan kaidah yang ditetapkan.

Adapun yang terjadi pada masyarakat Desa Cipelah yaitu apabila anak sudah memasuki usia tingkat SMP maka tidak lagi mengaji ke Masjid dikarenakan malu, lunturnya semangat dalam mencari ilmu agama serta berbagai hal. Adapun faktor lainnya yang terjadi di MDT Nurul Falah yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam ilmu keagamaan untuk menjadi pengajar. Berdasarkan fakta pada zaman sekarang, banyaknya umat Islam yang mampu dalam membaca Al-Qur'an namun masih melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an seperti tidak menerapkan ilmu tajwid, tertukarnya huruf, harakat, serta mad yang dapat menyebabkan mengubah makna.

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak diciptakannya metode-metode untuk memudahkan umat Islam baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa untuk menunjang kemampuan berhasilnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode-metode tersebut pun memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Mahad Al-Qur'an dan Dirosah atau yang dikenal metode MAQDIS adalah metode membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang memadukan antara kemampuan praktek pengetahuan tajwid dengan kemampuan berirama.

Berdasarkan fenomena diatas, muncullah metode baru yang berkembang pada zaman sekarang ini yaitu metode MAQDIS yang mengembangkan pengajaran Al-Qur'an baik dari segi membacanya maupun memahami dan penafsirannya. Adapun ciri khas dalam pengajaran yang terdapat pada Metode MAQDIS yaitu memiliki jurus yang unik dan asyik untuk mempermudah dalam mempelajari Al-Qur'an serta pada praktek pembelajarannya yaitu menggunakan pendekatan irama khas dari metode MAQDIS tersendiri. Pada metode MAQDIS ini yaitu mempelajari tahfizh serta tahsin dengan menggunakan irama-irama.

Adapun tahfizh yaitu memelihara, menjaga, dan menghafal. Tahfizh merupakan menghafal suatu materi di luar kepala dengan proses mengulang baik dengan cara membaca maupun mendengarkan. Adapun tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada peserta didik dengan cara berulang-ulang. Dengan cara tasmi', peserta didik dapat memelihara hafalannya agar tetap terjaga.

Cara pembelajarannya pada metode MAQDIS tersendiri yaitu dengan cara menggunakan metode talaqqi dan tasmi'. Metode talaqqi yaitu metode dengan cara menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara Musyafahah (peserta didik melihat gerak bibir guru secara tepat) serta berhadapan langsung dengan peserta didik dalam posisi yang nyaman, setelah itu guru membimbing peserta didik untuk mengulangi ayat-ayat atau materi yang telah disampaikan atau yang telah dibacakan atau diperdengarkan oleh sang guru sampai peserta didik menghafalnya. Metode talaqqi ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW hingga sekarang yaitu dengan cara berinteraksi langsung, sehingga guru dapat mengoreksi kesalahan yang ada pada peserta didik seperti dalam makhoriul huruf dan dalam membunyikan bacaan huruf hijaiyah sehingga guru dapat memahami karakteristik peserta didik serta memantau perkembangan hafalan pada anak.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam mencapai tujuan dari KKN-DR SISDAMAS, maka dilakukan pemberdayaan masyarakat. Diantaranya melalui bidang pendidikan dan keagamaan, yakni program Rumah Qur'an. Disamping itu sebagaimana problematika yang dihadapi anak-anak masyarakat Cipelah, maka Rumah Qur'an menggunakan metode MAQDIS untuk mempermudah pembelajaran membaca Al-Qur'n baik berupa tajwid, tahfizh, dan tahsin.

Program Rumah Qur'an ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 secara luring dengan tetap mematuhi prokes. Anak-anak yang terdapat disekitar Desa Cipelah

menjadi sasaran dari pelaksanaan program tersebut. Program Rumah Qur'an ini dilaksanakan di MDT Nurul Falah.

Program Rumah Qur'an ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan ceramah, tanya jawab, diskusi, serta tes yang dilakukan pada peserta didik agar mengetahui tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Serta menggunakan metode pembelajaran talaqqi dan tasmi'. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa turun langsung ke lapangan tempat pengabdian tidak hanya untuk menyelesaikan program yang telah dirancang, namun melibatkan diri pada kegiatan bermasyarakat serta kegiatan pendidikan agar memberikan manfaat hasilnya oleh masyarakat desa Cipelah. Adapun keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di lingkungan masyarakat desa Cipelah Kecamatan Rancabali yaitu melakukan kerja bakti dan mengecat gapura di tugu, kegiatan penyuluhan Covid-19 dan mengajak masyarakat melakukan vaksinasi, kegiatan penyuluhan Keluarga Berkualitas (KB) dikarenakan maraknya pernikahan dini yang terjadi, Rumah Belajar, serta Rumah Qur'an yang bertempat di MDT Nurul Falah. Pada minggu pertama mahasiswa KKN kami melakukan refleksi sosial dan mendatangi tokoh masyarakat desa Cipelah untuk mencari tahu permasalahan yang terjadi di Desa Cipelah Kecamatan Rancabali. Dari kegiatan program yang dilaksanakan, pada pembahasan kali ini saya berfokus pada program Rumah Qur'an.

Melihat tingginya semangat anak-anak desa Cipelah yang datang dari berbagai dusun yaitu dusun 01, dusun 02, dusun 03, dan dusun 04 untuk mencari ilmu agama yang tempatnya di MDT Nurul Falah yang berada di dusun 01, walaupun jarak yang ditempuh tidaklah dekat namun anak-anak terlihat bersungguh-sungguh dalam memperdalam agama. Suasana yang memperlihatkan tidak terpengaruhnya anak-anak oleh gadget sehingga bermain dengan teman sebayanya sambil menghafal surah yang sedang dipelajarinya membuat hati merasa tentram.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN
Rumah Belajar	Setiap hari Senin-Jum'at *Senin-Rabu (Mempelajari buku tema) *Kamis (Mempelajari Bahasa Sunda)	Anak Kelas 1-6 SDN Cipelah 01

	*Jum'at (Mempelajari PJOK)	
Rumah Qur'an	Setiap hari Senin-Sabtu (Mempelajari tahsin, tahfizh, serta tajwid sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an dan usia)	Anak-anak yang berada di sekitar Desa Cipelah
Penyuluhan Keluarga Berkualitas (KB)	Setiap 1 minggu 1 kali di POSYANDU yang terletak di Dusun 01, Dusun 02, Dusun 03, dan Dusun 04 Desa Cipelah Kecamatan Rancabali	Warga sekitar dusun serta ibu-ibu yang ada di POSYANDU.
Penyuluhan Covid dan Vaksin	Setiap 1 minggu 1 kali di setiap Dusun yang terletak di Dusun 01, Dusun 02, Dusun 03, dan Dusun 04 untuk memberikan informasi seputar Covid serta mengajak untuk melakukan vaksin yang diadakan oleh desa setempat.	Setiap warga yang berada di Dusun Desa Cipelah Kecamatan Rancabali.
Branding Gula Aren	1 minggu 1 kali ke tempat pembuatan gula aren dan gula semut.	Memperkenalkan Gula Aren dan Gula Semut yang berasal dari Desa Cipelah melalui sosial media.

Namun adanya perbincangan mengenai keprihatinan atas mudarnya semangat anak-anak memasuki usia remaja dalam mencari ilmu agama serta beranggapan bahwasannya membaca Al-Qur'an itu sulit membuat kekhawatiran akan tidak adanya motivasi bagi para remaja untuk memperdalam ilmu agama. Gagasan program Rumah Qur'an ini muncul diawali oleh tingginya peserta didik yang hanya dapat membaca Al-Qur'an namun belum menerapkan hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi tajwid dan tahsinnya. Banyaknya metode untuk mempelajari Al-Qur'an pada zaman sekarang, namun pada program Rumah Qur'an ini kami menerapkan metode MAQDIS untuk mempelajari Al-Qur'an. Metode MAQDIS ini memiliki buku panduan tersendiri yang tersusun sesuai kemampuan bacaan peserta didik, serta memiliki jurus yang unik dan asyik untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Adapun kelebihan pada metode MAQDIS ini yaitu melakukan pendekatan tidak perihail metori saja namun pada pendekatan talaqi dan praktek yang cocok untuk semua usia, serta banyaknya jurus yang memudahkan untuk dihafal serta tidak membosankan.

Lembaga MAQDIS berupaya melayani umat agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan tepat serta mampu menerapkannya kepada semua kalangan umat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dari itu MAQDIS menyusun 4 (empat) sistem pendidikan Al-Qur'an.

Tabel 2. Sistem Pendidikan Al-Qur'an Metode MAQDIS

Tahsin Level 1	Berfokus kepada memperbaiki kesalahan dalam membaca tanda-tanda panjang, memperbaiki kesalahan dalam membaca tanda-tanda dengung, memperbaiki kesalahan dalam membaca huruf bertanda sukun, dan memperbaiki kesalahan dalam membaca harakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah.
Tahsin Level 2	Membahas mengenai tanda-tanda bacaan gharib.
Tahsin Level 3	Membahas tentang Makhorijul Huruf dan Shifatul Huruf.
Tahsin Level 4	Membahas tentang beberapa kaidah tentang tajwid.

Penerapan metode MAQDIS pada program Rumah Qur'an yang bertempat di MDT Nurul Falah Desa Cipelah Kecamatan Rancabali dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan program Rumah Qur'an ini yaitu :

Pertama, melakukan pre-test kepada semua peserta didik berdasarkan tingkat usia untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Pre-test dilakukan dengan cara tes lisan untuk mengetahui peserta didik yang lancar dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre-test pada progran Rumah Qur'an

Kedua, membagikan peserta didik kepada beberapa kelas sesuai tingkat usia dan kemampuan untuk memudahkan dalam memberikan teori serta mempraktikkan ilmu tajwid. Untuk anak yang sudah dapat membedakan makharij al-huruf dan lancar dalam membaca Al-Qur'an masuk kedalam kelas tahfizh, sebagian besar yang terdapat didalam kelas ini yaitu anak usia 10-13 tahun atau usia tingkat 4-6 SD. Adapun yang belum dapat membedakan huruf baik dari makharijul huruf atau bentuknya dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an atau masih tahap membaca Iqra' masuk kedalam kategori kelas ihsan. Tingkatan usia yang terdapat pada kelas ihsan yaitu 5-10 tahun. Namun pada dasarnya tetap di setiap kelas menggunakan jurus-jurus yang unik serta mempelajari tajwid serta kemampuan berirama agar pembelajaran tidak membosankan.



Gambar 2. Pembagian kelas sesuai tingkat usia dan kemampuan membaca Al-Qur'an

Ketiga, mengenalkan serta menerapkan metode MAQDIS kepada peserta didik sesuai tingkatan kemampuan peserta didik yang sudah terbagi kedalam beberapa kelas untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajarkan metode MAQDIS tersebut. Pengajaran metode MAQDIS ini yaitu dengan cara talaqqi yaitu guru mengucapkan sedangkan peserta didik mengikutinya dan cara tasmi' yaitu guru menjelaskan sedangkan peserta didik menyimaknya.



Gambar 3. Mengenalkan dan menerapkan metode MAQDIS

Keempat, melakukan lomba di akhir kegiatan Rumah Qur'an untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik serta memeriahkan kegiatan penutupan yang

diadakan oleh mahasiswa KKN dengan berbagai macam lomba yaitu lomba MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an), lomba pidato, Kaligrafi, dan Busana Muslim.



Gambar 3. Penjurian pada saat perlombaan di MDT Nurul Falah, Desa Cipelah, Rancabali



Gambar 4. Peserta yang mengikuti lomba MHQ (Musabaqah Hifzhil Qur'an)



Gambar 5. Peserta yang mengikuti lomba Adzan



Gambar 6. Peserta yang mengikuti lomba Kaligrafi



Gambar 7. Foto bersama mahasiswa dengan peserta lomba

Pada pembelajaran kelas tahsin, terdapat anak-anak yang berusia 5 sampai 10 tahun. Pada kelas ihsan ini, peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok berdasarkan tingkatan usia. Peserta didik dikenalkan kepada huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya secara baik juga benar, memperbaiki kesalahan dalam membaca tanda-tanda panjang, memperbaiki kesalahan dalam membaca tanda-tanda dengung, memperbaiki kesalahan dalam membaca huruf bertanda sukun, dan memperbaiki kesalahan dalam membaca harakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah. Mempelajari hal-hal tersebut menggunakan irama yang membuat peserta didik mudah dalam menghafalkan serta memahami penjelasan yang diberikan.

Selanjutnya ada kelas tahfizh, yaitu kelas dengan tingkatan usia 10-13 tahun yang terbagi kepada 4 kelompok. Pada kelas tahfizh, peserta didik dikenalkan dengan beberapa jurus MAQDIS yang diterapkan langsung pada hafalan Surat An-Naba menggunakan irama namun juga kesesuaian ilmu tajwidnya.

Proses pembelajaran di Rumah Qur'an yaitu peserta didik bergabung dengan teman sekelompok serta pengajarnya yaitu mahasiswa yang mengkoordinir kelas tersebut membentuk halaqah, lalu sebelum pembelajaran dimulai diawali oleh berdoa, setelah itu mahasiswa memberikan teori (berupa pengertian dan jurus

MAQDIS) yang akan disampaikan sesuai kelas yang diajarinya. Selanjutnya membaca Al-Qur'an maupun Iqra' satu per satu agar terlihat peningkatan pengucapan baik makharijul huruf maupun ilmu tajwidnya setelah mempelajari teori yang sebelumnya diajarkan.

Pembelajaran pada kelas tahsin dan tahfiz dimulai pada pukul 13.30 sampai 15.30 (Ba'da Ashar). Setelah melakukan shalat Ashar, peserta didik mengikuti kelas tambahan yang diadakan oleh mahasiswa KKN sampai pukul 16.30 atau 17.00 yaitu kelas bahasa Arab, kelas Khat atau kaligrafi, dan sirah nabawiyah serta cerita pada zaman Rasulullah sesuai yang dipilihnya.

Pada setiap pembelajaran, mahasiswa diharuskan memberi motivasi agar peserta didik bersemangat dalam memperdalam ilmu agama, selain itu mahasiswa dituntut untuk memberikan nasihat atau bercerita yang dapat diambil hikmahnya agar minat peserta didik terhadap belajar itu tinggi, selanjutnya mahasiswa diharapkan untuk memberi reward dalam setiap pembelajaran untuk mengapresiasi atas keberhasilan siswa dalam belajar.

Perencanaan Pembelajaran pada Rumah Qur'an yaitu :

1. Diawali dengan berdo'a.
2. Peserta didik memasuki kelompok untuk membuat halaqoh dengan kelompok yang sudah ditentukan sesuai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Melakukan apersepsi yaitu mengulang materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari sebelumnya.
4. Menjelaskan materi atau jurus baru menggunakan irama untuk mengenalkan cara pelafalan huruf hijaiyah dengan baik dan benar bagi kelas ihsan, sedangkan bagi kelas tahfiz yaitu menerapkan metode MAQDIS pada surat yang dipelajarinya yaitu surat An-Naba secara berulang-ulang.
5. Setelah itu, adanya tes masing-masing peserta didik untuk setoran atau disebut dengan talaqqi dan tasmi' agar guru mampu melihat peningkatan atau kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik
6. Selanjutnya, mengulangi materi menggunakan irama-irama yang unik tersendiri dari Metode Maqdis agar materi tersebut mudah dipahami serta dihapal.
7. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diperkenankan untuk mengikuti pembelajaran tambahan atau ekstrakurikuler yaitu sirah nabawiyah, bahasa Arab, dan Khat atau Kaligrafi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi umat Islam. Namun melihat apa yang terjadi pada zaman sekarang, sedikit orang yang mempelajari Al-

Qur'an. Sebagian besar orang mampu membaca Al-Qur'an akan tetapi masih melakukan kesalahan baik dalam mengucapkan huruf, makharij Al-Huruf, serta hukum-hukum tajwid. Ada yang beranggapan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah hal yang sulit. Pada dasarnya mempelajari Al-Qur'an itu tidak sulit dengan syarat adanya kesungguhan dalam mempelajarinya. Mengenai hal itu, seiring berkembangnya zaman banyaknya diciptakan metode-metode untuk mempermudah manusia dalam mempelajari Al-Qur'an dari tingkatan anak-anak maupun dewasa.

Dalam memahami pembacaan Al-Qur'an dibutuhkan untuk mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu agar selamat dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Munawwir (1997: 153), tajwid secara bahasa adalah tahsin yang bermakna ialah memperbaiki, mempercantik, menghias, dan membuat bacaan lebih baik dari semula. Sedangkan Tajwid menurut istilah adalah ilmu tentang kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik menurut aturan hukum tertentu (Ahda Bina 2011:29).

Abdurrohim (2016:5) mengemukakan bahwa Ilmu tahsin terbagi menjadi 6 bagian, yaitu:

1. Makharijul Harf yaitu membahas mengenai tempatnya keluar huruf-huruf hijaiyah.
2. Shifatul Harf yaitu membahas mengenai sifat huruf-huruf hijaiyah.
3. Ahkamul Harf yaitu membahas mengenai hukum yang terlahir dari hubungan antar satu huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah lainnya.
4. Ahkamul Maddi wal Qashri yaitu membahas mengenai hukum memanjangkan serta memendekkan dalam suatu bacaan.
5. Ahkamul Waqfi wal 'Ibtida yaitu membahas mengenai hukum memulai serta menghentikan dalam suatu bacaan.
6. Al-Khattul Utsmani yaitu membahas mengenai bentuk dari tulisan Mushaf Utsmani.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dalam lapangan, banyaknya anak yang sudah mampu dalam membaca al-qur'an namun masih melakukan kesalahan dalam melakukan panjang pendeknya harakat bacaan, tertukarnya pelafalan huruf hijaiyah, serta belum menerapkan hukum tajwid dengan baik dan benar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, seiring berkembangnya zaman banyaknya tercipta metode untuk mempermudah masyarakat semua kalangan mempelajari Al-Qur'an secara baik juga benar.

Oemar Hamalik (2001:23) menyatakan bahwa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "Methodos" atau "Metha-Hodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Adapun metode menurut Wina Sanjaya (2008:45) dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata serta praktis untuk dapat mencapai suatu tujuan

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode yang diterapkan harus sesuai dan tepat agar dapat terlaksananya tujuan pelajaran. Begitu juga dalam mengimplementasikan pengajaran metode pada pembelajaran Al-Qur'an agar sesuai kaidah.

Banyaknya metode yang tercipta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan seiringnya berkembangnya zaman, muncullah metode baru untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada metode lama. Salah satu metode baru yang berkembang adalah metode MAQDIS. Dr. K.H. Saiful Imam Mubarak, Lc, M. Ag adalah seorang doktor penggagas metode MAQDIS.

Metode MAQDIS ini mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an baik dari segi cara membacanya melalui metode tahsin, cara menghafalnya melalui metode tahfizh, dan memahami penafsirannya melalui program tafsir Al-Qur'an tematik. Ciri khas pada praktek pembelajaran metode ini yaitu diajarkannya berbagai lagu dan irama dengan kalimat sendiri yang digunakan sehari-hari yang bertujuan memudahkan dalam mengingat dan nada qira'ah bagi peserta didik. Pada metode ini pun menggunakan jurus yang unik dan asyik serta menggunakan irama yang tidak membuat pembelajaran menjadi jenuh sehingga mudah dihafal juga. Karena sebagian anak-anak menyukai nyanyian serta kata-kata yang mudah diingat. Walaupun menggunakan lagu-lagu dan irama tapi tetap tidak menghilangkan esensi dalam mempelajari Al-Quran tersebut.

Setelah pembelajaran metode MAQDIS ini diterapkan selama beberapa minggu, dapat dilihat adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Peningkatan dalam melafalkan bacaan huruf hijaiyah yaitu tidak tertukarnya huruf-huruf yang cara membacanya hampir sama, selanjutnya adanya peningkatan dalam membaca bacaan sudah sesuai baik panjang atau pendeknya suatu bacaan, serta untuk makhorijul huruf. Namun untuk menjaga hafalan maupun peningkatan dalam membaca Al-Qur'an diperlukan pembiasaan serta pengulangan agar tetap konsisten.

Selain permasalahan dalam mempelajari Al-Qur'an itu tersendiri, faktor lunturnya semangat mencari ilmu agama pada anak SD yang sudah tamat dan tidak melanjutkan mengajinya yang terjadi di Desa Cipelah tepatnya MDT Nurul Falah dikarenakan malu, pengaruh teknologi, dan hal lainnya. Maka dari itu untuk mencegah hal serupa untuk kedepannya, peran mahasiswa selain memberikan pembelajaran mengenai metode MAQDIS tersendiri yaitu :

1. Memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan, terutama mempelajari Al-Qur'an karena sebaik-baiknya umat Islam adalah yang mempelajari Al-Qur'andan mengamalkannya.
2. Membangkitkan minat peserta didik akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

E. PENUTUP

Program kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini bertujuan untuk mengedukasi tentang pentingnya pendidikan dan mempelajari Al-Qur'an. Munculnya gagasan program Rumah Qur'an ini diawali karena adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik dari pelafalan huruf hijaiyah, tertukarnya bacaan huruf hijaiyah, panjang dan pendeknya bacaan, serta adanya anggapan bahwa mempelajari Al-Qur'an itu sulit. Dengan adanya metode MAQDIS ini yaitu mempermudah semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa untuk mempelajari Al-Quran baik dari tahsin dan tahfizhnya. Dalam metode MAQDIS, mempelajari Al-Qur'an menggunakan jurus yang mudah dihafal serta mengenalkan lagu-lagu dan irama dengan kata-kata yang ditemukan sehari-hari yang membuat pembelajaran tidak akan terasa jenuh tanpa menghilangkan esensi dari mempelajari Al-Qur'an itu tersendiri.

Akibat adanya permasalahan yang terjadi di Desa Cipelah yaitu mudurnya semangat anak usia remaja untuk mengaji di Masjid dikarenakan malu, pengaruh teknologi, dan hal lainnya. Maka dari itu untuk mencegah hal serupa tersebut terjadi masa mendatang, mahasiswa memiliki peran sebagai motivator serta mengedukasi tentang pentingnya pendidikan dan khususnya mempelajari Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi umat Islam.

Hasil dari pengabdian KKN-DR SISDAMAS di Desa Cipelah Kecamatan Rancabali menyarankan bahwa harus diadakannya edukasi tentang pentingnya pendidikan dan pentingnya mempelajari Al-Qur'an (ilmu agama) baik oleh pengajar maupun orangtua. Pengajar diharapkan dapat terus memotivasi peserta didik agar terus mencari ilmu. Selain daripada itu, harus adanya penambahan tenaga pengajar yang memiliki dasar tentang keagamaan dikarenakan di MDT Nurul Falah peserta didik yang antusias dan bersemangat dalam mencari ilmu agama cukup banyak sedangkan tenaga pengajarnya yang kurang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memudahkan langkah kami dalam menjalani KKN-DR SISDAMAS ini. Selanjutnya terimakasih kepada Orangtua yang selalu mendoakan serta mendukung anaknya baik secara materil dan nonmateril. Kemudian terimakasih kepada Bapak DRS. Yumna Rais, M. Ag, selaku DPL yang telah membimbing dari awal hingga akhir. Lalu ucapan terimakasih ini kami haturkan kepada Pemerintah Kecamatan Rancabali, Pemerintah Desa Cipelah, Kepala Dusun Cipelah beserta jajarannya yang telah membantu jalannya program-program KKN ini sehingga berjalan dengan lancar. Begitupun terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan

yang selalu memberikan semangat juga selalu motivasi serta kebersamaan selama kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dede. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 03 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam. (Diakses 5 September 2021)
- Hartanti, Anindya dkk. 2021. Tahfidz Qur'an Dengan Metode Tasmi' Dan Sambung Ayat (strategi pengorganisasian, penyajian, dan pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang). Al-Fikru : Jurnal Ilmiah. Vol. 15, No. 2. (Diakses 24 September 2021)
- Ifadah, Rifatul dkk. 2021. Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI. IQ (Ilmu Qur'an) : Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4, No. 1. (Diakses 24 September 2021)
- Kartika, Tika. 2019. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol 2, No. 4. (Diakses 24 September 2021)
- Maria, Nofi dkk. 2021. Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini. Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi. Vol 73, No. 1. (Diakses 24 September 2021)
- Nurul, Sa'adah dkk. 2021. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an (Taudsaqu) Jember: Kajian Living Qur'an. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember. Vol. 14, No. 1. (Diakses 4 September 2021)
- Shodiq, Muhammad dkk. 2017. Pola Pengembangan Tahfidzul Qur'an. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam. Vol. 1, No. 1. (Diakses 24 September 2021)
- Siroj, Malthuf dkk. 2019. Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Tahfidz Al-Qur'an.
- Wijaya, H Tias dkk. Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Xi Sma Al-Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam. (Diakses 23 September 2021).

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32.

<https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Program Pendampingan Kelompok Belajar Terbatas di Kp. Pameungpeuk Rw.12 Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua di Masa Pandemi Covid-19

Fadhil Abdurahman¹, Adella Pebrianti², Fajar Ramadhan³, Raihan Fadhil M⁴, Hana Hurun A Eni⁵.

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: harizfadhilk4538@gmail.com

² Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: adellap1.ap@gmail.com

³ Ilmu Hadits, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ramadhanz1101@gmail.com

⁴ Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: luthfikhairunnisa112@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: hanahurun16@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka menjawab problematika warga pada pendidikan di masa pandemic, kelompok KK DR 166 UIN Sunan Gunung Djati Bandung hadir untuk mengatasi dan memfasilitasi segala kebutuhan yang dibutuhkan. Kesulitan terbesar ada pada perangkat pembelajaran daring yang terbatas dan akses internet yang sulit. Selain itu, ketidakmampuan orang tua dalam membimbing putra putrinya di rumah untuk belajar menjadi alasan besar perlu hadirnya sebuah solusi untuk menyelamatkan pendidikan generasi bangsa. Oleh sebab itu kami mengadakan sebuah program yang disebut Program Pendampingan Kelompok Belajar Terbatas di Kp. Pameungpeuk Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembelajaran, kelompok belajar.

Abstract

In order to answer the problems of citizens in education during the pandemic, the KK DR 166 group at UIN Sunan Gunung Djati Bandung is here to overcome and facilitate all the needs needed. The biggest difficulty lies in limited online learning tools and difficult internet access. In addition, the inability of parents to guide their children at home to study is a big reason for the need for a solution to save the education of the nation's generation. That's why we held a program called the Limited Study Group Assistance Program in Kp. Pameungpeuk, Pasirhalang Village, Cisarua District, West Bandung Regency.

Keywords: Mentoring, Learning, Study Group.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara Indonesia yang menjadi kebutuhan pokok demi kelangsungan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal itu senada dengan Pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwasanya pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara tetapi pendidikan dasar merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh setiap warga negara dan pemerintah wajib membiayai kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, pelaksanaan proses pembelajaran perlu mendapatkan tempat khusus dan penanganan yang sangat baik demi terwujudnya kemajuan bangsa di masa depan.

Namun, dewasa ini pelaksanaan pembelajaran sedikit terhambat oleh adanya pandemic covid-19 yang melanda dunia, tak terkecuali Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang sedang melanda dunia dan membutuhkan penanganan khusus. Hal itu menyebabkan adanya pembatasan sosial demi menanggulangi penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19 yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka diberhentikan untuk sementara. Hal itu menyebabkan pelaksanaan pembelajaran banyak menghadapi hambatan. Keadaan ini didukung oleh kebijakan pemerintah melalui surat edaran No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid) yang ditanda tangani oleh menteri pendidikan bapak Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah : "Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran".

Namun, pelaksanaan pembelajaran sebagai wujud proses mencerdaskan bangsa tetap harus berjalan sebagaimana diutarakan sebelumnya. Oleh karena itu pemerintah sepakat untuk menerakkan proses pembelajaran berbasis online melalui perangkat elektronik dan gawai. Menurut Hanum (2013:92) pembelajaran online/e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. e-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya.

Keberhasilan dalam pembelajaran daring ini dapat terwujud dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri. Menurut Uno (2014) Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan berkeinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor intrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2016). motivasi seseorang merupakan salah satu penentu dalam pembelajaran, motivasi intrinsik sangat

berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran terkhusus pembelajaran online (Baber,2020).

Meski demikian, pembelajaran secara daring menemui berbagai macam kendala tak terkecuali di Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman orang tua terhadap penggunaan gawai sebagai jalan untuk belajar. Beberapa masyarakat di wilayah tertentu mengeluhkan sulitnya mengakses internet karena sinyal yang kurang baik dan sering menemukan masalah. Tak jarang, siswa menjadi terlambat mengerjakan tugas karena sinyal yang kurang mendukung. Selain itu, ada beberapa keluarga yang hanya memiliki satu buah smartphone yang terpaksa harus digunakan secara bergantian.

Selain permasalahan akan fasilitas dan perangkat pembelajaran, kebanyakan masyarakat mengeluhkan akan efektivitas penyampaian materi oleh guru kepada siswa yang kurang maksimal. Hal itu disebabkan ketidak tersediaannya interaksi dua arah sehingga menyulitkan siswa dalam menanyakan materi yang tidak dipahami. Bahkan, para orang tua menjadi kebingungan lantaran tidak mampu membantu anaknya dalam belajar saat tidak memahami pelajaran yang dipelajari. Hal itu didasari oleh beragamnya kemampuan setiap orang tua yang berdampak pada turunya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Hal ini mempengaruhi ketidakefektifan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik yang menyebabkan turunya esensi nilai dari proses belajar mengajar.

Selain itu, minat belajar siswa yang menurun tidak dapat diatasi oleh para orang tua. Banyak diantara siswa yang merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran yang dianggap menjemukan karena kurangnya interaksi secara sosial. Bahkan terdapat beberapa siswa yang mengaku lebih sering bermain game di gawainya dan tidak pernah melaksanakan pembelajaran sama sekali dan hanya mengandalkan jawaban dari teman sekelasnya.

Meski terdapat banyak sekali problematika yang ditimbulkan dari pembelajaran secara online, kita tidak bisa memaksakan pembelajaran di lembaga sekolah dilaksanakan secara tatap muka apalagi di situasi pandemic seperti ini yang dapat membahayakan keselamatan siswa. Apalagi pemerintah mengisyaratkan bahwa keselamatan siswa lebih diutamakan.

Dengan demikian, kami memberikan sebuah gagasan baik dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu program pendampingan belajar kelompok terbatas demi menjawab berbagai macam permasalahan tersebut. pendampingan belajar kelompok terbatas merupakan pendampingan belajar siswa yang dipusatkan di satu tempat dan dibatasi hanya beberapa orang untuk meminimalisir kerumunan dengan penerapan protokol kesehatan

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Penelitian kali ini kami terapkan dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dengan peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. pelaksanaan penelitian dengan cara survey langsung ke lapangan dan wawancara dengan narasumber yang terpercaya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dialami orang tua khususnya peserta didik karena pembelajaran yang diterapkan secara daring ini, menyebabkan penurunan motivasi peserta didik dalam mengikuti berdasarkan hasil wawancara, kami menemui banyak problematika dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara virtual.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu siklus I melakukan Refleksi Sosial kepada masyarakat di Desa Pasirhalang, siklus II melakukan Rancangan program dan Siklus III yaitu *Action* atau pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan pembelajaran daring ini, terfokus pada masyarakat di Kp. Cilengkrang RW.12 melalui kegiatan program pendampingan belajar kelompok terbatas dengan menggunakan *group method*, *direct method*, dan *learning by doing*. Dengan adanya pendampingan ini peserta didik dapat belajar mandiri dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Siklus I

Kegiatan siklus I ini merupakan tahapan Refleksi Sosial. Refleksi Sosial merupakan proses yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat untuk mengetahui konsep dan identitas diri dari suatu kelompok masyarakat dengan tujuan teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi dan aset dari suatu kelompok masyarakat. Kami membagi tugas kepada setiap anggota kelompok untuk mulai terjun kepada masyarakat yang diantaranya adalah melakukan wawancara dengan pihak aparatatur Desa, Pejabat Desa, Kepala sekolah-sekolah setempat, ketua RW, PKK, Karang taruna dan setiap orang tua. Kami menemui banyak sekali problematika setelah kami mencermatinya secara langsung.

Kami merasakan banyak rintangan dalam proses pengumpulan data yang valid. Namun, hal tersebut tidak menjadi sebuah alasan yang memutuskan harapan kami. Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang kami lakukan, kami mendapat beberapa hasil dalam perkembangan pembelajaran daring/online. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari setiap orang tua, 90% mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran secara online. Hal itu dikarenakan mengeluhkan sulitnya mengakses internet karena sinyal yang kurang baik dan sering menemukan masalah. Tak jarang, siswa menjadi terlambat mengerjakan tugas karena sinyal yang kurang mendukung. Selain itu, ada beberapa keluarga yang hanya memiliki satu buah smartphone yang terpaksa harus digunakan secara bergantian.

Selain permasalahan akan fasilitas dan perangkat pembelajaran, kebanyakan masyarakat mengeluhkan akan efektivitas penyampaian materi oleh guru kepada siswa yang kurang maksimal. Hal itu disebabkan ketidaktersediaannya interaksi dua arah sehingga menyulitkan siswa dalam menanyakan materi yang tidak dipahami. Bahkan, para orang tua menjadi kebingungan lantaran tidak mampu membantu anaknya dalam belajar saat tidak memahami pelajaran yang dipelajari. Hal itu didasari oleh beragamnya kemampuan setiap orang tua yang berdampak pada turunya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Hal ini mempengaruhi ketidakefektifan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik yang menyebabkan turunya esensi nilai dari proses belajar mengajar. Selain itu, minat belajar siswa yang menurun tidak dapat diatasi oleh para orang tua. Banyak diantara siswa yang merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran yang dianggap menjemukan karena kurangnya interaksi secara sosial. Bahkan terdapat beberapa siswa yang mengaku lebih sering bermain game di gawai nya dan tidak pernah melaksanakan pembelajaran sama sekali dan hanya mengandalkan jawaban dari teman sekelasnya.

Karena perlu kita ketahui, pembelajaran membutuhkan interaksi sebagai jalan menuju kemajuan belajar. Belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Oleh karena itu pengembangan diri manusia tidak terbatas pada segi kognitif. Meski demikian, tetap saja kita tidak bisa memaksakan hal tersebut. Oleh itu, kami mempertimbangkan banyak solusi dalam pembelajaran. Akhirnya kami memutuskan untuk memberikan sebuah bimbingan berkelompok terbatas yang kami sebut sebagai pendampingan belajar kelompok terbatas dengan tetap menegakan protocol kesehatan siswa.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Perwakilan SD

Abdul Majid mendefinisikan Belajar kelompok atau kerja kelompok ataupun kerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok). Namun kali ini, kami mengelompokkan siswa berdasarkan pertimbangan kelas, umur dan jarak dengan tujuan mencegah adanya sebuah kerumunan dan membantu belajar siswa. Menurut Donald G. Mortenson (Marsudi, 2003: 31) pengertian bimbingan adalah:

- a. Bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan
- b. Bimbingan merupakan bantuan dan kesempatan setiap orang
- c. diberikan oleh petugas yang memiliki keahlian
- d. Dengan bimbingan individu diharapkan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya
- e. Dasar bimbingan ialah demokrasi

Kegiatan bimbingan yang ditunjukkan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri. Kami berharap bimbingan belajar ini dapat memberikan manfaat bagi para pelajar di sekitar kami.

Selain itu, kami mengadakan silaturahmi dengan SDN 01 Pasirhalang. Pihak sekolah menyambut baik kedatangan kami dan menceritakan banyak hal tentang problematika pembelajaran di masa pandemic. Ia menuturkan bahwa banyak sekali orang tua yang menuntut adanya pelaksanaan tatap muka. Namun, sekolah hanya bisa memberikan penjelasan terkait situasi pandemic yang memaksa sekolah menghentikan pembelajaran sementara waktu.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Perwakilan Warga**2. Kegiatan Siklus II**

Kegiatan Siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan Siklus I. Kami berkordinasi dan berdiskusi terkait teknis pembelajaran yang optimal dalam Program Pendampingan Kelompok belajar terbatas. Salah satunya dengan pengayaan ice breaking, learning by doing, dan metode bernyanyi yang diaplikasikan dalam beberapa mata pelajaran siswa. Dalam pelaksanaannya, ice breaking sangat dibutuhkan untuk membangkitkan minat belajar siswa yang masih menyesuaikan dengan pembelajaran yang saat ini sedang berlangsung. Apalagi, semangat belajar yang menurun diakibatkan oleh adanya kegiatan belajar di rumah yang sudah terlalu ramah. Hidayatullah dan Istyawati (2012) menyatakan bahwa ice breaking dibutuhkan untuk menyegarkan suasana belajar, menghilangkan kejenuhan pada siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa, karena pada saat itu siswa mengalami kejenuhan dan merasa bosan terhadap pelajaran sehingga membutuhkan penyegaran untuk mengembalikan potensi atau kemampuan dalam menangkap pelajaran dengan baik.

Lalu model belajar learning by doing adalah sebuah metode yang mampu merangsang peserta didik guna bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar maka keaktifan murid dapat meningkat. Metode learning by doing ini memfokuskan siswa untuk lebih giat dalam berinteraksi, berdemonstrasi bekerja kelompok dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung sehingga siswa memiliki pengetahuan yang berasal dari praktek yang menjadikan siswa bukan hanya menghafal materi saja tetapi juga sudah memahaminya.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair - syair yang dilagukan. Biasanya syair - syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Objek pembelajaran yang kami ajar merupakan anak-anak tingkat satuan Sekolah Dasar dari rentang kelas 1 sampai kelas 5 yang dibagi menjadi 3 sif. Setiap siftnya berdurasi 90 menit sebagai upaya melengkapi kekurangan dan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Untuk memudahkan pemberian materi, kami berkordinasi dengan beberapa guru di sekolah terkait materi yang sedang dipelajari oleh tiap kelasnya. Lokasi pembelajaran berada di salah satu rumah warga yang dengan senang hati mengizinkan kami menggunakan fasilitas rumah yang tersedia untuk pembelajaran.



Gambar 3. Perencanaan Program

Kami memulai langkah kami dengan pendataan setiap warga yang masih belajar di sekolah dasar dan membutuhkan bimbingan belajar. Pendataan tersebut dibantu oleh data yang dimiliki oleh kadus 3 dan ketua RW 12. Ketua RW menjadi jembatan kami bersama warga untuk menghimpun nama-nama siswa yang ingin mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu, kami langsung membagi setiap siswa menjadi lima sesi yang terdiri atas maksimal sepuluh orang per sesi. Hal itu dilakukan lantaran demi membatasi dan menghindari kerumunan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Adapun rincian jadwalnya adalah:

- a. Sesi 1, Kelas 1 06.30 – 08.00
- b. Sesi 2, Kelas 2 08.00 – 09.30
- c. Sesi 3, Kelas 3 09.30 – 11.00
- d. Sesi 4, Kelas 4 11.00 – 12.30
- e. Sesi 5, Kelas 5 13.00 – 14.30



Gambar 4. Kordinasi dengan Kadus 3

3. Kegiatan Siklus III

Lanjutan dari siklus I dan II pada tahap ini kelompok kami langsung berkordinasi dengan kepala dusun tiga dalam pelaksanaan program pendampingan kelompok belajar terbatas. Kami melaksanakan pembelajaran sesuai sesi yang kami jadwalkan dengan protokol kesehatan yang ketat. Masing-masing dari Lima orang divisi pendidikan mendapatkan tugas mengajar satu kelas. Hal itu bertujuan agar setiap pengajar dapat lebih fokus mengajar sesuai tingkatannya dan dapat lebih akrab sebagai jalan menuju pendekatan konseling juga psikologis.

Dengan adanya pendampingan, anak-anak terbantu dalam belajarnya. Banyak diantara anak-anak yang mengajukan pertanyaan kepada kami terkait materi yang mereka tidak pahami. Bahkan ada beberapa anak yang sama sekali belum memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, kami membantu mereka dengan segenap kemampuan yang kami bisa. Melalui Program Pendampingan Kelompok belajar terbatas yang salah satunya dengan pengayaan ice breaking, learning by doing, dan metode bernyanyi yang diaplikasikan dalam beberapa mata pelajaran siswa dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hal itu dibuktikan dengan beberapa anak yang meminta perpanjangan waktu belajar karena merasa betah dan ingin terjauhkan dari kejenuhan di rumah, meskipun kami tidak bisa mengabulkan permintaan mereka. Meskipun demikian, ada beberapa anak yang merasa lebih asyik ikut bermain bersama kami karena suasana permainan di dalam kegiatan belajar dan tidak ingin melanjutkan pembelajaran.

Kebanyakan siswa mendapatkan kendala belajar di mata pelajaran Matematika dan bahasa Inggris. Banyak yang beralasan bahwa pembelajaran di sekolah dirasa kurang efektif dan sulit dimengerti. Untungnya, kami memiliki dua tenaga ahli yang merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Matematik serta Bahasa dan Sastra Inggris. Meskipun bagi keduanya ini merupakan pengalaman pertama, namun mereka bisa mengatasi kecanggungan dan kesulitan dalam mengajar. Tiga orang lainnya berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Psikologi dan Ilmu Hadits. Alhamdulillah, meskipun kami berasal dari lima jurusan yang berbeda, kami dapat menjalankan peran kami sebagai pengajar untuk memfasilitasi segala kesulitan siswa.



Gambar 5. Pelaksanaan Program

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menetapkan Kuliah Kerja Nyata berbasis daring untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dibuka pada tanggal 02 Agustus 2021. Salah satu kebijakannya adalah mekanisme dan panduan dalam melaksanakan pembelajaran daring untuk mendukung program pemerintah dalam menghadapi wabah covid-19 yang tak kunjung reda. Kebijakan tersebut sesuai dengan Surat Edaran (SE) Rektor tanggal 26/03/2020 Nomor: B-

392/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tentang Tindak Lanjut Kebijakan Akademik dan Non-Akademik Pencegahan Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19)

Berdasarkan hal tersebut kami mengambil sikap untuk melaksanakan KKN DR secara bersama di wilayah Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua. Tujuan kami melaksanakan KKN DR secara bersama adalah untuk mensosialisasikan masyarakat desa akan pentingnya menjaga protocol kesehatan dan menjawab segala problematika yang dihadapi masyarakat, termasuk penanggulangan UMKM yang turun akibat pandemic dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring

Pengabdian kami di bidang pendidikan adalah memberikan bimbingan kelompok belajar terbatas dengan menegakan protocol kesehatan sekaligus edukasi pentingnya menjaga protol kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat. dengan memberikan metode yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, anak anak merasakan kenyamanan belajar dan menjawab kesulitan mereka pada perangkat pembelajaran online dan ketidak pahaman akan materi yang diberikan. Untuk pengabdian berikutnya alangkah lebih baiknya juga kita selaku pendamping memberikan media pembelajaran yang menarik bagi siswa baik itu secara visual, audio atau audio-visual.

E. PENUTUP

Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan di Desa Pasirhalang, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan prokes dan mengeluhkan dampak Covid-19 di segala sector salah satunya pendidikan dan ekonomi. Alhamdulillah, warga merespon positif akan kehadiran kami di Desa Pasirhalang dalam program pengabdian kami di berbagai sector, salah satunya pendidikan. Di sector pendidikan, kebanyakan warga mengalami kendala di perangkat pembelajaran dan ketidak mampuan orang tua dalam membimbing anak anaknya untuk bisa belajar. Oleh karena itu, kami hadir memfasilitasi warga dengan program pendampingan kelompok belajar terbatas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
 Marsudi, Saring. 2003. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung : Remaja Rosda Karya.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Bersatu Bergandeng Tangan Bersama Lembaga Sosial Dalam Melawan Covid-19 di Kelurahan Karang Pamulang

**Alika Silfiana¹, Availla Khoerunnisa Sudrajat², Furi Khoerun Nisa³, Riska Karmilah⁴,
Muhammad Insan Al-Amin⁵.**

¹ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: silfialika@gmail.com

² Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: aavaillakhoerunnisa@gmail.com

³ Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: vurrybilqis25@gmail.com

⁴ Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rkarmilah@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: muhammad.insanamin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Fenomena wabah covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi seluruh aktifitas kehidupan di masyarakat, terlebih di dalam ranah sosial, yang mana manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian. Akan tetapi, karena adanya wabah Covid-19 yang munculkan berbagai permasalahan di masyarakat yang membuat semuanya menjadi kompleks, salah satunya adalah di ranah sosial. Terlebih penerapan kebijakan physical distancing ini menjadi permasalahan yang cukup berat, khususnya di Kelurahan Karang Pamulang. Karena pembatasan interaksi sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu permasalahan di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di dalam ranah sosial, serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode sosialisasi, pemberian dan pendampingan terkait dengan kebutuhan masyarakat dalam keberlangsungan hidup masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di masa pandemi. Melalui beberapa kegiatan yang kami lakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak di Lembaga Sosial Kelurahan Karang Pamulang agar masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan penerapan 8M sehingga terjadinya penurunan angka terpapar Covid di Kelurahan Karang Pamulang.

Kata Kunci: Kolaborasi, Lembaga Sosial. Protokol Kesehatan.

Abstract

The phenomenon of the COVID-19 outbreak has had a considerable impact on all life activities in society, especially in the social sphere, where humans are social creatures who cannot live alone. However, due to the Covid-19 outbreak, which has raised various problems in society that have made everything complex, one of which is in the social sphere. Moreover, the implementation of this physical distancing policy has become a fairly serious problem, especially in Karang Pamulang Village. Because restrictions on social interaction can hinder the rate of growth and progress in various areas of life. The purpose of this research is to help the problems in the community of Karang Pamulang Village in the social sphere, as well as to improve the quality of public health through several awareness processes that are the beginning of the contribution of individuals in living a clean and healthy daily life behavior in this new normal period. . The method used in this service is the method of socialization, giving and assistance related to community needs in the survival of the Karang Pamulang Village community during the pandemic. Through several activities that we carried out in collaboration with various parties in the Karang Pamulang Village Social Institution so that the public had begun to realize the importance of implementing health protocols by implementing 8M so that there was a decrease in the number of exposure to Covid in Karang Pamulang Village.

Keywords: *collaboration, institution social, health protocol.*

A. PENDAHULUAN

Banyaknya potensi yang kami temui di ruang lingkup Kelurahan Karang Pamulang. Baik itu dari segi sumber daya alam (SDA) nya, maupun sumber daya manusia (SDM). Namun sangat disayangkan akibat pandemi Covid-19 keduanya tidak mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata atau dikenal sebagai KKN adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan berbagai latar belakang keilmuan. KKN ini biasanya dilaksanakan selama 1-2 bulan yang bertempat disalah satu daerah tertentu di Indonesia. KKN merupakan bentuk tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. KKN ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar maupun bekerja secara langsung dalam ruang lingkup masyarakat. Optimalisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan syarat dan mekanisme tertentu.

Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan

secara online maupun offline sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B- 713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN dari rumah (DR) merupakan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di rumah masing-masing mahasiswa dengan penguatan atas kesadaran terhadap wabah covid-19.

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dari ringan hingga sedang dan gejalanya seperti penyakit flu. Penyebarannya tidak pandang bulu karena virus ini tidak terlihat sehingga dapat menyerang siapa saja. Terutama menyerang bayi dan anak kecil yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Penyebaran covid-19 bisa terjadi lewat percikan air liur (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah berinteraksi dengan orang yang terkena covid-19.

Oleh karena itu untuk menghindari penyebaran virus covid-19 yang semakin menjadi, sistem KKN- DR ini menjadi pilihan terbaik untuk dilaksanakan. Meskipun tidak seperti tahun – tahun sebelumnya semoga makna pelaksanaan KKN-DR ini tidak berkurang sedikitpun. KKN-DR dilaksanakan dalam ruang lingkup RT/RW di daerah masing – masing.

Tujuannya agar pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun dengan situasi dan keadaan yang berbeda. Selain itu KKN-DR ini juga menjadi peluang bagi mahasiswa untuk membangun daerah disekitar rumahnya.



(Sumber gambar : Pikobar Jabar)

Kelurahan Karang Pamulang merupakan tempat KKN DR yang berstatus zona orange, yang mana merupakan salah satu daerah yang cukup aman untuk di jadikan tempat KKN. Di kelurahan Karang Pamulang terdapat 15 RW, namun setelah mengalami pemekaran kini hanya terdapat 13 RW di ruang lingkup Kelurahan

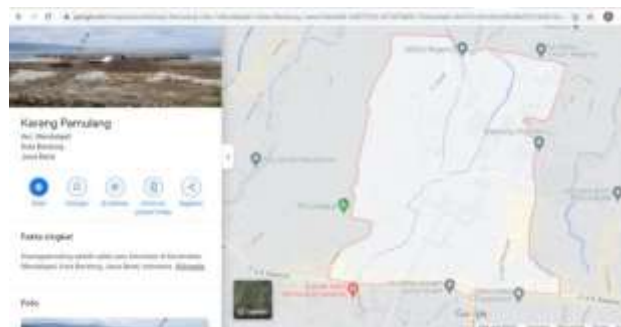
Karang Pamulang, yang dipimpin oleh Drs. Dadang Hermawan selaku ketua Kelurahan di Karang Pamulang.

Tabel 1. Data Kelurahan Karang Pamulang

	Karang Pamulang
Luas Wilayah	198 Ha
Kepala Keluarga	16.000
Jumlah RW	13
Jumlah RT	71



(sumber gambar : google.com)



(sumber gambar : google.com)

Tabel 1. Pembatasan Kelurahan Karang Pamulang

Utara	Desa Cikadut Kecamatan Cimenyan
Selatan	Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik
Timur	Pasir Impun Kecamatan Mandalajati
Barat	Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati.

Penerapan protokol kesehatan, dan pelaksanaan terkait 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) masih sangat sulit di terapkan di masyarakat. Padahal ini semua merupakan upaya guna memutus rantai penyebaran covid-19. Selain itu kesadaran masyarakat

terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, dirasa penting ditingkatkan. Terlebih di massa sekarang, dimana pandemi yang terjadi belum kunjung usai.

Oleh karena itu sudah menjadi peran mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat, dengan kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut : a). kurang nya kesadaran masyarakat akan menjaga protokol kesehatan, b). sulitnya menerapkan 5M dalam kehidupan masyarakat di era New Normal, c). masih menganggap bahwa covid-19 itu aib yang memalukan di lingkungan, d). masih berstigma buruk perihal vaksin dan tidak mau melakukan vaksinasi, e). kurang nya pemahaman dan edukasi masyarakat terlebih di wilayah perkampungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu terkait permasalahan masyarakat yang terjadi di massa pandemi. Serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini. Adapun program yang sudah kami jalankan diantaranya ialah : a). pembagian masker dan pemberian edukasi terhadap masyarakat, b). sosialisasi terkait 5M, c). pemberian handsanitizer kepada masyarakat d). Pendampingan vaksinasi, dan e). Sosialisasi resiliensi.

Disini peran mahasiswa sangat dibutuhkan bagi kemajuan daerah-daerah yang ada di Indonesia. Maka dari itu, wajar jika selama ini para mahasiswa dianggap sebagai agent of change dan problems solver di lingkungan masyarakat (empowerment). Sebab, keilmuan yang mumpuni mampu dijadikan modal dasar bagi peningkatan integritas sebuah kampung.

Empowerment merupakan sebuah gagasan bagi pertumbuhan ekonomi yang mencakup integritas sosial, juga merefleksikan model baru yang mempunyai karakteristik dapat menjadi garda terdepan, mampu memberdayakan mereka, dan dilakukan secara terus-menerus (Chambers, 1995).

Adapun intensi dari KKN-DR SISDAMAS agar mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mampu berkontribusi di lingkungan masyarakat desa yang sinkron dengan situasi dan kapabilitas dari peserta tersebut. Serta ikut berpartisipasi dalam pencegahan di tengah/pasca wabah virus korona. Alhasil, keberadaan mereka patut diapresiasi oleh warga. Tentunya pada saat menjalani proses KKN akan menemukan beragam jenis pola interaksi secara sosial di masyarakat. Hal tersebut dapat

dikategorikan menjadi tiga, yakni a). interaksi antara individu dengan seorang individu lain, b). interaksi antar individu dengan golongannya begitu juga sebaliknya, c). interaksi antar golongan tertentu (Gunawan, 2000).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pandemi yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga saat ini sangat memaksa masyarakat untuk bisa menerapkan hal-hal yang akan membantu mereka terhindar dari terpaparnya virus covid-19 ini. Dengan demikian Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UINSGD) adalah sosialisasi, pemberian dan pendampingan terkait dengan kebutuhan masyarakat dalam keberlangsungan hidup masyarakat kelurahan karang pamulang di masa pandemi.

Hal ini dilakukan supaya masyarakat kelurahan karang pamulang lebih dapat menyesuaikan dalam penerapan pencegahan penyebaran dan pemutusan mata rantai Covid-19 serta bahaya jika tidak menerapkannya.

Beberapa kegiatan terkait upaya dalam pencegahan penyebaran dan pemutusan mata rantai Covid-19 yang terlaksana yaitu sosialisasi, pemberian dan pendampingan dalam penerapan 8M yaitu ; a) memakai Masker, b) menjaga jarak, c) mencuci tangan, d) membatasi mobilitas, e) menjauhi kerumunan, f) mau divaksin, g) membantu sesama dan h) memperkuat doa. Tujuannya agar masyarakat Kelurahan Karang Pamulang lebih disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, sehingga dapat mengurangi penularan virus Covid- 19.

Selain itu, pada KKN DR SISDAMAS ini, dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap refleksi sosial, perencanaan dan pelaksanaan program dan evaluasi program.

Refleksi sosial adalah salah satu upaya guna mengingatkan, merenungkan, mencermati dan menganalisis kembali suatu tindakan masyarakat yang telah dilakukan atau untuk mengetahui apa yang telah terjadi sebelumnya. Akan tetapi adapun yang dimaksud refleksi sosial itu ialah sosialisasi akan perkenalan dengan warga di wilayah tersebut dan melakukan penelitian kepada warga untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di tempat tersebut, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap akar penyebab masalah sosial.

Siklus awal dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini adalah refleksi sosial, yang mana tahap ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang diwakili oleh beberapa anggota dari kelompok besar 38 untuk sosialisasi kepada Lurah di Kelurahan Karang Pamulang. Sosialisasi ini bertujuan untuk meminta izin kepada Lurah Kelurahan Karang Pamulang untuk melaksanakan KKN-DR di Kelurahan Karang Pamulang.

Perencanaan program merupakan penyusunan suatu program setelah melakukan identifikasi tempat dan melakukan refleksi sosial. Sehingga dari hasil refleksi sosial tersebut kita bisa menemukan masalah-masalah dan program yang ada di masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan musyawarah untuk melakukan perencanaan program dari masalah yang ada ataupun mengembangkan program yang ada di masyarakat. Dan terakhir adalah tahap evaluasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan, adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan KKN di Kelurahan Karang Pamulang dalam membantu masyarakat Kelurahan Karang Pamulang dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak di lembaga sosial.

Pertama, pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kelurahan karang pamulang. Mahasiswa KKN dari UINSGD sebelumnya memberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait pentingnya penggunaan masker dan bahaya jika tidak menggunakannya. Kegiatan ini dilaksanakan secara random yaitu siapapun yang sedang berada di lokasi tersebut adalah target sasaran kami, baik anak-anak ataupun orang dewasa. Teknis pelaksanaannya dilakukan secara personal, tidak di buat kerumunan. Setelah selesai pemberian sosialisasi kemudian kami memberikan masker agar mereka bisa langsung menerapkan pentingnya penggunaan masker.

Selain pemberian masker di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang, kami juga memberikan sosialisasi kepada santri-santri Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin dengan bekerjasama dengan pihak pondok dan bidang pendidikan.

Kedua, pembagian handsanitizer. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat Kelurahan) dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Handsanitizer menyiapkan sejumlah 90 pcs dengan rincian 20 pcs dari tunas pamulang yaitu karang taruna di kelurahan karang pamulang dan 70 pcs dari lembaga swadaya masyarakat. Pembagian ini dilaksanakan kepada 13 RW yang ada di kelurahan karang pamulang dengan 1 RW mendapat 6 pcs hansanitizer untuk kemudian di distribusikan di wilayah RW tersebut.

Dengan demikian harapannya adalah masyarakat akan memahami bahwa penting untuk menjaga kesehatan terutama di area yang paling sering bersentuhan dengan benda yang berpotensi sebagai media penyebaran covid-19 dan penggunaan handsanitizer adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid- 19.

Ketiga, pendampingan vaksinasi. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 tempat. Pertama, dilaksanakan di Aula Graha Melati. Kedua, dilaksanakan di gedung

serbaguna RW 04. Vaksinasi ini di khususkan untuk warga RW 01 dan 02 yang sudah mendapatkan vaksin dosis I untuk kemudian diberikan dosis II. Pelaksanaan vaksinasi ini dibagi beberapa tahap.

Pertama, pengecekan administrasi yakni lembar sertifikasi vaksis dosis I. *Kedua*, pengecekan kesehatan dan terakhir pemberian vaksinasi. Setelah selesai warga akan diminta menunggu sebentar untuk mendapatkan sertifikasi vaksin dosis II.

Dengan demikian diharapkan masyarakat bisa lebih peduli dengan kepentingan pribadi dan masyarakat luas khususnya dalam aspek kesehatan. Oleh karena itu penting untuk melakukan vaksinasi sebagai upaya kita sehingga memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk melawan virus covid-19.

Keempat, pembagian BANSOS. Kegiatan ini kami laksanakan di kantor kelurahan karang pamulang. Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah ini diperuntukan bagi warga kelurahan karang pamulang yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Sebelum mendapatkan bantuan sosial ini, warga terlebih dahulu di minta untuk melengkapi administrasi yang dibutuhkan seperti fotocopy kartu keluarga, KTP asli, dan lembar syarat yang diberikan oleh RT.

Teknis Pelaksanaan Penerima Bansos:



Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat mendapatkan bantuan yang cukup untuk keberlangsungan hidup khususnya pada waktu tertentu yang diharuskan untuk tidak melakukan aktifitas diluar ruangan terlebih dahulu.

Kelima, wawancara dan pemberian APD kepada tukang pikul jenazah Covid-19. Kegiatan ini kami lakukan di pemakaman Covid-19 cikadut. Tukang pikul jenazah Covid adalah pahlawan yang sangat berjasa dimasa pandemi ini, oleh sebab itu karang taruna ingin mengangkat tema kepahlawanan beliau di 17 agustus saain ini. Sehingga kali melakukan silaturahmi dan wawancara dengan tukang pikul di pemakaman Covid-19 TPU Cikadut bersama Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat

Kelurahan) untuk melakukan wawancara yang nantinya akan di upload ke sosial media Tunas Pamulang. Wawancara ini berkaitan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia (RI) dengan tema wawancaranya adalah mengangkat sosok pahlawan di era Covid-19 ini.

Yang mana saat diwawancara ternyata mereka dahulunya bukan tukang pikul dipemakaman Covid- 19 di TPU Cikadut. Karena sejatinya mereka dulu adalah anak tongkrongan di basecamp bawah (lost) TPU Cikadut, dan saat awal-awal banyaknya jenazah yang belum dikuburkan di depan kantor TPU Cikadut, karena kekurangan tenaga medis atau bahkan masyarakat saat awal-awal pandemik itu tidak berani untuk berdekatan kepada jenazah Covid maupun penderita Covid, karena saat awal-awal masyarakat berpikiran bahwa Covid itu semacam aib, sehingga membatasi ruang geraknya dan lebih memilih untuk tidak peduli dengan orang lain.

Sehingga hati kecil atau sisi kemanusiaan mereka bergerak dan sekarang menjadi tukang pikul di pemakaman Covid TPU Cikadut bersama rekan- rekannya. Walaupun demikian mereka juga suka khawatir jika nantinya tertular sehingga bakal berimbas terhadap keluarganya, tapi niat mereka semata-mata ingin berbuat baik kepada sesama manusia, sehingga mereka mengatakan bahwa "jika memang suatu saat nanti kena atau tidak itu adalah rahasia Allah dan sudah menjadi ketetapan Allah, kita hanya perlu berdoa dan berusaha agar tidak tertular". Dan Alhamdulillah selama menjadi tukang pikul tidak ada yang terkena virus Covid. Kegiatan hari ini adalah pergi ke TPU Cikadut bersama Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat Kelurahan) untuk menggali informasi terkait pemakaman Covid-19 di

TPU Cikadut. Menurut tukang pikul jenazah Covid-19 adalah hutan, sehingga pihak mereka membuat lahan untuk pemakaman covid, dengan kondisi tanah yang gersang dan tempat yang lembah.

Saat ini, jenazah Covid-19 berkurang, kurang lebih sehari menguburkan 3-5 jenazah Covid. Karena akibat pandemik ini yang mengakibatkan banyaknya jenazah covid dimakamkan di pemakaman keluarga dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, beliau mengatakan bahwa jenazah covid muslim saat ini sebanyak 4.500 jenazah, untuk jenazah non muslim beliau tidak terlalu mengetahui karena beliau di tempatkan di pemakaman muslim.

Selain itu, tempat pemakaman jenazah muslim dan non muslim dipisahkan dan kondisi pemakaman non muslim dari tempat parkir ke pemakamannya sangat dekat, sedangkan kondisi pemakaman muslim dari parkir ke pemakaman sekitar 1 kilometer.

Keenam, sosialisasi perubahan perilaku dimasa new normal, resiliensi dimasa pandemi dan aplikasi PIKOBAR. Seminar online ini kami buat dengan tema "Tetap Merdeka Walau di Masa Pandemi". Bertujuan untuk : 1) Menciptakan individu yang

sadar akan kesehatan diri maupun lingkungan, 2) Mempersiapkan diri di masa New Normal, dan 3) Memiliki sikap bela negara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjalankan 8M di Masyarakat.

Manfaat dari seminar ini yakni melalui webinar ini diharapkan individu dapat mempersiapkan untuk memasuki dunia new normal yang menyebabkan banyak perubahan ditengah masyarakat. Individu akan lebih profesional dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja.

Dengan demikian diharapkan masyarakat tidak hanya diberikan bekal yang cukup secara fisik tetapi juga ditunjang secara maksimal untuk psikis. ia mengatakan bahwa saat pertama terjadinya Pandemi Covid-19, sehari bisa menguburkan jenazah sebanyak 40 jenazah, dengan APD yang hanya diberikan di awal-awal pandemi saja, dan saat ini pihak tukang pikul jenazah tidak menggunakan APD karena pemerintah tidak memberikan APD.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Kelurahan Karang Pamulang terkhusus masalah di bidang sosial, dilakukan serangkaian kegiatan untuk mengatasi masalah yang ada. Membantu permasalahan di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di dalam ranah sosial, serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani Sosialisasi Masyarakat di kelurahan karang pamulang dan santri di pondok pesantren miftahul kepada beliau. Selain itu, pemakaman yang saat ini di jadikan pemakaman Covid itu baru-baru itu Pemberian Setiap RW di Kelurahan Karang Pamulang diberi 6 botol yang nantinya akan didistribusikan kesetiap RT perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini.

Dalam penyelesaian permasalahan tersebut, kami pihak KKN SISDAMAS melakukan kolaborasi dengan berbagai lembaga sosial di kelurahan Karang Pamulang, yaitu Karang Taruna, LPM, RW dan RT, Puskesmas, LINMAS dan Posyandu.

1. Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)

Organisasi Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan mitra pemerintah kelurahan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permedagri) No. 5 tahun 2007, RT/RW adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. RT/RW mempunyai fungsi sebagai pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah, menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah

kemasyarakatan yang dihadapi warga, sedangkan tugas RT/RW antara lain membantu pemerintah dalam tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota, memelihara kerukunan hidup warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Di era reformasi nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga kembali diubah melalui TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999 - 2004, serta pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan UU no. 22 tahun 1999 dan UU no. 25 tahun 1999 menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2000 diselenggarakan Rapat Kerja Nasional Luar Biasa (RAKERNASLUB) PKK sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tahun 2000.

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2015 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2006 tersebut jelas menunjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan di desa, baik dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan desa, maupun dalam menumbuhkan dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

4. LINMAS

Satuan Perlindungan Masyarakat dapat ditemukan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penugasan Satuan Perlindungan Masyarakat dalam Penanganan Ketentraman, Ketertiban, dan Keamanan Penyelenggaraan Pemilihan Umum pada pasal 1 butir yaitu : Satuan Perlindungan Masyarakat yang selanjutnya disebut Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana,

serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kelembagaan sosial memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut: 1) Sebagai pedoman anggota masyarakat dalam bertindak atau bersikap untuk menghadapi masalah dalam masyarakat, khususnya yang menyangkut kebutuhan manusia, 2) Sebagai penjaga bagi keutuhan masyarakat, 3) Menjadi pedoman dalam sistem pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat. Ciri-ciri pokok yang membedakan kelembagaan sosial dengan konsepsi lain (Mutiara, 2015; Soekanto, 1990), 1) Merupakan pengorganisasian pola pemikiran yang terwujud melalui aktivitas masyarakat dan hasil-hasilnya, 2) Memiliki kekekalan tertentu, 3) Mempunyai satu atau lebih tujuan tertentu, 4) Mempunyai lambang- lambang yang secara simbolik menggambarkan tujuan, 5) Mempunyai alat untuk mencapai tujuan tertentu, dan 6) Mempunyai tradisi tertulis atau tidak tertulis.

5. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan.

Tujuannya adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah tersebut.

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Kelurahan Karang Pamulang di sambut dengan baik oleh pihak Kelurahan dan juga lembaga-lembaga sosial lainnya yang sudah bermitra selama 1 bulan lamanya. Dengan penerimaan yang baik maka apa yang dilakukan oleh kami dan kontribusi kami di berbagai program di lembaga sosial berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

Melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN DR SISDAMAS ini mampu menyadarkan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan bersama-sama dengan lembaga sosial untuk melawan Covid-19.

Adapun di sisi lain, kendala pasti selalu ada seperti di dalam bidang sosial ini kami terkendala dengan agenda dadakan yang mereka kabarkan terlebih saat itu kami mempunyai agenda dengan lembaga sosial lainnya. Tapi, permasalahan itu bisa terselesaikan atas kekompakan teman-teman Kelompok besar yang senantiasa saling membantu.

Demikian laporan dari hasil Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) berbasis pemberdayaan di masyarakat dalam upaya pemberdayaan dan perubahan di masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh kami, semoga dapat diterima dengan senang

hati meskipun banyak kekurangan. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu selama kegiatan ini berlangsung.

E. PENUTUP

Melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok sosial mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan bermitra dengan berbagai lembaga sosial di tengah pandemi ini, bisa saling merangkul satu sama lain dan membuat sisi perubahan yang sangat banyak akan program- program yang terhambat di dalam lembaga sosial, sehingga menciptakan ide atau gagasan baru bagi masyarakat, untuk sama-sama meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 di kelurahan Karang Pamulang.

Dengan kolaborasi ini kita (mahasiswa KKN dan Lembaga sosial) mampu menyadarkan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan menerapkan 8M, yaitu; 1) memakai Masker, 2) menjaga jarak, 3) mencuci tangan, 4) membatasi mobilitas, 5) menjauhi kerumunan, 6) mau divaksin, 7) membantu sesama dan 8) memperkuat doa.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengharapkan lembaga sosial di kelurahan Karang Pamulang saling berkolaborasi satu sama lain untuk kepentingan masyarakat Kelurahan Karang Pamulang. Dan jika dilihat dari pemerataan masyarakat di Kelurahan Karang Pamulang itu sangat jauh berbeda. Oleh karena itu, penulis berharap lembaga sosial bisa mengatasi itu dan memberikan pemahaman-pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat dapat membantu satu sama lain. Serta penulis harap bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengkaji hal-hal yang belum penulis serta rekan-rekan kaji saat ini atau lebih memperdalam lagi mengenai kajian dari penulis.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Fadriah dan Shita Dewi Surya. 2017. 'Efektivitas Masyarakat dalam Pemberdayaan Wanita dan Keluarga di Kelurahan Ciracas'. Ciracas:Journal of Applied Businnes dan Economic IV (2).
- Teguh, Ambar Sulistiyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kartasasmita, G. 1996. Power and Empowermant: Sebuah Telaah Mengenal Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Sosial.
- Gunawan, A.H. (2000). Dalam Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamers, R. (1995). Dalam Lembaga, Pendidikan, Penerangan Ekonomi, dan Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hapsari, Fadjriah dan Shinta Devi Surya. 2017. Efektivitas Kelembagaan Sosial Masyarakat Dalam Pemberdayaan Wanita Dan Keluarga Di Kelurahan Ciracas. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3).
- Sanah, Nor. 2017. Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Journal Ilmu Pemerintah*, 5(1)

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Edukasi Penggunaan Media Digital yang Baik dan Benar Serta Pelatihan Potensi Minat Bakat Anak-Anak di Kampung Cikoneng Rw 03 Desa Cibiru Wetan Dalam Situasi Pandemi Covid-19

Sri Handayani¹, Tasya Aisyah Khumaero², Abdul Syukur³.

¹ Hukum Pidana Islam, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Srihanday24@gmail.com

² Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Gunung Djati;
e-mail: tasyaaisyahk@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: asyukur217@gmail.com

Abstrak

Dalam situasi pandemic global virus covid-19 yang telah melanda hampir seluruh negara didunia khususnya Indonesia mendapatkan dampak yang cukup signifikan diberbagai bidang khususnya Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang seharusnya dimaksimalkan dalam bentuk tatap muka harus digantikan dengan daring lewat media teknologi gadget. Hal ini berimplikasi kepada peningkatan penggunaan teknologi gadget bagi anak-anak usia dini, karena pada usia 5-11 rentan terhadap konten-konten yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan anak diusianya. Anak-anak yang sudah belajar teknologi sedari kecil tanpa adanya edukasi dan bimbingan yang benar dari pihak yang lebih paham dikhawatirkan akan cenderung tidak peduli dengan sekitar. Dengan begitu, rasa malas dan jiwa individualisasi yang telah terbentuk di usia dini akan menghambat pengembangan potensi minat dan bakat di setiap anak-anak. Tujuan diadakan nya penelitian ini yaitu guna membantu masyarakat yang kesulitan dalam memberikan edukasi kepada anak-anaknya. Dengan begitu metode yang digunakan dalam masalah ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, terjun kelapangan dengan memberikan pembinaan kepada setiap anak-anak. Penedukasian dan pengembangan minat bakat ditengah pandemic ini dilakukan dengan cara pembentukan sebuah program kerja yang didalamnya memuat pertunjukan short movie yang berisi motivasi untuk sekolah dan meraih cita cita, penyampaian power poin yang isinya tentang cara memanfaatkan smartphone yang tepat, penulisan cita cita masing-masing anak disebuah kertas, pembuatan origami, dan pemberian cap tangan sebagai media pengingat mereka dalam mengejar cita-cita.

Kata Kunci: Edukasi, Potensi, Covid-19.

Abstract

In the global pandemic situation of the covid-19 virus that has hit almost all countries in the world, especially Indonesia, it has had a significant impact in various fields, especially education. Teaching and learning activities that should be maximized in the form of face-to-face must be replaced by online through gadget technology media. This has an impact on increasing the use of gadget technology for early childhood, because at the age of 5-11 they are vulnerable to content that can damage the joints of children's lives at their age. Children who have studied technology since childhood without proper education and guidance from those who are more knowledgeable are feared that they will tend not to care about their surroundings. That way, the feeling of laziness and the spirit of individualization that has been formed at the age of Golden Age will hinder the development of potential interests and talents in every child. The purpose of this research is to help people who have difficulty in providing education to their children. That way the method used in this problem is to conduct interviews, observations, plunge into the field by providing guidance to each child. Education and development of talent interests in the midst of this pandemic is carried out by establishing a work program which includes a short film show containing motivation for school and achieving goals, delivering power points which contain the right way to use a smartphone, writing down the goals of each child. on a piece of paper, making origami, and giving hand stamps as a reminder for them to pursue their dreams.

Keywords: *article, content, formatting.*

A. PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan para generasi yang harus dibentuk sedemikian rupa agar menjadi generasi penerus yang baik. Perlu diakui bahwa setiap manusia lahir dengan kemampuannya sendiri dan mereka hidup dengan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya.

Saat ini hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana caranya memunculkan potensi minat dan bakat yang ada didalam setiap anak. Karena tanpa mereka sadari bahwa potensi itu sudah ada sejak lahir.

Menurut Nurhasanah (2017:1) Pada dasarnya setiap individu itu memiliki keunikan dan kekhususan pada dirinya masing-masing, sebagai salah satu ciri untuk membedakan antara individu satu dengan individu lainya. Kekhususan itu bentuknya berupa potensi.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak mereka diharuskan untuk memahami dan mengetahui apa yang menjadi potensi dirinya. Untuk memberikan pemahaman dan perkembangan potensi anak-anak diperlukan

adanya bimbingan dari pihak luar baik itu dari orang tua nya sendiri, guru, dan pembimbing dari pihak yang lebih paham.

Factor yang mendukung terbentuknya minat anak diantaranya yaitu pergaulan, lingkungan Pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan rumah dan pola pertemanan.

Mohammad Surya menggolongkan minat menjadi tiga jenis berdasarkan sebab musabab atau alasan timbulnya minat antara lain: 1) Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri anak tanpa adanya pengaruh dari luar. 2) Minat involunter adalah minat yang timbul daari dalam diri anak dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh orang tua. 3) Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Dihadapkan ditengah situasi pandemic covid-19 ini banyak memberikan dampak buruk di berbagai aspek salah satunya Pendidikan yang berimbas kepada pengembangan potensi minat bakat bagi anak-anak.

Dengan adanya pandemic seperti ini keberlangsungan belajar mengajar menjadi terganggu sehingga anak dipaksa untuk terus belajar dirumah menggunakan teknologi. Hal ini akan berimbas kepada candu nya seorang anak terhadap gadget.

Anak usia dini yang seharusnya belum cukup umur dalam menggunakan teknologi khususnya gadget tetapi keadaan mengharuskan anak-anak melakukan hal tersebut.

Di zaman sekarang tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sangatlah pesat. Untuk itu media digital menjadi unsur terpenting dalam pengambilan informasi dari berbagai kalangan tak terkecuali anak-anak.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam konvensi Hak Anak 1989, yaitu hak menyatakan pendapat, hak untuk di dengar, kebebasan berekspresi, termasuk untuk mencari, menerima, dan memberi informasi. Untuk itu pemanfaatan bahan-bahan sebagai media pembelajaran yang disebarluaskan dalam bentuk digital sudah menjadi hak setiap anak dalam mendapatkannya.

Terlepas dari itu semua akses anak terhadap informasi media digital harus diupayakan sedemikian rupa. Karena walaupun media digital merupakan Gudang ilmu yang dapat mempermuah mendapatkan informasi tetapi didalamnya pun terdapat efek yang dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan pertumbuhan setiap anak.

Permasalahan yang banyak terjadi sekarang ini yaitu ketika seorang anak dibawah usia bermain media social tanpa bimbingan dari orang dewasa khususnya

orang tua. Karena tidak sedikit pula orang tua yang sebenarnya belum paham akan media digital. Maka mereka cenderung membiarkan anaknya untuk menggunakan media digital tanpa dibimbing.

Adanya fasilitas digital yang banyak diminati oleh berbagai kalangan khususnya anak-anak yaitu media social youtube, youtube memang bisa dikatakan sebagai media penyedia informasi yang baik untuk anak-anak. Namun disamping itu tanpa bimbingan dan edukasi anak-anak akan sangat rentan terhadap konten-konten buruk yang tersaji pula dalam media social youtube.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya penelitian ini untuk membantu masyarakat dalam membimbing dan mengedukasi anak-anak nya untuk dapat menyikapi perkembangan teknologi ini dengan baik. Selain itu tujuan lain diadakan pembimbingan ini adalah membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi minat dan bakat ditengah masa pandemic dan kemajuan teknologi.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Secara umum pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati dilaksanakan melalui berbagai tahapan diantaranya yaitu observasi, dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terdapat di kampung Cikoneng RW 03 Desa Cibiru Wetan yaitu :

Dengan adanya pandemic covid-19 sekarang ini tidak sedikit anak-anak yang belum paham akan teknologi penggunaan gadget pada saat penyelesaian tugas nya yang berbentuk daring. Sehingga penggunaan gadget menjadi meningkat dari musim sebelumnya, hal ini menjadi perhatian khusus untuk dicari jalan keluarnya.

Permasalahan lain yang muncul yaitu kurangnya edukasi penggunaan media digital yang baik hingga berpotensi menghambat minat dan bakat anak-anak di Kampung Cikoneng RW 03 Desa Cibiru Wetan. Kurangnya edukasi tentang media digital pun dapat berakibat terhadap tumbuh kembang setiap anak.

Metodologi pengabdian lain nya yaitu dengan cara pembinaan, pelatihan, dan terjun langsung ke lapangan untuk mengedukasi dan membimbing anak-anak yang ada di RW 03 Cikoneng.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berupaya membantu untuk membina anak-anak yang ada disana untuk memberikan edukasi disertai dengan bimbingan pengembangan potensi minat dan bakat nya.

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pun dilakukan dengan cara penyampaian materi dalam bentuk short movie, sedangkan untuk pengembangan potensinya yaitu dengan cara menuliskan cita-cita yang dimiliki oleh setiap anak diatas kertas origami yang kemudian mereka dituntut untuk mengeluarkan kekreatifan, dan ketelitian dalam membuat suatu kreasi dari kertas tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam hal pelaksanaan kegiatan ini diimplementasikan dalam bentuk program-program kerja yang kemudian disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat khususnya dalam bidang social dan kemasyarakatan yang menjadi topik bahasan nya seperti dibawah ini :

Dalam bidang kemasyarakatan ini program kerja yang kami ambil yaitu edukasi penggunaan media digital yang baik dan benar beserta pelatihan hard skill masing-masing anak yang ada di RW 03 Cikoneng.

Untuk program kerja pembinaan media digital yang disertai dengan pelatihan hard skill untuk anak-anak dilakukan dengan cara diinformasikan secara langsung dengan bantuan berbagai pihak mahasiswa KKN lewat kegiatan lain yang sedang berlangsung seperti belajar mengajar, mengaji, dll.

Isi dari kegiatannya pun beragam, seperti menonton film dokumentasi yang berisi motivasi untuk sekolah dan meraih cita cita, penyampaian power poin yang isinya tentang cara memanfaatkan smartphone yang tepat, penulisan cita cita masing-masing anak disebuah kertas, pembuatan origami, pembuatan pohon harapan, dan masih banyak lagi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 agustus tepatnya jam 13.00 . acara ini berlangsung cukup lama karna didalam nya memuat kegiatan lain juga. Peserta anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang.

Acara ini dimulai dengan pendataan dan pendaftaran para peserta anak-anak yang mengikuti pelatihan. Pendaftaran ini perlu dilakukan sebagai syarat untuk masuk kedalam ruangan yang telah disiapkan. Dalam proses pendaftaran anak-anak akan ditanya perihal nama, kelas, dan cita-cita nya. Kemudian anak-anak diizinkan untuk menuliskan cita-cita nya dalam kertas origami yang nanti nya akan dipakai untuk membuat suatu kreasi.

Setelah melewati proses pendaftaran anak-anak diarahkan kedalam ruangan yang telah disediakan, didalam ruangan itu dibuat seperti mini bioskop karena memang mereka diajak untuk menonton short movie yang berisi motivasi dan

bersikap jujur. Didalam ruangan pun disediakan makanan dan minuman untuk menemani anak-anak ketika menonton agar tidak merasa bosan.

Di ruangan yang sama setelah pertunjukan movie telah selesai anak-anak diberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan digital dengan baik dan benar, cara berkomentar di media social, dan bersikap sesuai dengan usia nya.

Selanjutnya, setelah diberikan edukasi dan pemahaman mereka diminta untuk mempersiapkan kertas origami yang telah diterima sebelumnya. Setelah itu mereka dibimbing dan diajari cara melipat kertas origami menjadi sebuah burung yang tujuannya bahwa cita-cita harus bisa dibawa terbang setinggi-tingginya seperti burung.

Kemudian setelah selesai membuat origami, mereka diarahkan untuk keluar ruangan dan menuju lapangan yang telah disediakan. Dilapangan itu telah tersedia sebuah papan yang nantinya akan dibuat alas cap tangan para anak-anak di RW 03 Cikoneng. Hal ini dimaksudkan agar mereka mengingat kenangan ketika mereka mengikuti kegiatan program ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat dan dilaksanakan guna memecahkan permasalahan yang ada ditengah masyarakat. Terjun nya peserta KKN ditujukan agar dapat membantu atau meminimalisir permasalahan-permasalahan dengan dilaksanakan nya suatu program kerja. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kampung Cikoneng, Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung telah dilaksanakan sampai selesai dan terlaksana dengan baik.

Permasalahan yang diangkat hingga terwujudnya sebuah program kerja dalam hal ini khususnya dalam bidang kemasyarakatan adalah mengenai edukasi penggunaan media digital yang baik dan benar serta pelatihan potensi minat bakat anak-anak di kampung cikoneng rw 03.

Penggunaan gadget di usia dini memang sudah sangat penting untuk dilakukan namun juga terlalu beresiko jika terlalu dibiarkan tanpa adanya edukasi dan bimbingan untuk anak tersebut. Media social merupakan Gudang informasi dari segala literasi yang ada, tidak heran jika pada saat ini media social dijadikan salah satu litelisasi yang paling sering digunakan dan dipakai diberbagai kalangan.

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari (Khasanah & Herina, 2019). Merebaknya penggunaan digital tanpa adanya edukasi dikhawatirkan anak-anak hanya akan terfokus pada

dunianya sendiri dan potensi yang seharusnya digali dan dikembangkan menjadi terhambat.

Adapun kami selaku bidang sosial kemasyarakatan di Kampung Cikoneng RW 03 mempunyai perhatian dalam hal ini. Peranan kami dapat dikatakan sebagai pembimbing dan fasilitator kreatifitas anak-anak yang ada disana. Sebagian besar disana memang belum semuanya paham dan mengerti akan internet. Namun disituasi sekarang yang mengharuskan mereka menggunakan teknologi gadget lebih cepat dari yang biasanya menjadi suatu perhatian khusus bagi kami untuk mendedukasi terlebih dahulu.

Memanfaatkan masa kecil yang dimiliki oleh setiap anak-anak disana program kegiatan ini berupaya untuk menumbuhkan dan mengaktifkan hasrat mereka untuk mencari potensi yang ada didalam dirinya salah satu caranya dengan menyebutkan cita-cita. Dengan menyebutkan cita-cita yang dimiliki oleh setiap anak di RW 03 Cikoneng, diharapkan bahwa itu ternyata merupakan minat yang sebenarnya.

Andik Asmara dan Haryanto berpendapat dalam "Jurnal Pendidikan Vokasi" (2015) Bahwa Proses peminatan bertujuan untuk menempatkan siswa sesuai bidang keahlian yang tepat, sehingga menimbulkan motivasi dan keyamanan dalam proses pembelajaran.

Selain itu hal ini bertujuan untuk membangun rasa semangat pada setiap anak untuk mewujudkan apa yang telah menjadi mimpinya. Terlepas dari itu semua mereka secara tidak sadar telah mengembangkan potensi alami yang dimilikinya.

Pemanfaatan media origami pun menjadi pilihan yang kami pilih untuk membangun kreatifitas dan ketelitian para anak. Karena pada dasarnya usia anak-anak dalam rentang 5-11 tahun masih suka akan hal-hal permainan. Cara pengedukasian yang kami berikan pun dalam bentuk short movie, alasan kami memilih media movie untuk dijadikan sebagai cara penyampaian edukasi karena agar para anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh jika diberi materi secara langsung. Briggs (1970) dalam Mutmainnah (2013: 373) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar, misalnya buku, film, kaset, film bingkai dan sebagainya.

Dengan begitu setiap media yang kami pilih disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang biasanya diperlukan diusia tersebut. Selain itu, hal ini juga akan membantu mempercepat penyerapan materi oleh setiap anak karena pada dasarnya saat ini media seperti ini banyak diminati oleh berbagai kalangan khususnya anak-anak.

Kegiatan ini pun cukup mendapatkan perhatian dari masyarakat khususnya para orang tua dan guru PAUD yang ikut berpartisipasi dalam menyukkseskan acara ini. Diharapkan Cap tangan yang diabadikan dalam bentuk hiasan dinding menjadi cikal bakal kenangan mereka dalam mengingat apa yang telah menjadi cita-cita nya dan bentuk origami yang telah mereka buat.



Gambar 1. Pendaftaran dan pengkoordinasian anak-anak



Gambar 2. Nonton film bersama



Gambar 3. Membuat burung dari kertas origami



Gambar 4. Menempelkan cap tangan



Gambar 5. Foto bersama anak-anak

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan KKN-DR, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan KKN-DR meskipun dalam situasi pandemi covid-19.

Pertama, terimakasih kepada pihak LP2M yang sudah bekerja keras dalam penyusunan kelompok , DPL dan lainnya.

Kedua, terimakasih kepada Bapak DPL , Bapak Dr. Abdul Syukur, MA yang sudah membingbing, memberikan pengarahan mengenai pelaksanaan KKN-DR 2021, dan sudah memberikan keringanan bolehnya bergabung dengan kelompok lain.

Ketiga, kepada ketua kelompok 76 yang sudah memberikan informasi-informasi yang membantu kami, lalu terimakasih kepada ketua kelompok 98 yang telah mengizinkan kami bergabung bersama dengan kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan KKN – DR.

Keempat, Terimakasih kepada segenap jajaran Desa Cibiru Wetan yang sudah mengizinkan untuk melaksanakan program KKN-DR 2021.

Kelima, terimakasih kepada masyarakat Kampung Cikoneng RW 03 yang sudah menerima , menyediakan tempat , dan membantu dalam kelancaran KKN-DR 2021.

Keenam, Terimakasih kepada teman – teman KKN -DR kelompok 98 atas kerjasamanya khususnya bidang Pendidikan dan kemasyarakatan disamping kerja kerasnya , juga kekompakan dan keseruan nya selama berjalannya kegiatan ini, tanpa adanya kalian maka akan terasa hampa dan tak berwarna , terimakasih untuk warna baru dan pengalaman barunya. Dan terakhir mohon maaf selama berjalannya kegiatan atas kesalahan dan kekurangannya

F. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas) yang mana selaku bidang kemasyarakatan kami memberikan perhatian terhadap pengedukasian media digital yang baik dan benar serta pelatihan potensi minat bakat anak-anak di RW 03 Cikoneng.

Situasi pandemic yang mendorong proses pembelajaran berbentuk daring menyebabkan penggunaan gadget terus meningkat, hal ini menjadi perhatian khusus untuk kami dengan melihat permasalahan yang ada dilapangan bahwa kurangnya pemahaman anak-anak terhadap internet.

Merebaknya penggunaan digital tanpa adanya edukasi dikhawatirkan anak-anak hanya akan terfokus pada dunianya sendiri dan potensi yang seharusnya digali kemudian dikembangkan menjadi terhambat. Untuk itu pentingnya pelatihan pengembangan potensi minat bakat di usia nya diharapkan dapat membantu para anak-anak yang ada di RW 03 Cikoneng menemukan bakatnya.

Selain itu program kegiatan juga ini berupaya untuk menumbuhkan dan mengaktifkan hasrat mereka untuk mencari potensi yang ada didalam dirinya salah satu caranya dengan menyebutkan cita-cita. Cita-cita merupakan salah satu cara diambil untuk melihat seberapa besar anak itu memiliki keinginan untuk terus menekuni nya, dan diharapkan potensi yang dimilikinya adalah cita-cita nya sendiri.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Husna, Tanura. 2021. Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran. Jurnal Griya dan Cendekia. Vol 6. No 1
<https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendekia/article/download/28/7/>
- Karman. 2012, Pola Penggunaan Media Digital Di Kalangan Anak Dan Remaja (Kasus Di Kota Jayapura Provinsi Papua), Jurnal Penelitian Pos dan Informatika, Vol 2. No 1
<https://www.neliti.com/publications/123627/pola-penggunaan-media-digital-di-kalangan-anak-dan-remaja-kasus-di-kota-jayapura#cite>
- Muhasim. 2017 Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, Vol 5, No 2
<https://media.neliti.com/media/publications/223789-the-influence-of-digital-technology-agai.pdf>
- Nihayah, ulin. 2015. Pengembangan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi. Vol 10. No 2
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/download/1429/1048>
- salehudin. 2020. Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. Vol 5. No 2
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/10259>

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Pembuatan Pupuk Padat Menggunakan Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet

Arvan Muhammad Taufiq¹, Desti Firda Faujiah², Ikrima Budiawati³, Astri Afrilia⁴.

¹ Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Arvanmt115@gmail.com

² Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: destifaujiah6@gmail.com

³ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ikrimabudiawati296@gmail.com

⁴ Ilmu Politik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: astriafrilia88@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memahami pembuatan pupuk padat menggunakan limbah rumah tangga di Desa Mekarjaya. Desa Mekarjaya merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk memproses limbah menjadi pupuk kompos. Penggunaan pupuk kompos dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan. Pembuatan Artikel ini sebagai salah satu tugas akhir Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan untuk memahami dan mengaplikasikan pembuatan pupuk di Desa Mekarjaya. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan mencakup perencanaan program, mempersiapkan alat dan bahan, pelaksanaan program dan hasil laporan. Hasil yang di peroleh dalam program ini adalah masyarakat yang lebih peduli lingkungan dengan mengubah limbah menjadi pupuk kompos untuk pertanian dengan jangka panjang yang ditandai dengan pengolahan sampah secara terpadu oleh karang taruna di Desa Mekarjaya. Hasil survey yang dilakukan pasca kegiatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat menjadi meningkat karena masuk dalam kriteria "Tinggi".

Kata kunci: Desa Mekarjaya, Limbah Rumah Tangga, Pupuk Kompos.

Abstract

This article aims to understand the manufacture of liquid organic and solid fertilizer using household waste in Mekarjaya Village. Mekarjaya is one of the villages that has the potential to process waste into compost. The use of compost in the long term can increase land productivity and prevent land degradation. This article is one of the final assignments for practical observation which aims to understand and apply fertilizer manufacture in Mekarjaya Village. The method used in this article is descriptive qualitative and the techniques used include program planning, preparing tools and materials, program implementation and report results. The results in this

program are people who are more concerned about the environment by converting waste into compost for agriculture in the long term, which is marked by integrated waste management by youth organizations in Mekarjaya Village.

Keywords: Mekarjaya Village, Household Waste, Compost.

A. PENDAHULUAN

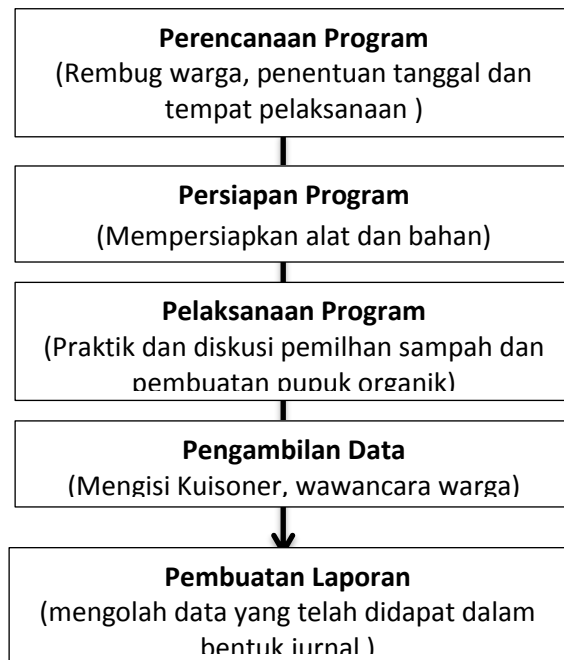
Masalah lingkungan memang tidak akan ada habisnya, terutama masalah sampah dan tidak akan terlepas dari ulah manusia itu sendiri. aktivitas manusia dilingkungan masyarakat sangat berpengaruh besarnya volume limbah dan meningkatnya limbah yang dihasilkan dari tahun - ketahun (Yusuf, 2008). Desa Mekarjaya merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Pacet. Menurut webset pihak kecamatan Pacet bahwa jumlah penduduk di kecamatan pacet berjumlah 11.710 jiwa pada tahun 2019 melihat rasio sesuai Perpres nomor 97 tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yaitu setiap memproduksi sampah sebesar 0,35 kg/hari maka kecamatan pacet menghasilkan sampah 4.098,5 kg/hari.

Limbah rumah tangga yang umumnya dihasilkan dari setiap penduduk yang menempati suatu wilayah ini menjadi tugas yang sangat besar, dilingkungan Desa Mekarjaya ini keberadaan sampah masih kurang diperhatikan. Berdasarkan observasi banyak sampah orumah tangga menumpuk dipinggir sawah, pinggir jalan dan dipinggir sungai. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau, mengganggu keindahan, mengundang hewan vektor (kecoa, lalat dan tikus) dan mengotori lingkungan seperti sungai dan jalanan padahal dengan mengelola sampah tersebut akan mendapatkan keuntungan salah satunya adalah kebersihan lingkungan.

Banyak cara dalam mengelola dan memanfaatkan limbah rumah tangga, salah satunya dibuat sebagai kompos. Pupuk kompos adalah salah satu pupuk organik yang sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas dan kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk kompos dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan. serta berperan besar terhadap perbaikan secara fisika, kimia biologi tanah serta lingkungan

Dalam rangka menyelaraskan keadaan alam yang semakin terdegradasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet dengan salah satu programnya adalah pemanfaatan limbah organik rumah tangga sebagai bahan utama kompos demi terciptanya lingkungan bersih dan sehat serta dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian.

B. METODOLOGI



1. Analisis Deskripsi Tanggapan Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atau jawaban responden yang diisi oleh 15 (lima belas) orang responden. Analisis deskripsi dilakukan dengan membandingkan antara skor bobot actual dengan bobot pernyataan. Sugiono (2016) menyatakan bahwa dari hasil pengolahan data yang didapatkan melalui kuisioner, dilakukan penganalisan yang bertujuan untuk mengkuantitatifkan data kualitatif dengan cara melakukan analisis pembobotan dengan menentukan skor tertinggi yang dikurangi skor terendah kemudian dibagi oleh lima tingkat skala intervalnya. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rata-rata dari masing-masing responden yang dapat dikelompokkan dalam kelas interval dengan jumlah kelas sama dengan 5, sebagai intervalnya dapat dihitung sebagai berikut:

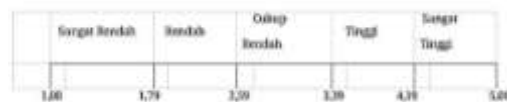
$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \text{---} =$$

Dari formulasi tersebut dapat menentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Nilai
1.	1,00 – 1,79	Sangat rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Cukup rendah
4.	3,40 – 4,19	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat tinggi

Tabel 1. Rentang Nilai Jawaban Responden



Gambar 1. Skala Nilai

2. Parameter pengukuran keberhasilan program

Parameter yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan program adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai sampah organik
2. Pengetahuan pembuatan pupuk padat menggunakan sampah rumah tangga
3. Mengetahui manfaat pupuk organik
4. Mengetahui sikap masyarakat dalam memilah dan memanfaatkan sampah organik

C. PELAKSANAAN PROGRAM

Program Pembuatan Pupuk Padat Menggunakan Limbah Organik Rumah Tangga Di Desa Mekarjaya dilaksanakan di sekretariat kelompok tani Jouhar jaya desa mekarjaya pada minggu, 22 agustus 2021. Jenis kegiatan ini berupa praktik pembuatan pupuk padat yang terbuat dari limbah organik rumah tangga serta diskusi dengan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik terdapat beberapa tahapan yang dilalui yaitu perencanaan program, persiapan program, pelaksanaan program, pengambilan data, dan pembuatan laporan.

1. Perencanaan Program

Perencanaan program sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik diawali dengan kegiatan rembug warga yang berlokasi di mushola Desa Mekarjaya RW 09 pada tanggal 11 Agustus 2021. Kegiatan tersebut dihadiri oleh warga Desa Mekarjaya RW 09, peserta KKN, Ketua RW, dan Ketua RT. Warga desa Mekarjaya menceritakan berbagai masalah yang sedang dihadapi saat ini salah satunya adalah tidak tersedianya TPA sehingga banyak sampah yang menumpuk. Berdasarkan hal

tersebut dilakukan pemanfaatan sampah organik dalam bidang pertanian yaitu sebagai pupuk organik guna mengurangi jumlah sampah di lingkungan RW 09 Desa Mekarjaya. Dari hasil rembug warga disepakati akan dilaksanakan sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik pada tanggal 22 Agustus 2021 di markas kelompok tani Jouhar Jaya Desa Mekarjaya.



Gambar 2. Rembug warga

2. Persiapan Program

Tahap kedua setelah melakukan perencanaan program adalah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan program sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik. Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah wadah, limbah organik, mikroba EM4, gula pasir pengaduk, dan trash bag.

3. Pelaksanaan Program

Program sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 09.00-11.00 WIB di markas kelompok tani Jouhar Jaya Desa Mekarjaya. Sosialisasi ini dihadiri oleh warga yang berprofesi di bidang pertanian dan pemuda yang memiliki minat dalam bidang pertanian. Kegiatan ini meliputi praktik pembuatan pupuk organik dan diskusi mengenai pemilihan limbah serta manfaatnya.



Gambar 3. Diskusi dan Sosialisasi Pupuk

4. Pengambilan Data

Data yang diambil menggunakan data kuantitatif dengan kuesioner yang diisi oleh petani di Desa Mekarjaya terutama yang telah mengikuti sosialisasi pupuk menggunakan limbah organik. Peserta KKN melakukan survey dengan cara menyebar kuesioner sebagai instrumen pengabdian, kuesioner akan menjadi wadah

yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik.



Gambar 4. Pengisian Kuisisioner

5. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilakukan dengan mengolah data hasil survey warga menggunakan kuesioner yang telah di sebar kemudian diubah menjadi sebuah laporan berbentuk artikel.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah rumah tangga merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar didunia. Menurut hasil penelitian Kaleka Norbetus (2010) masyarakat menghasilkan sampah sekitar 0,5 kg perkapita per hari. Bila setiap rumah tangga atau keluarga terdiri dari empat orang yaitu ayah, ibu dan dua anak, maka setiap rumah tangga menghasilkan sampah rata-rata 2 kg per hari atau 60 kg per bulan. Rumah tangga di Indonesia tercatat sebagai penyumbang sampah terbesar yaitu 75% dari total volume sampah. Dalam pengamatan kami Desa Mekarjaya belum memiliki TPS/TPA sebagai tempat akhir pembuangan sampah.

Masyarakat Desa Mekarjaya dalam melakukan pembuangan sampah rumah tangga masih sebatas dengan model pengelolaan secara individual terutama bagi yang memiliki lahan lebih, ataupun dibakar pinggir jalan. Penangan sampah belum dilakukan secara terpadu, yang melibatkan semua warga sebagai upaya bersama menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Apalagi penanganan sampah yang mengarah pada kegiatan untuk peningkatan ekonomi warga setempat, sama sekali belum tersentuh. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penanganan sampah limbah rumah tangga secara terpadu dengan melibatkan warga, karang taruna dan bahkan kelompok tani untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus sebagai kegiatan ekonomi warga untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memberikan usaha baru.

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Organik Rumah Tangga merupakan program yang dibentuk dengan tujuan untuk mensosialisasikan apa saja

yang harus diperhatikan ketika ingin menjaga lingkungan dengan baik. Adapun kegiatan ini meliputi sosialisasi pemilahan sampah, praktik pembuatan pupuk kompos padat. Pembuatan pupuk organik ini didasari dari pekerjaan utama masyarakat yang sebagai petani. Tanggapan masyarakat pada kegiatan ini antusias dan setelah kegiatan masyarakat mulai menyadari bahwa sampah organik rumah tangga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk yang murah dan ramah lingkungan. Setelah melakukan beberapa program sosialisasi, masyarakat khususnya kelompok tani disana menanggapinya dengan baik dan berniat untuk melanjutkan kebiasaan baik ini, demi terciptanya lingkungan masyarakat yang bersih dan nyaman serta untuk mewujudkan pertanian yang sehat.

Berdasarkan hasil yang didapat melalui survey akhir yang dilakukan pada warga Desa Mekarjaya yang berprofesi sebagai petani didapatkan hasil bahwa presentase warga yang setuju dengan program sosialisasi pupuk organik sebanyak 3,46% dengan rentang penilaian tinggi, warga yang cukup setuju dengan program tersebut yaitu 1,3% dengan rentang penilaian sangat rendah, dan warga yang sangat setuju dengan program tersebut sebanyak 5% dengan rentang penilaian sangat tinggi.

Memanfaatkan limbah rumah tangga pada dasarnya merupakan kegiatan yang sangat efektif untuk menurunkan jumlah sampah pada lingkungan. Namun untuk mewujudkan suatu lingkungan yang sehat dan menerapkan gaya hidup zero waste di daerah Desa Mekarjaya dibutuhkan bantuan tangan dari pemerintah dan akademisi untuk membuat TPA dan membimbing masyarakat dalam mengelola sampah terpadu.

E. PENUTUP

Pengaruh Sosialisasi ini terhadap bermasyarakat saat berlangsungnya KKN-DR SISDAMAS ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap kebiasaan warga dalam menanggapi masalah sampah khususnya sampah organik rumah tangga, ada beberapa capaian dalam sosialisasi ini yaitu: 1. Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungannya, 2. Dapat memanfaatkan limbah organik sebagai pupuk di lahan pertaniannya, 3. Memiliki semangat untuk meneruskan kebiasaan baik ini ditandai akan melanjutkan pengolahan sampah secara terpadu yang akan di pegang oleh karangtaruna

Program pengolahan limbah rumah tangga ini merupakan program jangka panjang karena merubah kebiasaan masyarakat, maka dari itu perlu adanya kontroling dari pihak mahasiswa, sebagai bentuk tidak lanjut dari program ini dan perlunya pembuatan TPA terpadu oleh pemerintah daerah sebagai pusat pengolahan limbah rumah tangga

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Mildan. 2021. AyoBandung.com. Diakses di https://www-ayobandung-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.ayobandung.com/soreang/amp/pr-79726885/penanganan-sampah-di-kabupaten-bandung-timpang?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16298672940346&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.ayobandung.com%2Fsoreang%2Fpr-79726885%2Fpenanganan-sampah-di-kabupaten-bandung-timpang. Pada 25 Agustus 2021

<https://kecamatanpacet.bandungkab.go.id/>. Diakses pada 25 Agustus 2021

Kaleka, Norbertus, 2010, Kompos Dari Sampah Keluarga, Surakarta: Delta Media

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Yusuf, G. 2008. Bioremediasi Limbah Rumah Tangga dengan Sistem Simulasi Tanaman Air. Jurnal Bumi Lestari.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa Ciranca di Masa Pandemi Guna Meminimalisir Penyebaran Virus Covid-19

Muhammad Alamsyah Aditama¹, Jajang Mudaris², Seli Silviana³, Ulfah Halimatussadiah⁴, Tanti Dewinggih⁵.

¹ Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: alamsyahbuditama@gmail.com

² Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: jajangmudaris18@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: selisilviana1@gmail.com

⁴ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ulfahhalimatussadiah27@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: dewinggih.tanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan virus yang sangat mematikan dan dapat memberikan dampak negatif yang luar biasa bagi segala aspek kehidupan. Sayangnya, masyarakat Desa Ciranca kurang mempercayai adanya Virus Covid-19. Hal ini menjadi penyebab masyarakat Desa Ciranca abai terkait protokol kesehatan. Memang, Desa Ciranca termasuk zona hijau, namun tidak menutup kemungkinan bahwa virus tersebut dibawa oleh masyarakat setempat yang merantau ke luar kota yang abai terkait protokol kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka tim memiliki tujuan untuk menanggulangi permasalahan yang ada dengan cara menyusun program yang dapat menyadarkan masyarakat terkait Virus Covid-19. Seperti pembagian masker, penempelan poster cegah covid-19, penyemprotan disinfektan, dan penanaman 1000 pohon. Adapun hasil dari program ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasannya virus covid-19 itu nyata, dapat menyebar kapan saja dan dimana saja. Untuk itu, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan, jangan sampai kendor.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol kesehatan.

Abstract

Covid-19 is a very deadly virus and can have a tremendous negative impact on all aspects of life. Unfortunately, the people of Ciranca Village do not believe in the existence of the Covid-19 Virus. This is the cause of the Ciranca Village community's neglect of health protocols. Indeed, Ciranca Village is included in the green zone, but it is possible that the virus was carried by local people who migrated outside the city who were ignorant of health protocols. Based on this, the team has the goal of tackling existing problems by developing programs that can raise public awareness

regarding the Covid-19 Virus. Such as distributing masks, sticking posters to prevent covid-19, spraying disinfectants, and planting 1000 trees. The result of this program is to provide an understanding to the public that the Covid-19 virus is real, it can spread anytime and anywhere. For this reason, health protocols must continue to be implemented, not to be slack.

Keywords: Covid-19, health protocol

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 hari, terhitung dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. KKN yang berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bertemakan "Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Bermitra Dengan Gugus Covid-19".

Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Ciranca. Berdasarkan profil Desa Ciranca, Desa Ciranca merupakan desa yang berada di Kecamatan Malausma yang mana penduduk aslinya terdapat sekitar 5,672 yang terdiri dari 2,691 laki-laki dan 2,981 perempuan. Desa Ciranca juga terbagi menjadi 6 (enam) blok yang terdiri dari: Blok 1, Blok 2, Blok Cipetey, Blok Mulyasari, Blok Babakan, dan Blok Cicurug. Desa Ciranca dapat di bilang desa yang tingkat pendidikan agamanya maju atau tingkat keagamaan nya masih kental hal ini terbukti dengan banyaknya pesantren yang ada di Ciranca yang terhitung ada 12 pesantren Hal ini tentunya menjadi poin plus bagi Desa Ciranca karena tidak sedikit kejuaraan yang di adakan oleh kecamatan atau kabupaten terkait keagamaan, Desa Ciranca ini selalu unggul.

Dilihat dari sektor ekonomi, masyarakat Desa Ciranca tidak begitu terdampak oleh pandemi Covid-19. Sehingga, mahasiswa KKN-DR tidak berfokus pada sektor tersebut. Kami berusaha mengembangkan dan membantu Desa Ciranca di sektor lain yaitu Kemasyarakatan, Keagamaan, dan Pendidikan. Salah satu permasalahan yang krusial di Desa Ciranca yaitu tidak adanya Organisasi Karang Taruna penggerak masyarakat.

Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Ciranca yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap wabah Covid-19. Masyarakat masih abai terkait Virus Covid-19 dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah karena menganggap bahwa Virus Covid-19 hanya ada di kota, tidak akan masuk ke pedesaan.

Tentunya, dari permasalahan tersebut, terdapat beberapa program yang dilaksanakan di Desa Ciranca guna menyadarkan pemikiran masyarakat terkait Covid-10.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan adalah terealisasinya seluruh agenda dan program kerja tanpa hambatan yang dapat menghentikan kegiatan. Adanya respon positif terhadap KKN, baik dari masyarakat, maupun Pemerintah Daerah menjadi pertanda bahwa program kerja yang dilaksanakan mendapatkan dukungan dan dorongan, baik berupa materi, maupun motivasi dari berbagai pihak Pemerintah dan Partnership. Adanya perubahan positif kepada masyarakat sekitar setelah dilaksanakannya program kerja juga menjadi salah satu hal terpenting dalam indikator keberhasilan kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu analisis situasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Ciranca. Metode ini nantinya akan mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan program-program terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan dan berupaya agar adanya perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi dan situasi sesuai yang diharapkan.

Pada faktanya, masyarakat Desa Ciranca masih mengabaikan aturan protokol kesehatan dan bahkan banyak dari mereka yang tidak percaya terhadap Virus Covid-19, karena mereka berpikir bahwa Virus tersebut hanya ada di perkotaan, tidak akan mungkin masuk ke Perdesaan.

Untuk itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar bahwa Virus Covid-19 ini sangat serius, tidak bisa diremehkan lagi. Sehingga masyarakat setempat harus tetap selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan.

Maka, dari permasalahan yang didapat dilakukan dua tahapan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat guna meminimalisir penyebaran Virus Covid-19. Pertama, rancangan kegiatan yang disusun ketika melaksanakan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi yang disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan program kegiatan yang akan dilakukan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penempelan Poster Cegah Covid-19

Poster merupakan rancangan kombinasi visual yang kuat dan tersusun dari beberapa warna dan pesan yang ingin disampaikan guna menarik perhatian banyak orang (Sudjana dan Rivai 2005:51).

Di masa pandemi seperti ini, penempelan poster cegah Covid-19 di tempat-tempat umum sangatlah dianjurkan guna memberi informasi kepada masyarakat bagaimana caranya mencegah penyebaran virus Covid-19. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat agar terus menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mencegah dan memutus mata rantai Covid-19.

Adapun poster yang kami tempel di lingkungan masyarakat terdapat dua desain dengan isi materi yang berbeda. Pertama, poster JANDA (Jangan berkerumun, Aktif mencuci tangan, Nikmati kebersamaan keluarga di rumah, Diupayakan selalu memakai masker, dan Aktif berolahraga. Kedua, poster GEMAS (Gerakan Masyarakat). Informasi yang termuat di dalam poster ini meliputi: berdo'a kepada Allah SWT., makan makanan yang sehat, olahraga dan istirahat yang cukup, cuci tangan pakai sabun, jaga kebersihan lingkungan, minum air putih 8 gelas perhari, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan tangan bagian dalam, bila demam dan sesak nafas segera kunjungi puskesmas/rumah sakit terdekat.

Penempelan poster ini dilakukan di tempat-tempat umum blok 1-6 Desa Ciranca agar informasi yang tercantum di dalam poster terbaca oleh masyarakat sekitar secara luas. Selain itu, poster dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pembaca.



Gambar 1. Penempelan Poster

2. Pembagian Masker

Memakai masker merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19.

Masker yang dibagikan kepada masyarakat Desa Ciranca merupakan sponsor dari BPBD. Pengajuan proposal yang dilakukan, diterima dan disetujui oleh pihak BPBD. Terdapat 250 masker yang kami dapatkan secara gratis setelah mengajukan proposal. Masker tersebut dibagikan kepada masyarakat Desa Ciranca Blok 1-6 yang kami temui di sepanjang jalan. Selain itu, pembagian masker juga diberikan keada sekolah-sekolah, yaitu pelajar termasuk guru yang ada di Desa Ciranca, dan ke tempat pengajian.

Masker yang kami bagikan, masih banyak tersisa. Untuk itu, sisanya kami bagikan masker-masker tersebut kepada masyarakat yang tidak memakai masker pada kegiatan HUT-RI.



Gambar 2. Pembagian Masker

3. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan dilakukan sebagai salah satu langkah pencegahan Virus Covid-19. Mahasiswa KKN-DR Desa Ciranca melakukan penyemprotan secara menyeluruh ke tempat-tempat umum yang ada di Desa Ciranca mulai dari Masjid, Mushola, tempat pengajian, dan sekolah.

Cairan yang disemprotkan adalah campuran dari 1liter cairan disinfektan dengan 10liter air bersih. Cairan disinfektan ini berfungsi untuk membunuh kuman, seperti bakteri, virus, serta mikroorganisme lainnya yang berbahaya pada permukaan benda mati. Cairan disinfektan ini diperoleh dari BPBD sebanyak 25liter setelah mengajukan proposal.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan ini dibrengi dengan sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 secara *door to door* kepada masyarakat Desa Ciranca.

4. Penanaman 1000 Pohon

Gerakan menanam pohon merupakan salah satu upaya mengurangi pencemaran udara dan meminimalisir bencana alam pergerakan tanah (longsor) di Desa Ciranca. Letak geografis Desa Ciranca ini rawan terkena pergerakan tanah. Mengingat pada tahun 2012 tetangga Desa Ciranca yaitu Cigintung mengalami pergeseran tanah. Untuk itu, gerakan penanaman pohon ini penting dilakukan untuk menjaga kestabilan tanah Desa Ciranca. Selain itu, gerakan menanam 1000 pohon ini merupakan langkah awal dari kehidupan yang sehat. Hal ini dapat menyadarkan kepada masyarakat Ciranca untuk membuang sampah pada tempatnya dan memulai kehidupan yang lebih sehat agar terhindar dari virus Covid-19.

Terdapat 1,250 pohon yang ditanam di Desa Ciranca. Adapun jenis pohon yang kami dapatkan yaitu salam, pete, dan pohon jenis kayu lainnya. Pohon tersebut kami dapatkan setelah mengajukan proposal kepada persemaian permanen BPDAS HL (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Cimanuk, Majalengka. Pohon-pohon yang kami dapatkan, secara simbolis ditanam di lahan terbuka Desa Ciranca, di sepanjang jalan umum, dan lapangan voli. Lalu sisanya kami bagikan kepada kepala dusun blok 1-6 untuk ditanam di lahan terbuka setiap blok.



Gambar 4. Penanaman Seribu Pohon

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja yang dilakukan di Desa Ciranca untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 seperti membagikan masker, penempelan poster, dan penyemprotan disinfektan yaitu, terdapat beberapa masyarakat yang menjadi lebih tertib dalam menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker ketika keluar rumah karena mereka telah menyadari bahwa Virus Covid-19 ini sangatlah berbahaya dan bisa menyebar dengan cepat. Apalagi, di Desa Ciranca ini banyak

sekali masyarakat yang merantau ke luar kota, besar kemungkinan virus itu akan terbawa jika tidak menerapkan protokol kesehatan.

Meskipun tidak menutup fakta, masih terdapat beberapa masyarakat yang abai terkait protokol kesehatan. Namun, setidaknya setelah kami melaksanakan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat secara door to door terkait Vaksinasi dan penyebaran virus covid-19, masyarakat Desa Ciranca menjadi lebih antusias dalam mengikuti program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah. Buktinya, dari jatah dosis yang dikeluarkan oleh tenaga medis yang bertugas di Balai Desa Ciranca, masih kurang untuk memenuhi banyaknya permintaan dari masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan vaksin.

Setelah masyarakat antusias untuk mengikuti program vaksin, Desa Ciranca menjadi peringkat ke-2 terbanyak di Kecamatan Malausma yang masyarakatnya mengikuti kegiatan vaksin.

Terlepas dari semua itu, program penanaman 1000 pohon juga secara tidak langsung berperan dalam mencegah penyebaran virus covid-19. Setelah penanaman pohon berlangsung, banyak masyarakat yang tidak lagi membuang sampah sembarangan dan ibu-ibu sekitar menjadi lebih rajin lagi dalam mengadakan agenda kerja bakti untuk membersihkan tempat-tempat umum seperti masjid, lingkungan sekitar, dan lapangan voli.

Program-program yang kami selenggarakan ini sangat berdampak positif untuk kehidupan masyarakat sekitar dan masyarakatnya pun sangat antusias ketika mahasiswa KKN menyelenggarakan program.

Buktinya, pemikiran masyarakat terkait Virus Covid-19 dan program vaksinasi telah berubah. Mereka mempercayai bahwa virus dapat menyebar kapan saja dan dimana saja, jadi harus selalu patuh terhadap aturan protokol kesehatan. Mereka juga mempercayai bahwa vaksin yang dikeluarkan oleh pemerintah, akan membantu mereka terjaga dari Virus Covid-19 sehingga antusiasme dari masyarakat sangat luar biasa untuk mengikuti kegiatan vaksinasi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN-DR ini tentunya tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Tanti Dewinggih, S. Si., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dari awal sampai akhir.

2. Aparatur dan Masyarakat Desa Ciranca yang telah memberi izin dukungan kepada kami untuk melaksanakan KKN-DR di Desa Ciranca.
3. BPBD yang telah memberikan sponsor berupa masker dan cairan disinfektan.
4. BPDAS HL (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Cimanuk, Majalengka yang telah memberikan sponsor berupa 1,250 bibit pohon.

F. KESIMPULAN

Pademi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa terkait beberapa aspek dalam kehidupan. Namun, masyarakat seperti tidak mempercayai bahkan tidak menyadari akan adanya virus yang mematikan tersebut. Mereka seakan-akan tidak peduli dan abai terkait protoko-protokol kesehatan yang harus dilaksanakan untuk tetap bertahan hidup agar terhindar dari Virus Covid-19.

Masyarakat mempercayai bahwa virus Covid-19 tidak akan menyebar ke pelosok pedesaan, sehingga kehidupan yang dijalani masih terlihat seperti normal dan nampak baik-baik saja. Seperti mengadakan acara yang berkerumun tanpa mematuhi aturan protokol kesehatan.

Untuk itu, disini kami datang dan mencoba merealisasikan program-program yang dapat membuat pemikiran masyarakat Desa Ciranca terbuka akan adanya Virus Covid-19 seperti pembagian masker, penempelan poster, penyemprotan disinfektan, dan penanaman 1000 pohon.

Tujuan diadakannya program ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasannya virus Covid-19 dapat menyebar dimana saja dan kapan saja, jadi penting sekali untuk mematuhi aturan protokol kesehatan di masa Pandemi seperti sekarang ini.

Adapun, hasil dari program-program tersebut masyarakat menjadi lebih tertib terkait protokol kesehatan dan antusias terkait program vaksin yang diadakan oleh pemerintah untuk menjaga kekebalan tubuh.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung , 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Krashen, S. D dan T. D. Terrel. 1983. *The Natural Approach: Language Acquisition in The Classroom*. Oxford: Pergamon.

Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Terhadap Anak Ra dan Madrasah Ar-Ridho

**Putri Ayu Larasati¹, Ricky Agung Mulyana², Siti Nur Latifah³, Yusti Hayuningtias⁴,
Inne Marthyane Pratiwi⁵.**

¹ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati;
e-mail: putriayula936@gmail.com

² Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati;
e-mail: rickyagung732@gmail.com

³ Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sitinurlatifah852@gmail.com

⁴ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yustihay20@gmail.com

⁵ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: inne.mp@uinsgd.ac.id

Abstrak

Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, terkhususnya bagi kaum pelajar (anak-anak). Kegiatan pembelajaran setiap individunya tak selalu berjalan dengan ekspetasi, terkadang lancar, kadang kala pun tidak lancar. Kondisi seperti ini tentunya bukanlah hal yang baru namun ini merupakan sudah marak sekali terjadi pada setiap pelajar dalam kehidupan sehari-hari kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, metodologi pengabdian pemberdayaan ini menggunakan eksperimen kualitatif. Pengabdian pemberdayaan dengan Eksperimen kualitatif merupakan metode pengabdian pemberdayaan dengan mengembangkan pendekatan atau keterampilan baru, menerapkannya secara langsung melalui program-program yang telah disusun, dan mengkaji hasilnya. Kegiatan pemberdayaan ini telah dilaksanakan langsung terjun ke lokasi pemberdayaan. Untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, terbagi menjadi beberapa waktu dan agenda kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pendampingan belajar terhadap anak tingkat RA Ar-Ridho dengan tujuan meningkatkan kreativitasnya dan pendampingan belajar terhadap anak tingkat Madrasah Ar-Ridho dengan tujuan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Belajar, Pemberdayaan, Pengabdian.

Abstract

Learning is an obligation for everyone, especially for students (children). The learning activities of each individual do not always run naturally, sometimes smoothly, sometimes not smoothly. Conditions like this we often encounter in every student in everyday life in relation to learning activities. In this

activities, this empowerment service methodology uses qualitative experiments. Empowerment service with qualitative experiments is a method of empowerment service by developing new approaches or skills, applying them directly through programs that have been prepared, and reviewing the results. This empowerment activity has been carried out directly to the empowerment location. For the implementation of empowerment activities, it is divided into several times and activity agendas. The practice of activities is performed by mentoring children at the RA Ar-Ridho level with the aim of increasing their creativity and mentoring learning for children at the Madrasah Ar-Ridho level with the aim of improving learning outcomes.

Keywords: Learning, Empowerment, Service.

A. PENDAHULUAN

Situasi pandemic Covid-19 ini membuat kita di uji dalam keadaan yang serba susah serta belum pernah terjadi sebelumnya. Lalu dari hari ke hari menempatkan kondisi yang dramatis dan global yang daya kekuatannya mengacaukan semua rencana yang telah kita miliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Berjangkit dari ancaman tersebut mengancam beberapa aspek kebiasaan hidup kita yang telah diterima begitu saja. Kita sedang menyelami suatu kondisi yang mengguncangkan yang tidak dapat kita bayangkan sebelumnya, untuk mencegah diri kita dari virus Covid-19 ini, kita harus tetap menjaga diri dari banyak orang atau tetap di dalam rumah kita satu sama lain, melihat hal tersebut membuat kita menyadari akan pentingnya untuk tetap menunaikan tanggung jawab dengan terus belajar.

Belajar adalah suatu metode yang dilakukan suatu individu guna mencapai suatu perkembangan perilaku yang baru secara utuh menjadi pengaruh terhadap pengalaman interaksi dengan lingkungannya. (Muhamad, Evi, & Wardani, 2013)

Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, terkhususnya bagi kaum pelajar (anak-anak). Dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar, pelajar merupakan subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tujuan Pendidikan harus diperhatikan sebab hal tersebut merupakan tolak ukur dari hasil pembelajaran siswa yang efektif baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumahnya sendiri.

Aktivitas pembelajaran kegiatan pembelajaran setiap individunya tak selalu berjalan dengan ekspetasi, terkadang lancar, kadang kala pun tidak lancar. Kondisi seperti ini tentunya bukanlah hal yang baru namun ini merupakan sudah marak sekali terjadi pada setiap pelajar dalam kehidupan sehari-hari kaitannya dengan kegiatan pembelajaran.

Melihat kondisi dan situasi tersebut, kemudian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan dalam penerapan aktivitas pembelajaran secara daring sebagai bentuk pencegahan dan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Bidang Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang terdampak oleh Covid-19 ini. Dengan ini Lembaga Pendidikan harus menerapkan aktivitas pembelajaran dengan sistem jarak jauh, walaupun siswa dan guru di rumah aktivitas pembelajaran tetap harus dilakukan. Namun dampaknya, tenaga pendidik dan siswa dituntut mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan sistem daring (online). (Basar, 2021)

Dengan adanya kebijakan dalam penerapan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut siswa untuk dapat menguasai teknologi dalam menunjang aktivitas pembelajaran secara daring. Selain itu siswa pun dituntut untuk kreatif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mampu melakukan inovasi-inovasi baru dengan target menghadapi tantangan di era global dan milineal saat ini.

Dalam keadaan pandemi saat ini, ketertarikan dan antusiasme siswa terhadap belajar mengalami penurunan. Proses pembelajaran yang monoton dan mandiri membuat para siswa menjadi malas untuk belajar. Sehingga, diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan ketertarikan dan antusiasme siswa terhadap belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan suatu media pembelajaran.

Secara umum nasionalisme yang tertanam dalam pelajar dinilai minim dan telah mulai tergores dengan bersamaan berkembangnya masa menuju era 5.0. Perihal ini tampak dari anak-anak yang kian menggemari budaya asing ketimbang dengan budaya aslinya sendiri dan menganggap dirinya hebat jika menggunakan barang yang berasal dari luar negeri. Dengan ini menandakan bahwa telah terjadi suatu kemerosotan terhadap rasa nasionalisme sebagai tonggak dari integritas bangsa telah kiris dan luntur dengan bersamaan berkembangnya masa. (Sukri , 2019)

Karena terkikisnya rasa nasionalisme yang dimiliki oleh pelajar penulis mulai membangkitkan semangat nasionalisme dengan cara video animasi sejarah pahlawan Indonesia. Karena pentingnya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme atau cinta terhadap tanah air yang harus dimiliki oleh setiap anak dan diajarkan sedari dini.

Selain untuk meningkatkan hasil belajar, siswa juga dituntut memiliki kreativitas. Kreativitas merupakan suatu kemampuan anak yang sangatlah penting untuk ditumbuhkan supaya dapat menaikkan prestasi akademik anak. Lalu dengan dioptimalkannya potensi kognitif, potensi afektif, dan potensi psikomotorik anak yang seimbang dan berkesinambungan mampu menumbuhkan dan menunjang kreativitas anak, salah satu caranya yaitu melalui kegiatan bermain.

Dalam hal tersebut, perlu diperhatikan bahwasannya kreativitas yang tinggi di sekolah sepatutnya tidak diabaikan oleh tenaga pendidik, melainkan potensi tersebut harus terus ditumbuhkan dan didukung maksimum di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan keluarga, sehingga anak dapat mengeksplor potensi yang dimiliki anak tersebut.

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, pengabdian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan melalui eksperimen kualitatif dan focus pendampingan belajar anak tingkat Madrasah Ar-Ridho yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode KKN DR Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan Refleksi sosial, pemetaan/perencanaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program. Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas COVID-19 setempat. (Qodim, 2021)

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini dilakukan secara luring dan memperhatikan aspek protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dari Satgas COVID-19 dan Kementerian Kesehatan . Adapun metode pengabdian pemberdayaan ini adalah Eksperimen kualitatif. Pengabdian pemberdayaan dengan Eksperimen kualitatif merupakan metode pengabdian pemberdayaan dengan mengembangkan pendekatan atau keterampilan baru terkait dengan edukasi dan melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah COVID-19, relasi agama dan Kesehatan (sains), menerapkannya secara langsung melalui program-program yang telah disusun, dan mengkaji hasilnya.

Peserta KKN disini berperan sebagai instrumen kunci. Data diperoleh melalui teknik observasi, Peserta KKN melakukan pengamatan langsung terhadap siswa di RA dan Madrasah Ar-Ridho untuk diamati melalui penerapan program-program yang telah disusun untuk siswa di RA dan Madrasah Ar-Ridho kemudian dianalisis secara kualitatif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan ini telah dilaksanakan langsung terjun ke lokasi pemberdayaan. Untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaannya sendiri terbagi pada beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap I: Refleksi Sosial

Tahap refleksi sosial adalah tahapan pertama pada prosedur pelaksanaan KKN DR Sisdamas, yang sesuai jadwal dilaksanakan pada tanggal 02 – 07 Agustus 2021. Pada tanggal 02 Agustus 2021 anggota kelompok KKN DR 68 mendatangi kantor Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta untuk konfirmasi perizinan kerja sama dalam pelaksanaan KKN DR Sisdamas kelompok 68. Setelah berbincang bincang bersama Kasubag TU, beliau menyatakan bahwa kelompok 68 mendapatkan izin kerja sama dengan KUA dan madrasah yang berada di bawah binaan Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta.



Gambar 1 Konfirmasi Perizinan

Kemudian pada tanggal 03 Agustus 2021, salah satu anggota kelompok KKN 68 mendatangi ketua satgas harian Covid-19 Kabupaten Purwakarta untuk meminta izin terkait pelaksanaan KKN DR Sisdamas kelompok 68 di KUA dan madrasah setempat. Setelah melampirkan surat keterangan pelaksanaan KKN DR Sisdamas dan berdiskusi dengan satgas harian Covid-19, akhirnya kelompok KKN 68 diberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan KKN DR Sisdamas dengan ketentuan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 2 Perizinan Satgas harian Covid-19

Selanjutnya, setelah mendapatkan izin dari beberapa pihak terkait, pada tanggal 04 Agustus 2021 kelompok KKN 68 melakukan pembukaan dan pembekalan bersama dengan Kasubag TU.

Setelah itu kelompok KKN 68 dikelompokkan lagi ke dalam kelompok kecil, masing masing kelompok terdiri dari 2-3 orang untuk ditempatkan di KUA yang berada di Kabupaten Purwakarta. Kelompok KKN 68 juga diberi pilihan untuk mendatangi madrasah madrasah di bawah binaan Kemenag Purwakarta sebagai lokasi penyelenggaraan KKN DR Sisdamas kelompok 68.



Gambar 3 Pembukaan dan Pembekalan KKN

Karena kelompok KKN 68 harus menyelesaikan beberapa program di KUA yang telah ditugaskan sebelumnya. Refleksi sosial untuk program kegiatan di madrasah baru dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021. Pada hari itu, perwakilan kelompok 68 mengunjungi RA/MDTA Ar Ridho dan berdiskusi dengan kepala madrasah terkait permasalahan yang kerap terjadi di madrasah dalam kondisi pandemi belakangan ini.

Setelah berdiskusi akhirnya kelompok KKN 68 menemukan beberapa permasalahan, yaitu mengenai pembelajaran daring yang menuntut siswa untuk menguasai teknologi, kreatif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sedangkan dampak dari pembelajaran daring itu sendiri malah mengakibatkan penurunan motivasi, performa dan hasil belajar siswa.

2. Tahap II: Perencanaan Program

Setelah pada tahap refleksi sosial peneliti menemukan beberapa permasalahan. Selanjutnya peneliti mulai menyusun rencana program yang akan dilaksanakan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada 13 Agustus 2021 peneliti mengunjungi MDTA/RA Ar Ridho untuk melakukan pengabdian sekaligus membahas rencana pelaksanaan program bersama dengan kepala madrasah.

Peneliti mulai memaparkan program yang akan dilaksanakan, Salah satunya ialah penerapan metode eksperimen (membuat *play-dough*) untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar pada siswa serta penerapan metode *video based learning* melalui media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan menanamkan nasionalisme pada siswa.

Pada 15 Agustus 2021 peneliti mulai mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat *play-dough*. Kemudian peneliti uji coba membuat terlebih dahulu untuk memastikan bahan aman digunakan oleh siswa. Pada tanggal 17 Agustus 2021 peneliti mulai menyiapkan media dan alat untuk pemutaran video animasi kepada siswa.

3. Tahap III: Pelaksanaan Program

Pada tahap ini pelaksanaan program terbagi pada dua waktu yang berbeda yaitu sebagai berikut:

- a. Pendampingan pembelajaran terhadap siswa RA Ar Ridho
Hari : Senin
Jam : 07.30-10.00 WIB
Tanggal : 16 Agustus 2021

Aktualisasi kegiatan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menerima kesan yang sangat baik dari guru yang mengajar terutama para siswa yang sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran siswa RA Ar Ridho ini merupakan salah satu metode eksperimen berupa pembuatan *play-dough* warna warni. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih sensor motorik dan meningkatkan kreativitas siswa RA Ar Ridho. Selain itu juga, dapat memupuk kecerdasan dan potensi anak dalam meluapkan dan menciptakan sesuatu yang baru.



Gambar 4 Hasil kreasi *play-dough* siswa

Pelajaran yang didapatkan siswa Ar Ridho adalah mengenali berbagai macam warna dan tekstur suatu benda, selain itu siswa mendapatkan pengalaman baru yaitu dapat bereksperimen atau menghasilkan sebuah karya sesuai dengan daya

imajinasinya. Sedangkan bagi peserta KKN ialah pengalaman mengenai bagaimana seharusnya pendidikan di usia dini itu diterapkan, dan bagaimana menjalin keakraban atau hubungan yang baik dengan masyarakat, siswa dan guru di lingkungan RA Ar Ridho.

b. Pendampingan pembelajaran terhadap siswa MDTA Ar Ridho

Hari : Rabu

Jam : 13.00-15.00 WIB

Tanggal : 18 Agustus 2021

Aktualisasi kegiatan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menerima kesan yang sangat baik dari guru dan tentunya para siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran *video based learning* dengan media audio-visual sebuah video animasi, siswa diberikan pemahaman terkait biografi tokoh pahlawan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta serta detik detik kemerdekaan RI. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, sekaligus dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menyadari pentingnya sikap nasionalisme pada siswa.



Gambar 5 Pemutaran video animasi sejarah

Pelajaran yang didapatkan para siswa MDTA Ar Ridho berupa pembelajaran dari peristiwa sejarah dan tokoh pahlawan Negara. Selain itu, dapat membantu siswa mengembangkan pembicaraan, daya ingat dan pikirannya serta memperluas jangkauan pengamatan siswa. Sedangkan bagi peserta KKN ialah mendapatkan pengalaman baru dalam dunia pendidikan, bukan sebagai pelajar melainkan pengajar. Selain itu, peserta KKN belajar memahami dan menghadapi karakteristik setiap siswa yang berbeda beda.

4. Tahap IV: Monitoring dan Evaluasi Program

Tahap terakhir ialah monitoring dan evaluasi untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap penerapan metode yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan pendampingan pembelajaran terhadap siswa RA Ar Ridho siswa diminta mendemonstrasikan kembali cara pembuatan dan pencampuran warna *play-dough*.



Gambar 6 Demonstrasi pembuatan play-dough

Pada kegiatan pendampingan pembelajaran terhadap siswa MDTA Ar Ridho, siswa diminta menceritakan kembali informasi sejarah yang didapatkan dari video animasi serta dilakukan kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi sejarah dari video animasi tersebut.



Gambar 7 Menceritakan ulang video animasi sejarah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan pada intinya berusaha menumbuhkan kemampuan yang terdapat dalam diri setiap individu ataupun kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan pemahaman berkenaan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu ataupun kelompok tersebut. Pemberdayaan membidik pada suatu kondisi atau jangkauan yang hendak dibangun kearah perbaikan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki potensi dalam menyempurnakan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. (Kiki, 2020)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pendampingan belajar terhadap anak tingkat RA Ar-Ridho dengan tujuan meningkatkan kreativitasnya dan pendampingan belajar terhadap anak tingkat Madrasah Ar-Ridho dengan tujuan meningkatkan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran audio-visual.

Kegiatan pendampingan belajar anak tingkat RA yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas mereka adalah bermain warna, membuat mainan *play-dough* dari tepung terigu, dan membuat suatu bentuk menggunakan *play-dough* yang sudah dibuat. Karena kreativitas adalah kemampuan penting yang dapat dikembangkan untuk menunjang kehidupan anak di masa depannya nanti. Fakhriyani (2016) menyatakan bahwa kreativitas penting untuk ditumbuhkan sejak dini karena dapat memupuk prestasi akademik seseorang. Kreativitas bukanlah sifat bawaan dari lahir, sehingga dapat diasah dan dikembangkan sejak usia dini. Karena, ketika usia dini adalah kala *golden age*, yaitu pilar dari tingkatan usia berikutnya. Kreativitas juga termasuk buah dari stimulus essensial pengetahuan dan kapabilitas seseorang pada kemampuan tertentu. Keseluruhan kepribadian kita yang muncul dan bersifat unik ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar adalah perilaku yang kreatif.



Gambar 8 Proses pembuatan *play-dough*

Kegiatan pembuatan *play-dough* menggunakan tepung terigu, air, pewarna makanan, dan garam dapat meningkatkan proses belajar anak dalam mengenali warna dan tekstur suatu benda. Karena dalam kegiatan ini, anak akan diajak untuk mencampur, menguleni dan membentuk. Wahyuni et al (2016) menyatakan bahwa bermain dapat memberikan peluang bagi siswa guna mengkaji dengan pandangan-pandangan modern mereka baik dengan memanfaatkan alat bermain maupun tidak. Potensi memahami warna termasuk ke dalam potensi kognitif. Potensi ini sangatlah penting untuk perkembangan otak anak. Hal tersebut dikarenakan, warna dapat mendorong kemampuan penglihatan dan sensibilitas penglihatan anak terkhusus ketika warna tersebut terkena cahaya matahari secara langsung ataupun tidak langsung. Potensi memahami warna sering kali diabaikan oleh para tenaga pendidik dan orangtua siswa, sementara itu potensi memahami warna adalah salah satu hal yang sangatlah penting untuk perkembangan otak anak, lantaran pemahaman warna pada anak sejak usia dini dapat mendorong indera penglihatan dan menstimulus potensi anak dalam memahami serta mengungkapkan warna yang mereka temukan di lingkungan seperti menyebutkan warna daun hijau, apel merah, dan sebagainya.



Gambar 9 Hasil kreasi anak dari *play-dough*

Kegiatan berikutnya adalah membuat suatu bentuk dari *play-dough* yang telah dibuat. Anak-anak terlihat antusias ketika bermain *play-dough* untuk dibentuk menjadi berbagai bentuk, seperti membentuknya menjadi bunga, buah pisang, buah jeruk dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wahyuni et al (2016) bahwa dengan bermain *play-dough*, anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dan dapat meningkatkan kecerdasan ruang mereka melalui proses membuat suatu bentuk tiga dimensi sesuai dengan imajinasi mereka. Kemudian, (Sri & Sukmawijaya, 2013) menyatakan bahwa fungsi dari mengembangkan kreativitas anak adalah bisa meningkatkan kecerdasan dan potensi anak dalam mengimplementasikan hingga menghasilkan sesuatu yang baru.



Gambar 10 Proses pembelajaran

Kemudian, kegiatan pendampingan belajar anak tingkat Madrasah Ar-Ridho yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar anak adalah menyimak perjalanan hidup dan perjuangan dua tokoh Proklamator Indonesia yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta menggunakan media pembelajaran audio-visual. Salah satu metode yang dapat menyokong kualitas proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran yang dilakukan secara efektif. Purwono et al (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran audio-visual memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik yang dikemas dalam suatu instrumen yang mengandung komponen audio (suara, mendengar) dan komponen video (gambar, melihat). Audio-visual juga dapat memperbanyak ruang belajar, memelihara mengupayakan

pendalaman dan kreasi, serta memotivasi anak untuk dapat meluaskan bahasan dan pikirannya. Utami & Julianto (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran audio-visual memiliki beberapa keunggulan seperti dapat mengembangkan minat dan stimulus belajar anak, lebih menjelaskan sesuatu yang masih bersifat abstrak, dan memberikan gambaran yang lebih nyata kepada anak. Implementasi instrumen audio-visual dalam suatu pembelajaran "moral" sangat cocok diterapkan untuk menumbuhkan moral anak, dengan hal ini, anak akan mendapatkan pemahaman tersendiri mengenai pesan-pesan moral yang didapatkan melalui tontonan video, mendengarkan kisah-kisah, maupun bentuk lainnya yang dapat dipahami panca indera.

Parameter yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar anak tingkat Madrasah Ar-Ridho melalui media pembelajaran audio-visual adalah melakukan kuis kepada anak tentang apa yang sudah mereka dapatkan selama video pembelajaran berlangsung. Dan saat proses kuis berlangsung, anak-anak nampak antusias dan saling berburu mengacungkan tangan mereka untuk menjawab kuis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rupawati et al (2017) bahwa melalui media pembelajaran audio-visual, anak menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan ketertarikan dan antusias belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton atau lebih santai, kemudian karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan siswa. Hal ini terlihat dari bagaimana anak mengungkapkan pendapat mereka tentang pelajaran yang dapat diambil dari sejarah perjalanan dan perjuangan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Sehingga, penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar anak cukup efektif.

E. KESIMPULAN

Aktualisasi kegiatan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menerima kesan yang sangat baik dari guru yang mengajar terutama para siswa yang sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa terkait biografi tokoh pahlawan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta serta detik detik kemerdekaan RI menaikkan antusiasme dan capaian belajar siswa, sekaligus dapat memunculkan rasa cinta kepada tanah air serta menyadari pentingnya sikap nasionalisme pada siswa. Lalu meningkatkan kecerdasan ruang mereka melalui proses membuat suatu bentuk tiga dimensi sesuai dengan imajinasi mereka. Dalam kegiatan ini, metodologi pengabdian pemberdayaan ini menggunakan eksperimen kualitatif. Pengabdian pemberdayaan dengan Eksperimen kualitatif merupakan metode pengabdian pemberdayaan dengan mengembangkan pendekatan atau keterampilan baru, menerapkannya secara langsung melalui program-program yang telah disusun, dan mengkaji hasilnya. Pemberdayaan pada intinya berusaha

menumbuhkan kemampuan yang terdapat dalam diri setiap individu ataupun kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan pemahaman berkenaan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu ataupun kelompok tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Kepala Madrasah Ar-Ridho yang telah menerima dan memberikan izin kepada Kelompok 68 KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat melakukan kegiatan KKN-DR Sisdamas di tempatnya. Lalu terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh pendidik di Madrasah Ar-Ridho atas kesempatannya untuk mengajar anak-anak yang ada disana.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4 (2), 193–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). Meningkatkan Kreativitas pada Anak. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2 (2), 124–129.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (2), 127–144.
- Rupawati, D., Noviani, L., Nugroho, J. A. (2017). *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual*. 1–8.
- Utami, K., & Julianto. (2019). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 2 (2), 76–81. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3029>
- Wahyuni, I., Khutobah, K., & Yuliati, N. (2016). Peningkatan Kreativitas dalam Membuat Bentuk pada Anak Kelompok B2 melalui Bermain Play Dough di TK Plus Al-Hujjah Keranjingan Summersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*, 3 (2), 1–4. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v3i2.3520>
- Basar, Afip. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1, 209.
- Kiki. E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, Volume 6, Nomor 1, 137.

- Muhamad. A., Eva. C., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Ageng Press.
- Qodim. (2021). *Petunjuk Teknis KKN DR*. Bandung: LP2M.
- Sukri. B. (2019). Penanaman Nasionalisme Pada Siswa (Studi pada SMP Negeri di Kabupaten Jenepono). *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya, Volume XIV Nomor 1*, 51.
- Sri. M., & Sukmawijaya, Amalia. A. (2013). Meningkatkan Kreativitas pada Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 124-129.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

- | | |
|------------------------|---|
| INLINE CITATION | John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 . |
| BIBLIOGRAPHY | Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 . |

Motivasi Untuk Melanjutkan Sekolah Kepada Siswa-Siswi MTs Al-Ikhwan Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur 2021

Reva Dwi Fitri

Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: revadwifitri@gmail.com

Abstrak

Motivasi melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Pasalnya kebanyakan dari mereka yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas langsung bekerja sebagai buruh daun pisang. Dengan adanya KKN-DR SISDAMAS 2021 diharapkan mahasiswa dapat memberi motivasi serta informasi beasiswa agar siswa-siswi memiliki harapan untuk melanjutkan studi tanpa harus memikirkan kondisi ekonomi. Penelitian ini menggunakan metodologi pengabdian dengan jenis penulisan penelitian lapangan (field research) yang mana penelitian dilakukan langsung ke lokasi dengan mengamati suatu fenomena, adapun pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil pengabdian ini membawa dampak positif terhadap siswa-siswi desa Cihea mereka diarahkan untuk lebih terbuka dengan informasi beasiswa yang ada di sosial media.

Kata Kunci: Motivasi, pendidikan, pengabdian.

Abstract

The motivation to continue schooling to the next level is very much needed by the students of Cihea Village, Haurwangi District, Cianjur Regency. The reason is that most of them who have finished elementary school immediately work as banana leaf laborers. With the KKN-DR SISDAMAS 2021, it is hoped that students can provide motivation and scholarship information so that students have hope to continue their studies without having to think about economic conditions. This study uses a devotional methodology with the type of field research writing (field research) where research is carried out directly to the location by observing a phenomenon, while data collection uses observation. The results of this service have a positive impact on Cihea village students, they are directed to be more open with scholarship information on social media.

Keywords: Motivation, education, dedication.

A. PENDAHULUAN

Berbicara masalah siswa pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas tidak bisa lepas dari pembicaraan masalah remaja. Sebab mereka itulah termasuk kelompok remaja yang sedang mengalami berbagai gejolak dan perubahan baik fisik maupun psikisnya, dalam proses pembentukan menuju kedewasaan. Remaja adalah proses masa peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.¹ Karakteristik dari remaja yaitu dimana pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi psikologis dan fisiologis, terutama fungsi seksual. Pada masa transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individual manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan.² Prilaku remaja dapat dilihat dari pola pikir, interaksi sosial dan perilaku.³ Di masa remaja seseorang masih mencari dan mencoba pegangan hidupnya. Hal ini dikarenakan adanya garis lintasan perpindahan dari awal sampai akhir masa remaja itu tidaklah selalu berjalan secara lurus dan mulus, tetapi mungkin sebaliknya berliku-liku. Pada masa ini merupakan masa kritis dalam rangka menghadapi kritis identitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya, yang akan membentuk kepribadiannya⁴ Ada dua cara pendekatan utama dalam memahami perkembangan perilaku dan pribadi individu, ialah pendekatan *longitudinal* dan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan longitudinal dipergunakan untuk memahami perkembangan perilaku dan pribadi seseorang atau sejumlah kasus tertentu (mengenai satu atau sejumlah aspek perilaku atau pribadi tertentu) dengan mengikuti proses perkembangan dari satu titik waktu atau fase tertentu ke titik waktu atau fase yang berikutnya.

Oleh karena itu, tekniknya berbentuk case study (studi kasus), case history, autobiografi, eksperimentasi, dan sebagainya. Adapun pendekatan crosssectional biasanya digunakan untuk memahami suatu aspek atau sejumlah aspek perkembangan tertentu pada suatu atau beberapa kelompok populasi tingkatan usia subjek tertentu secara serempak pada saat yang sama. Oleh karena itu, teknik yang sesuai dengan pendekatan ini, antara lain teknik survei. Sudah tentu sampai batas-batas tersebut dapat digunakan kombinasi atau ekletik dengan pendekatan longitudinal.⁵

Pendekatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mencapai situasi sesuai pandangan hidup dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

¹ Singgih D. Gurasana, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982), hlm.17.

² Jhon W. Santrock, "Adolescence" (Baston: McGraw-Hill, 2003), hlm 24.

³ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 133-134.

⁴ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 134-135.

⁵ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 80-81.

Hal ini dapat dilihat pada Indeks Pemberdayaan Manusia (IPM) yang merupakan indikator komposit tunggal yang walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, tetapi mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mampu mencerminkan kemampuan dasar (basic capabilities) penduduk. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan berketrampilan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak.⁶

Dengan kemampuan dasar dan sehat yang menjadikan sumber daya manusia untuk mencapai hidup layak dan pendidikan yang layak. Yang mana di Indonesia meminimalisir pendidikan pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau yang sering disebut sistem belajar 9 tahun. Tetapi pada kenyataannya dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi, pendidikan di Indonesia semakin diperlukan. Karena, peluang kerja sekarang sangat membutuhkan karyawan yang minimalnya berpendidikan SMA Sederajat. Maka dari itu, semakin banyak warga negara Indonesia yang mengenyah pendidikan sampai tingkat sarjana bahkan sampai tingkat doktor (S3).

Pendidikan di Indonesia semakin banyak diminati oleh masyarakat untuk dapat memperbaiki Sumber Daya Manusia di Indonesia itu sendiri. Pasal 28C ayat (1) UUD NRI 1945 menegaskan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan demi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup."⁷ Hal ini sejalan dengan tujuan negara dalam mensejahterakan rakyatnya. Termasuk didalamnya tenaga kerja lokal/domestik berhak untuk mendapatkan pelatihan pekerjaan sehingga mereka menjadi tenaga kerja yang terampil. Yang mana tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja.⁸

Tenaga kerja di Indonesia mula-mula adalah seorang remaja. Masa remaja adalah masa gejolaknya bermacam-macam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Misalnya menjadi pemalas, acuh tak acuh, sakitsakitan, bodoh dan lain sebagainya. Seharusnya tanpa adanya sifat tersebut mereka dapat menjadi seorang yang bermanfaat untuk lingkungannya. Akibat lebih jauh dari kegoncangan emosi ini bisa menyebabkan menurunnya gairah dan minat belajar karena tidak adanya motivasi. disinilah peran guru dan orang tua sangat membantu perkembangan remaja tersebut agar mampu menjadi seseorang yang bermanfaat.

⁶ Mohammad Bhakti Setiawan & Abdul Hakim, "Indeks Pembangunan Manusia Indonesia", *Journal- universitas islam indonesia*. Vol.9. nomor 1, April 2013, hlm.20.

⁷ Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), hlm.7.

⁸ Donny Syadia "Tenaga Kerja", <https://donnysyadia.wordpress.com>. Diakses hari Senin, 06 September, Pukul. 09:33.

Peran orang tua dan guru disini adalah memotivasi agar remaja dapat berfikir panjang tentang jenjang pendidikan atau jenjang karirnya.⁹

Seperti yang di alami pada siswa MTs Al-Ikhwan . MTs Al-Ikhwan yang berada di Kabupaten Cianjur merupakan sekolah yang berstatus swasta. Keadaan yang demikian ini kemungkinan dialami juga oleh siswa-siswi di lingkungan MTs Al-Ikhwan. Mengingat mereka sedang berada pada masa bergejolaknya emosi dan perubahan baik fisik maupun psikisnya. Tingkat motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dirinya dan lingkungan di sekitarnya, karena motivasi sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar dan merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan belajar maka peran guru kelas, guru pembimbing serta orang tua sangatlah besar dalam membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat belajar.

Di MTs Al-Ikhwan guru BK mempunyai tindakan tentang bagaimana cara siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi diantaranya, memberi layanan informasi tentang studi lanjut, memperkenalkan, SMA Negeri maupun swasta. Selain itu siswa-siswi MTs Al-Ikhwan perlu mengetahui beasiswa Pendidikan atau non Pendidikan untuk membantu mereka dalam menempun Pendidikan selama sekolah. Maka dari itu sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merubah pola pikir siswa. Bagaimana cara sekolah memberikan arahan seberapa penting mengenai studi lanjut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul motivasi untuk melanjutkan sekolah kepada siswa-siswi MTs Al-Ikhwan Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur 2021.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat; bakti sosial dan mengajar. Adapun tujuan dari pengabdian itu sendiri ialah menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;

⁹ Rita Handayani, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajargeografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1Minggir Sleman", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm. vii.

melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.¹⁰

Dalam pengabdian di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur, peneliti mengadakan kegiatan berbasis Pendidikan dan menyelingi pemberian motivasi serta sarana mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Adapun kegiatan Pendidikan berupa; baca tulis al-qur'an, dan hafalan. Dua materi pembelajaran ini sangat dibutuhkan untuk mendapat beasiswa apalagi jika dilihat dari background desa yang sangat islami dan sering mengaji. Peneliti menggiring agar anak-anak memiliki hafalan Qur'an sebagai syarat pendaftaran beasiswa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

MTs Al-Ikhwan berada di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. MTs Al-Ikhwan sedang dalam masa membangun bangunan baru untuk dijadikan kelas. Terdiri dari 6 kelas, dari kelas 7A- 7B, 8A-B, dan 9A-B. program yang diselenggarakan untuk anak-anak MTs ini adalah belajar mengajar. Pembelajaran yang diambil adalah pembelajaran agama. Peneliti mengambil fokus dalam pembelajaran agama karena warga desa Cihea lebih senang menggeluti bidang kajian agama. Maka dengan ketertarikan siswa-siswi dalam bidang agama ini bisa disalurkan untuk mereka mendapatkan beasiswa dari apa yang mereka sukai.

Setiap pembelajaran agama yang dilaksanakan di MTs Al-Ikhwan ini peneliti selalu menyelingkan motivasi kepada anak-anak untuk menambah hafalan mereka agar bisa disalurkan kepada beasiswa Qur'an atau beasiswa pembinaan. Anak-anak MTs Al-Ikhwan diajarkan Tahsin, tajwid dan tahfidz diluar sekolah juga, yaitu di majelis ta'lim bapak Asep seorang guru mengaji desa Cihea RW 07. Dengan adanya majlis ta'lim bapak Asep peneliti dapat menyalurkan program kerja KKN-DR SISDAMAS.

Adapun program harian yang diselenggarakan peneliti saat di lapangan yaitu mengaji tiap ba'da maghrib. Setiap hari senin peneliti menerangkan materi keteladanan, agar mencetak generasi yang unggul dan semangat melanjutkan Pendidikan. Setiap hari selasa peneliti mengajarkan materi tajwid agar bacaan qur'an yang mereka baca lebih baik dan memudahkan mereka dalam menghafal kalamullah, setiap hari rabu kami mengajarkan makharijul huruf agar bacaan huruf yang dilafalkan semakin baik, dan setiap hari kamis kami selalu sosialisasi beasiswa kepada adik-adik yang notabene adalah pelajar di MTs Al-Ikhwan.

¹⁰ Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. Hlm 4

Kebanyakan siswa-siswi MTs Al-Ikhwan tidak mengerti apa gunanya beasiswa, dengan kedatangan mahasiswa KKN-DR SISDAMAS mereka lebih terbuka lagi untuk mengikuti kegiatan beasiswa dan lebih terbuka lagi memandang Pendidikan. Hal tersebut terlihat pasca sosialisasi beasiswa untuk menyemangati adik-adik lanjut sekolah, mereka antusias menghubungi peneliti untuk mengetahui persyaratan apa saja yang biasanya dibutuhkan untuk mendapatkan beasiswa. Pemikiran siswa-siswi desa Cihea mengenai sekolah dengan beasiswa masih sangat minim. Mereka berpikiran bahwa sekolah hanya untuk mereka yang mampu membayar biaya sekolah maka kebanyakan dari mereka putus sekolah dan lebih memilih bekerja sebagai buruh daun pisang.

Dengan sosialisasi yang rutin kami sampaikan antusias mereka melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya semakin baik. Mereka juga diarahkan untuk mengikuti akun-akun di media sosial yang sering mengadakan beasiswa, baik beasiswa Pendidikan maupun non Pendidikan. Orang tua mereka pun disosialisasikan agar mendapat pencerahan dan penerangan mengenai studi lanjut. Para guru sekolah maupun pengajian juga diarahkan untuk terus menyemangati anak-anak desa Cihea agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.



Gambar 1 sambutan kedatangan mahasiswa KKN-DR SISDAMAS



Gambar 2 Sosialisasi pengarahan beasiswa kepada para ketua kelas



Gambar 3 Sosialisasi setiap hari Kamis di pengajian bpk Asep RW 07



Gambar 4: Sosialisasi beasiswa kepada wali murid desa Cihea



Gambar 5: acara mengaji bersama ibu-ibu serta sosialisasi beasiswa

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1.	Gambar 1	Izin bergabung untuk mengajar selama kegiatan KKN berlangsung	Sambutan Kedatangan Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS
2.	Gambar 2	Sosialisasi berkala agar siswa siswi mengetahui bahwa kedatangan mahasiswa salah satunya akan mengajak siswa-siswi	Sosialisasi pengarahan beasiswa kepada para ketua kelas

		terbuka mengenai beasiswa pendidikan	
3.	Gambar 3	Sosialisasi beasiswa agar adik adik selalu ingat dan semakin mengenal apa itu beasiswa	Sosialisasi setiap hari Kamis di pengajian bpk Asep RW 07
4.	Gambar 4	Sosialisasi ini bertujuan agar orang tua mendukung kegiatan beasiswa dan lebih terbuka pemikirannya bahwa perekonomian yang kurang mencukupi tidak menjadi alasan untuk terus bersekolah	Sosialisasi beasiswa kepada wali murid desa Cihea
5.	Gambar 5	Bertujuan agar para ibu mendukung anaknya belajar hingga tingkat tertinggi	acara mengaji bersama ibu-ibu serta sosialisasi beasiswa

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak Dr. Nano Nurdiansyah, S. Pd. I, M. Pd. Selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN, Terimakasih kepada bapak Supriyatna selaku Kepala Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur yang telah menerima kami menyelenggarakan KKN-DR SISDAMAS 2021, Terimakasih kepada bapak Ali Nurdin selaku Sekretaris Desa Cihea, Kepada Bpk. Yusuf Ketua RW 05, kepada Hj Ubuy selaku ketua RW 07, kepada mamah Latif Ketua RT 07, Kepada mamah Al, kepada guru-guru MTs Al Ikhwan, Kepada bpk Ustadz Asep, Ibu Ustadzah, ketua Irmah dan karangtaruna juga seluruh masyarakat Desa Cihea yang telah menerima kami melakukan rangkaian kegiatan di sana. Terimakasih yang tak terhingga.

Tanpa izin dan bantuan mereka mungkin KKN SISDAMAS 2021 ini tidak akan berjalan dengan baik, tanpa dorongan dari semua rencana kegiatan tidak mungkin berjalan dengan lancar. Tanpa semangat dari masyarakat sosialisasi beasiswa dan motivasi tidak akan diterima. Terimakasih tak terhingga.

E. KESIMPULAN

Pola pikir siswa remaja yang masih labil membutuhkan arahan dan motivasi baik Dari guru, keluarga, serta lingkungan sekitar untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Apalagi jika dilihat bahwa lingkungan sekitar desa Cihea banyak yang putus sekolah dan lebih memilih bekerja. Dengan adanya

mahasiswa KKN SISDAMAS 2021 ini menambah minat dan semangat siswa untuk terus melanjutkan sekolah. Ditambah mereka lebih terbuka mengenai beasiswa Pendidikan maupun non Pendidikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin, Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul (Bandung: Rosdyakarya, 2012)
- Donny Syadia "Tenaga Kerja", <https://donnysyadia.wordpress.com>.
- Jhon W. Santrock, "Adolescence" (Baston: McGraw-Hill, 2003), hlm 24.
- Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016
- Mohammad Bhakti Setiawan & Abdul Hakim, "Indeks Pembangunan Manusia Indonesia", Journal- universitas islam indonesia. Vol.9.
- Moh. As'ad, Psikologi Industri, (Yogyakarta: Liberty, 1987),
- Rita Handayani, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajargeografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1Minggir Sleman", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010)
- Singgih D. Gurasana, Dasar dan Teori Perkembangan Anak (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982)

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .
BIBLIOGRAPHY	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 .

Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Anak-Anak Saat Masa Pandemi Covid-19 di Desa Patengan Kecamatan Rancabali

Saiful Anwar¹, Ikhwan Aulia Fatahillah².

¹ Bahasa Sastra Arab, fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: anwarsaiful1026@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ikhwanaulia@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di Era Pandemic Covid-19 menjadi fenomena global dunia pada saat ini. Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil sebuah langkah kebijakan mengenai Surat Edaran No. 36962/MPK. A/HK2020 tentang proses Pembelajaran secara daring (Online). Dengan adanya kebijakan tersebut, menjadi suatu kendala bagi anak-anak dalam mencerna dan memahami ilmu yang diberikan oleh guru, karena anak-anak kurang memahami materi-materi yang disampaikan oleh gurunya melalui daring (Online). Oleh karena itu, peneliti mengadakan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu pembelajaran saat masa pandemic Covid-19, yang mana pengajarnya dari Anggota tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Tujuan dari adanya program kerja ini yaitu untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran daring (Online) di Desa Patengan. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdapat 5 pelaksanaan, (1) Survei Lapangan, (2) Koordinasi Antar Masyarakat, (3) Sosialisasi Terkait Program, (4) Pelaksanaan Program-Program, (5) Evaluasi Program-Program. Adapun hasil dari pengabdian yaitu ada 5 Tahapan, yaitu : Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif, Desa Patengan.

Abstract

In the Pandemic Era, Covid-19 has become a global phenomenon in the world at this time. The government of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) took a policy step regarding Circular No. 36962/MPK. A/HK2020 regarding the online learning process (Online). With this policy, it becomes an obstacle for children in digesting and understanding the knowledge provided by the teacher, because children do not understand the material presented by the teacher via online. Therefore, the researchers

held learning mentoring activities to help learning during the Covid-19 pandemic, where the instructors were from members of the Real Work Lecture (KKN) team at UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. The purpose of this work program is to help children in the learning process who have difficulty understanding online learning materials in Patengan Village. The methodology used in this research is that there are 5 implementations, (1) Field Surveys, (2) Inter-Community Coordination, (3) Program-Related Socialization, (4) Program Implementation, (5) Program Evaluation. As for the results of the service, there are 5 stages, namely: Increasing understanding of the material in terms of Reading and Writing, Calculation, and General Knowledge, (2) Questions and Answers about understanding Learning Outcomes, (3) Ice Breaking Games, (4) Providing Motivation, (5) Rewards.

Keywords: Effectiveness, Cooperative Learning, Patengan Village.

A. PENDAHULUAN

Desa Patengan berada di wilayah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Desa Patengan lahir pada tanggal 8 Juli 1987, peluasan dari Desa Lebak Muncang. Patengan berasal dari bahasa sunda ialah Pateng yang bermakna Poek (gelap), nama tersebut diambil karena kondisi pada saat itu gelap belum ada pemerintahan dan desanya, karena lahan tempat tersebut masih dimiliki oleh pemerintahan pusat.

Desa Patengan memiliki 13 RW. Mayoritas lahan Desa Patengan dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII dan BKSDA. Masyarakat Desa Patengan kebanyakan bekerja di bidang perkebunan dan wisata. (Muthiah et al., 2016).

Berbicara mengenai pendidikan di Desa ini terdapat : 1) PAUD, 2) SD Negeri Rancabali, 3) SD Negeri Patengan, 4) SD Negeri Sindangreret, 5) SD Negeri Walini, 6) SD Negeri Indagri 2, 7) SD Negeri Cipanganten, dan 8) SD Negeri 2 Rancabali. Team KKN UIN SGD Bandung melakukan pelaksanaan di Desa Patengan Kecamatan rancabali dimana itu menjadi titik locus penelitian kami, dan memprioritaskan ke anak-anak yang tengah menjalani pendidikan daringnya di Desa ini.

Dalam rangka melakukan pencegahan adanya Covid-19 maka pihak aparat pemerintah yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat surat edaran No. 36962/ MPK.A/HK 2020. tentang Pembelajaran dilakukan secara daring dan bekerja di rumah masing-masing(Dewi & Sadjarto, 2021). Adanya surat edaran ini dikhususkan kepada kalangan guru juga anak-anak siswa diseluruh Penjuru Indonesia. Dengan adanya mekanisme pembelajaran yang berbasis digital atau secara daring yang diimplementasikan oleh gurunya itu tentunya bukan berarti tanpa ada hambatan, bagi guru yang sudah biasa melakukan pembelajaran daring sudah tentu bukan menjadi faktor utama permasalahan karena sudah ahli sehingga tidak menjadi beban atau hambatan kepada kalangan anak-anaknya. Adapun

hambatan dari anak-anaknya ialah pertama, ada sebagian anak-anak yang tidak mempunyai HP sehingga tidak dapat mengikuti sekolah daring. Kedua, jaringan yang kurang mendukung dalam pembelajaran daring. Ketiga, kurang maksimal keterlibatan anak-anak dalam proses pelaksanaan belajar mengajar (Anugrahana, 2020).

Adapun kendala yang lainnya bagi kalangan anak-anak yaitu kurangnya dalam memahami tugas, baik itu baca tulis, perhitungan atau pun pengetahuan umum lainnya. karena kurang mengerti terkait pemaparan yang telah disampaikan oleh gurunya. Maka dari itu, tim Anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 mengadakan program kerja salah satunya yaitu kegiatan Sekolah Alam di Desa patengan Kecamatan Rancabali.

Tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran kooperatif saat masa pandemic Covid-19 guna saling bekerja sama dan saling membantu antara satu sama lain dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan pembelajaran ini untuk memberikan keterampilan kepada anak dari sisi sosial dan kelompok sehingga mendapatkan ilmu-ilmu diluar pembelajaran akademik, lalu menumbuhkan kerjasama antar antar individu yang mengakibatkan tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan (Abdullah, 2017).

Adapun manfaat dari program kerja kami tentunya akan memudahkan anak-anak yang kurang akan menangkap pembelajaran daring. Kami juga tidak lupa mengajari harus bagaimana menghadapi situasi Covid-19, karena anak-anak belum memahami harus bagaimana cara melakukan pencegahan terhadap virus Covid-19. Kami berharap ketika selesainya Kerja Kuliah Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dapat mengetahui bagaimana disiplin Ilmu dimasa pandemic Covid-19 dan mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari proses pembelajaran kooperatif. Harapan kami juga kepada karang taruna Desa patengan mampu melanjutkan proses pembelajaran Kooperatif ini agar efektivitas pembelajaran bisa terlaksana dalam jangka waktu yang panjang.

B. METODELOGI PENGABDIAN

1. Survei Lapangan

Tujuannya ialah mengamati situasi kondisi anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran secara daring (Online) di Desa Patengan Kecamatan Rancabali. Dalam penelitian ini beberapa memiliki pertanyaan penelitian yang terkait pembelajaran, penggambaran serta pemahaman yang terjadi di masyarakat sekitar (Nurdiani, 2014).

2. Koordinasi Antar Masyarakat

Tujuannya ialah memperoleh perizinan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif di Desa patengan Kecamatan Rancabali. Sesuai dengan teori koordinasi menurut Stone ialah pelaksanaan peleburan kegiatan antar kelompok (Hartono, 2016).

3. Sosialisasi Program

Tujuannya ialah untuk memberikan informasi terkait perencanaan dalam melaksanakan program pembelajaran kooperatif di Desa Patengan Kecamatan Rancabali. Adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan hal yang sangat penting sebagai penghubung komunikasi semua aktivitas (Uliah et al., 2019).

4. Pelaksanaan Program

Kegiatan pembelajaran kooperatif ini dilaksanakan di dekat Posyandu Desa Patengan kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Kegiatan pembelajaran kooperatif anak-anak yang hadir sekitar 40 orang, dengan menerapkan protokol Kesehatan Covid-19 termasuk mencuci tangan sebelum memasuki proses pembelajaran, memakai masker. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak SD dan SMP di Desa Patengan Kecamatan Rancabali.

Adapun fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Buku Bacaan, makanan ringan/ snack sebagai reward untuk anak-anak. Intermezo ditengah-tengah pembelajaran seperti hal nya ilmu pengetahuan Umum. Kegiatan pelaksanaan sekolah Alam ini dilakukan selama 2 Minggu dari tanggal 23 Agustus 2021 - 4 September 2021, diadakan tiap hari kecuali hari Jum'at. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif ini menggunakan 5 tahapan, yaitu : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

5. Evaluasi Program

Melakukan evaluasi terkait pengembangan dalam pelaksanaan program, seperti halnya memberikan saran untuk mengembangkan cara/metode pembelajaran kooperatif yang menarik untuk anak-anak.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran kooperatif yang dinamakan sekolah alam dilaksanakan didekat Posyandu Desa Patengan selama kurun waktu 2 Minggu dari hari Senin s/d Kamis dan hari Sabtu. Di mulai pada pukul 10.00 s/d 12.00. lalu, teknis pembelajarannya dibagi menjadi 3 bagian dengan rincian ; kelas 1 dan 2 lebih difokuskan kepada materi Baca dan Tulis serta perhitungan tambah (+)

dan kurang (-). Kemudian untuk kelas 2 dan 3 difokuskan dengan materi pengetahuan umum dan Perhitungan kali (x) dan bagi (:). Lalu, untuk kelas 5 dan 6 difokuskan kepada materi pengetahuan umum, pengembangan hitungan kali (x) dan bagi (:) serta pecahan.

Diluar jam pembelajaran, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkonsultasi mengenai tugas dari sekolah serta membantunya. Untuk hari Sabtu kami melaksanakan sekolah tour alam, dimana kegiatan pembelajarannya diisi dengan beberapa perlombaan pendidikan yang tujuannya untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah diajarkan contohnya Baca Tulis, Matematika dan Pengetahuan umum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan selama pengabdian disini yaitu melakukan kegiatan efektivitas pembelajaran kooperatif anak-anak saat masa pandemic di Desa Patengan kecamatan Rancabali. Pembelajaran kooperatif adalah Kegiatan pembelajaran yang dimana seorang anak diberikan kebebasan dalam bekerjasama dengan anak yang lainnya dalam berbagai tugas (Abdullah, 2017). Adapun kegiatan lainnya yaitu kegiatan Tour Alam itu dilaksanakan di Lapangan 84 setiap hari sabtu. Selama berjalannya masa pengabdian berjalan sesuai dengan perencanaan dan lancar sehingga tidak ada kendala dalam kegiatan sekolah Alam.

Adanya kegiatan ini sangat memberikan banyak manfaat, seperti halnya ilmu pengetahuan ditambah wawasan yang luas kepada anak-anak di Desa Patengan dengan tujuan untuk saling membantu anak-anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar daring khususnya sehingga prestasi belajar akan sering maksimal. Selama masa pandemic pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara kooperatif yaitu menggunakan 2 metode, yaitu luring dan daring. Ada beberapa tahapan yang dilakukan yakni : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

Selama menjalankan kegiatan pengabdian selama masa pandemic ini dilakukan dengan pembelajaran kooperatif yaitu Kegiatan belajar secara luring kami menghimbau kepada anak-anak agar tetap mematuhi dan menjaga protokol kesehatan, karena di Era Pandemic ini perlu mencegah yang namanya penularan virus Corona ketika melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif . sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ialah kegiatan belajar yang dilakukan dirumah nya masing-masing. Sehingga waktu anak-anak masih bisa belajar diluar jadwal kegiatan secara face to face. Kegiatan belajar daring ini dilakukan lewat grup Whatsapp dengan penajaan orang tua masing-masing dirumah.

Tahapan-tahapan kegiatan Sekolah alam yaitu ada 5 tahapan. Tahapan pertama, yaitu Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk faham akan materi yang diberikan oleh guru, jika ada materi yang sulit maka kami akan memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang anak-anak miliki. Bukan hanya itu, kami juga mengajarkan bagaimana cara nya membaca, menulis, menghitung, bercerita dan lain sebagainya.

Tahapan kedua, yaitu Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menanyakan hasil belajar apa yang didapatkan dan ketika ada materi yang sulit maka perlu ditanyakan baik itu kepada guru disekolahnya atau pun ke Team KKN yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajarnya.

Tahapan Ketiga, yaitu Permainan Ice Breaking. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk anak-anak agar anak-anak tambah semangat dalam belajarnya. Supaya tidak ada rasa malas belajar atau bosan bahkan mengantuk. Seperti : Tepuk Semangat, Bernyanyi, Quis dll. Permainan ice breaking ini masih ada kaitannya dengan materi pembelajaran, sehingga anak-anak akan lebih mudah mengingat pengetahuan yang telah didapatkan selama masa sekolahnya.

Tahapan keempat, yaitu (4) Memberikan Motivasi. Kegiatan ini tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar akan terus maksimal dan meningkat. kegiatan ini dilakukan setelah selesai agenda Pemahaman materi dan dilakukan setiap hari supaya anak-anak lebih semangat dalam menggapai cita-citanya.

Tahapan kelima, yaitu pemberian Reward. Kegiatan ini berupa suatu pujian atau penghargaan dengan berupa makanan ringan. Pada kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semangat juang dari anak-anak dan sikap antusias anak-anak dalam kegiatan belajar sekolah Alam. Sehingga akan memberikan suatu kontribusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Selain tahapan-tahapan kegiatan efektivitas pembelajaran kooperatif anak-anak, kami juga setiap hari sabtu mengadakan kegiatan Sekolah Tour Alam. Tujuannya untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah diberikan melalui Games. Contohnya : Lomba Yel-Yel, Game Makan apa, rangking 1, Kartu Gerak dan Ekspresi, Treasure Hunter, Tebak Raga,. Kegiatan pelaksanaan Tour Alam ini dilaksanakan di Jalan dari Halaman Sekretariat ke Lapangan 84. Manfaat dari Tour Alam ini yaitu membangun erat silaturahmi bersama anak-anak Desa Patengan, Menambah wawasan ilmu pengetahuan.

E. KESIMPULAN

Kegiatan ini tentunya sangat memberikan banyak manfaat, mulai dari pengetahuan umum sampai keagamaan. Kegiatan di Desa Patengan ini memiliki tujuan untuk mempermudah anak-anak ketika mengalami kesulitan khususnya dalam belajar daring sehingga prestasi belajar akan tetap stabil. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yakni : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Hartono, A. (2016). Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus: Taman Flora dan Taman Ekpresi di Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. ISSN 2303 - 341X, 4(3), 1-12. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Muthiah, J., Muntasib, E. K. S. H., Meilani, R., Sunkar, A., & Rahayuningsih, T. (2016). Status kepemilikan lahan dan modal sosial Desa Patengan dan Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Selatan (Land tenure and social capital of Patengan and Alam Endah Villages, Rancabali District, South Bandung). *Media Konservasi*, 21(3), 234.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Ulia, N., Fironika KD, R., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Transformasi Masyarakat Desa Menuju Masyarakat Maya Di Masa Pandemi Covid-19

Sidik Abdulah

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: abdullahsidiq098@gmail.com

Abstrak

Perbedaan antara masyarakat di desa dan kota sangat jauh sekali baik itu dari segi pendidikan, penghasilan ataupun budaya masyarakatnya. Namun dengan seiring berjalan-Nya waktu, masyarakat di pedesaan kini sudah mulai mengenal dunia maya walaupun belum keseluruhan dan hanya memiliki akses yang terbatas karena factor jaringan dan e uangan untuk membeli paket data serta telepon seluler yang seadanya. Namun dari segi pendidikan sudah terlihat banyak sekali yang sudah masuk perguruan tinggi bahkan ada juga yang sudah lulus S2, walaupun akses jalan yang lumayan sulit dan jauh untuk sekolah terutama ke bandung untuk kuliah, semangat anak-anak nya untuk melanjutkan sekolah terlihat sangat antusias untuk melanjutkan sekitar 80%, mereka ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu begitu banyak sumber penghasilan yang menjanjikan seperti halnya gula semut dan tembakau, namun karena kurang nya pengetahuan warga masyarakat tentang dunia maya tau online maka penghasilan mereka juga monoton.

Kata kunci: dunia maya, pemasaran gula semut.

Abstract

The differences between people in rural and urban areas are very far, both in terms of education, income or culture of the people. However, as time goes by, people in rural areas are now starting to get to know the virtual world, although not completely and only have limited access due to network and financial factors to buy data packages and makeshift cellular phones. However, in terms of education, it has been seen that there are many who have entered college and some have even passed S2, although the road access is quite difficult and far to go to school, especially to Bandung for college, the enthusiasm of the children to continue school looks very enthusiastic to continue around 80%, they want to continue their education to a higher level. Besides that, there are so many promising sources of income, such as palm sugar and tobacco, but because of the lack of knowledge of citizens about the virtual world or online, their income is also monotonous.

Keywords: cyberspace, palm sugar marketing.

A. PENDAHULUAN

Keadaan masyarakat di pedesaan yang bisa di bilang jauh dari dunia modern baik dari akses jalan ataupun akses jaringan, begitu banyak sekali memiliki potensi yang sangat bagus dan luar biasa semisalnya, minat sekolah untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi serta sumber penghasilan yang menjanjikan namun karena kurang nya akses jalan dan jaringan social maka perkembangan nya itu bisa di bilang tertinggal dan relative monoton. Hingga proses penjualan nya pun hanya pada warga setempat.

Dari hasil wawancara dengan beberapa warga bahwasanya ada permasalahan yang bisa di bilang cukup sulit untuk di selesaikan maka dari itu saya dan teman-teman saya serta warga mengadakan musyawarah untuk mencari solusi ataupun meringankan permasalahan tersebut, mereka menyebutkan bahwa setelah adanya covid-19 sumber penghasilan mereka menurun dengan drastis yang biasanya mereka menjual bahan makanan, sayuran dan bahan hasil tani lainya dengan harga tinggi kini harga nya menurun hingga berdampak terhadap penghasilan mereka. Di sini kami mengadakan seminar ataupun sosialisasi untuk memasarkan hasil tani mereka melalui media online seperti halnya marketplace, shopee dan media penjualan lainnya dan respon warga masyarakatnya pun cukup baik hingga pada akhirnya kami mengambil sampel beberapa bahan hasil tani yang bisa di pasarkan di pasar online yaitu gula semut. Transformasi ataupun perubahan senantiasa mengandung dampak yang positif dan negative bagi warga masyarakat itu sendiri.

Maka dari itu dalam merespon perubahan di masyarakat diperlukan kearifan serta pemahaman yang relative mendalam mengenai nilai, arah program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri di kalangan masyarakat.

Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya. Perubahan sosial meliputi perubahan dalam perbedaan usia, tingkat kelahiran, dan penurunan rasa kekeluargaan antar anggota masyarakat sebagai akibat terjadinya arus urbanisasi dan modernisasi .

Maka dari itu di lingkungan masyarakat cukup juga tidak terlepas dari dampak tersebut, karena mayoritas masih menganut budaya lama atau kolot, sehingga pemikiran nya masih terbatas namun ada juga yang mengikuti ataupun menyetujui adanya program pemberian brandid dan pemasaran dengan cara online.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode penelitian yang di gunakan ialah dengan study lapangan saja yaitu dengan metode wawancara serta ikut andil langsung di lapangan bergabung bersama warga masyarakat setempat.

Berkaitan dengan kegiatan KKN DR ini, metode lapangan di lakukan langsung dengan turun ke lapangan selama kegiatan itu berlangsung, kegiatan KKN ini di laksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 25 hari terhitung dari tanggal 2 agustus 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaa KKN dari rumah ini (KKN DR) yang berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang di laksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulanan di kp. Cikupa, RT 06/RW 02, Desa puncakbaru, Kecamatan Cidaun, Kabupaten ci anjur. Yang di mana mayoritas masyarakatnya memiliki sumber penghasilan dari pertanian yang saya bilang bisa sangat menarik untuk di jadikan objek penelitian.

Adapun di dalam tahap pelaksanaan nya ada beberapa tahapan yang di lakukan, di antaranya:

1. Refleksi Sosial

Pada tahapan awal ini saya selaku peneliti menghubungi pihak pemerintahan setempat untuk meminta izin melakukan kegiatan serta meminta bantuan untuk kerjasamanya dalam pelaksanaan program yang akan di lindingkan di kemudian hari.

Ada banyak sekali sumber daya yang bagus sekaligus menjanjikan untuk di jadikan sumber penghasilan di kampung ini, namun karena terbatasnya akses serta pengetahuan warga masyarakatnya terhadap dunia digital maka pemasaran nya pun masih bertahan di tahap offline dan sasaran nya pun masih masyarakat setempat. Ada juga banadar yang kadang menampung hasil tani mereka untuk di ekspor ke kota itu juga harga jualnya yang bisa di bilang rendah.

2. Perencanaan Program Pasar Digital

Setelah mengadakan acara obrolan ataupun wawancara dengan berbagai tokoh masyarakat setempat, bahwasanya dampak dari covid 19 ini sanga terasa bagi masyarakat di plosok, terutama bagi prtani penghasil rempah seperti halnya, kapol, jahe, kunyit dan lain sebagainya.

Walaupun mayoritas masyarakat tidak percaya akan adanya covid ini, namun dampaknya tetap mereka rasakan baik dari aktivitas perdagangan atau niaga, bahkan pendidikan serta pelayanan kesehatan pun ikut kena dampaknya.

Di sisi ini peneliti memfokuskan terhadap sector ekonomi yakni sistem pemasaran dengan cara online (Digital), walaupun keterbatasan akses transformasi dan jaringan, namun para warga setempat cukup antusias untuk mengikuti program tersebut. Maka dari itu peneliti mengadakan seminar ataupun sosialisasi tentang ekonomi terhadap masyarakat setempat dengan pembahasan tentang pasar digital atau online, serta motivasi untuk anak muda dalam bekerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pelaksanaan Program

Dari sekian banyaknya sumber hasil tani yang di kelola oleh warga masyarakat, peneliti hanya mengambil satu yaitu gula aren yang di olah menjadi gula semut.

Pertama peneliti ikut andil di dalam pengolahan gula semut tersebut mulai dari awal pengambilan air nira hingga pembuatannya, selanjutnya proses pemasaran yang di lakukan secara digital.

Kedua, si peneliti menerapkan program yaitu dengan cara pemberian nama terhadap produk gula semut tersebut di lanjut dengan membuat logo serta mencoba memasarkannya secara online di media social, baik itu di lg, Shopie, dan pasar digital lainnya. Dan al hasil program yang di buat 78% berhasil dan sudah ada yang mau membeli di shoppie.

Adapun keluhan ataupun kekurangannya yaitu akses untuk mengantar barang tersebut yang bisa di bilang medan nya sulit serta terjal. Maka dari itu peneliti melakukan transaksi dengan cara COD atau di antar ke tempat pembeli (konsumen). Serta ada beberapa warga yang menjadi suplayer dari kp. Cikupa agar jika ada pesanan barang sudah siap antar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program KKN DR ini ada beberapa permasalahan yang saya temui sebagai peneliti di antaranya yaitu perbedaan culture serta kentalnya culture atau budaya masyarakat setempat hingga lumayan sulit jika ada budaya baru yang masuk.

Adapun permasalahan ataupun study kasus yang saya angkat ini yaitu minimnya peranan media internet bagi masyarakatnya sehingga masyarakat setempat sedikit sulit untuk mendapatkan informasi penting semisal surat edaran dan info lainnya, selain itu juga ke awaman mereka terhadap dunia maya membuat

mereka banyak yang belum tahu bahwa sanya adanya pasar digital dan belum bisa meng aksesnya di karena mereka kurang akan pengetahuan tentang dunia maya.

Dengan adanya program KKN DR ini peneliti melakukan beberapa sosialisasi ataupun pengarahan terhadap dunia internet yang begitu luas, serta bagai mana cara memanfaatkan nya untuk sarana informasi dan sarana perdagangan.

Walaupun hanya beberapa warga yang baru bisa meng akses internet di karenakan kekurangan media untuk meng akses internet tersebut.

Dari hasil sosialisasi dan penerapan program kurang lebih 70% masyarakat sudah bisa menggunakan akses internet untuk sarana penjualan dan untuk produk yang di jual untuk pemicu ataupun daya tariknya yaitu gula semut cikupa, yang di mana pemasarnya menggunakan media social seperti wa, facebook dan marketplace. Dan Alhamdulillah dari beberpa orang tersebut sudah mulai menjalankan bisnis tersebut hingga saat ini.

Maka dari itu untuk meninjau ataupun mengembangkan suatu program di pedesaan tempat ini sangat di rekomendasikan untuk di jadikan tempat KKN walaupun akses jalan nya sangat sulit dan berada di perbatasan antara ci anjur dan garut, namun para warga di sini sangat menerima dengan senang hati dan sangat menginginkan untuk kedepanya agar melakukan program tersebut ataupun kunjungan terhadaop desa mereka.

E. PENUTUP

Dalam progrmKKN DR ini begitu banyak sekali pedesaan plosok yang belum terjamah ole hakes internet, terlebih lagi di masa modern ini itu sangat memperhatikan.

Dengan adanya program pemasaran online bagi masyakat cikupa saat ini, Alhamdulillah masyarakat cikupa sudah bisa memasarkan bahan-bahan ataupun barang mereka secara online lewat media ealaupun masih terbatas dengan kases jalan dan internet namun warganya sangat antusias untuk melaksanakan program tersebut begitu juga dari pihak pemerintahan setempat sangat mendukung dengan adanya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pemasaran sevara online ini.

Untuk kedepanya mungkin agar bisa lebih baik lagi dalam menggunkan internet agar tida adanya hal negative, walaupun banyak sekali dampak negative yang di timbulkan oleh internet itu sendiri.

Untuk saat ini baru sampai pada tahapan pemasaran tingkat tengah, yaitu masih mencakup satu kecamatan belum mencapai tingkatan yang lebih besar dan

daya menganjurkan untuk peserta kkn selanjutnya agar melanjutkan program tersebut agar jadi lebih maksimal lagi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. 2006. Imagined communities. London: New York : Verson. Ball-Rokeach. 1974.
- The Information perspective. Paper presented at the Annual Meeting of the American Sociological Association, Montreal.
- Ball-Rokeach & DeFleur. 1976. Dependency model of mass media effects. Communication Research, 3 (1).
- Ball-Rokeach, dkk. 1984. The great American values test : Influencing behavior and belief through television. New York : Free Press. Ball-Rokeach, S.J. 1985.
- The Origins of individual media system dependency : A Sociological framework. Communication Research, 12. Ball-Rokeach .1998.
- A theory of media power and a theory of media uses : Different stories, questions, and ways of thinking. Mass Communication & Society, 1 (2).
- Craig , Robert T., and Heidi I. Muller. 2007, Theorizing Communication-Reading Across Traditions, Los Angeles : Sage, p.63. Gerbner & Gross, 1976. Emerson, R.M. 1962.
- Power-dependency relation. American Sociological Review, 27. Gerbner, G., & Gross, L. 1976. Living with television: The violence profile.
- Journal of Communication, 26. Halpern, P. 1994. Media depend

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Pemberdayaan Pelaku UKM Dimasa Pandemi dengan Memanfaatkan Media Digital di Wilayah Rw. 10

Dwiki Septian Primananda¹, Ummi Kholisoh Sitorus², Widya Nur Amalia³, Ridwan Rustandi⁴.

¹ Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: dwikiseptian06@gmail.com

² Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ummisitorus96@gmail.com

³ Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: widyanuramalia17@gmail.com

⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema bermitra dengan Satgas Covid dan unsur terkait yang ada di wilayah Rw 10 Kel. Kopo. Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap kondisi masyarakat Indonesia baik kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi perekonomian di Indonesia dan upaya pemulihannya saat ini menjadi fokus baru dalam upaya penanganan.. Aturan-aturan yang telah dikeluarkan ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya ekonomi. Hal tersebut terjadi karena banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan mereka, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama bahan pangan. Metodologi yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif dan keterlibatan mitra yang didampingi. Pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kali ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan dan penelitian UKM yang ada di sekitar wilayah Rw 10 dengan harapan dapat membantu para pelaku UKM ini untuk mengupgrade usaha nya dan mencari solusi untuk permasalahan yang ada pada UKM di masa pandemi Covid 19 ini. Kami juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kata Kunci: pengabdian, Covid-19, digital marketing.

Abstract

The DR Real Work Lecture (KKN) is a community service activity that involves students as participants and lecturers as supervisors that focus on the theme of partnering with the COVID-19 task force and related elements in the Rw 10 Kel area. Kopo. The Covid-19 pandemic has greatly impacted the condition of the Indonesian people in terms of health, education and

economy. Indonesia is faced with many problems in the economic aspect as a result of the Covid-19 pandemic. The current economic condition in Indonesia and its recovery efforts have become a new focus in handling efforts. The regulations that have been issued have an impact on various fields, one of which is the economy. This happens because many heads of families have lost their jobs, so they have difficulty in meeting the necessities of life, especially food. The methodology that we use in this research is a participatory approach that prioritizes the active role and involvement of assisted partners. Community service or Real Work Lectures (KKN) this time are carried out with the aim of providing assistance and research for SMEs around the Rw 10 area. with the hope of helping these SMEs to upgrade their businesses and find solutions to the problems that exist in SMEs during this Covid 19 pandemic. We also hope that this research can be useful for readers.

Keywords: *dedication, Covid-19, digital marketing.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diantaranya dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika. Pengabdian tersebut dilakukan sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu mahasiswa terjun ke masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas, terlebih bagi masyarakat yang ekonominya lemah. Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan pelaksanaan yang berbeda dari biasanya karena dilakukan di masa pandemi Covid-19. Karena itu Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung mengusung tema KKN DR Sisdamas yaitu Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah berbasis Sistem pemberdayaan masyarakat.

Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada bencana nasional berupa pandemi covid-19. Penyebaran covid-19 tercatat sangat cepat dan masif di Indonesia. Pandemi covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan, namun juga ekonomi secara global, tak terkecuali Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa covid-19 akan memperburuk ekonomi Indonesia, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 persen bahkan bisa mencapai nol persen (<https://www.merdeka.com/uang/virus-corona-terjadi-6-bulan-daya-beli-masyarakat-terpukul-paling-berat.html>).

Berbagai pihak ingin berpartisipasi dalam memerangi pandemi Covid-19 yang saat ini melanda Indonesia. Begitu pula pemerintah yang melakukan berbagai upaya untuk memerangi penyebaran pandemi ini dengan mengeluarkannya aturan dalam

memutuskan mata rantai Covid-19 dengan pembatasan sosial seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berlaku mulai April 2020. Selain itu pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir dampak dari pandemi covid 19 terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah guna pemulihan ekonomi yaitu dengan menyalurkan berbagai macam jenis bantuan.

Berbagai jenis bantuan yang di salurkan oleh pemerintah selama masa pandemi covid 19 di antaranya :

- 1) PKH (Program Keluarga Harapan)
- 2) BPNT non PKH (Bantuan Pangan Non Tunai)
- 3) BST (Bantuan Sosial Tunai)
- 4) BSU (Bantuan Subsidi Upah)
- 5) Banprov (Bantuan Provinsi)
- 6) Prakerja
- 7) BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro)
- 8) Subsidi listrik PLN
- 9) Subsidi Kuota Pelajar

Berbagai jenis bantuan telah pemerintah salurkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan terdampak oleh pandemi Covid-19 guna pemulihan ekonomi di masa pandemi ini. Salah satu jenis bantuan yang telah di salurkan pemerintah guna menggenjot roda perekonomian Indonesia adalah bantuan BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro). Bantuan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM khususnya UKM agar dapat mempertahankan dan menjalankan usahanya di masa pandemi covid 19.

Menurut M. Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tana dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Ciri-ciri dan kriteria dari UMKM menurut Undang-Undang; *Pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada didalam usaha tersebut belum mumpuni. *Kedua*, Tingkat pendidikan dari SDM yang ada diusaha tersebut relatif rendah. *Ketiga*, Modal didapatkan dari non bank, padahal akan lebih baik dan legal jika modal bisa didapatkan dari bank atau creditor. *Keempat*, Usaha yang dijalankan biasanya belum memiliki ijin usaha serta NPWP dan legalitas. *Kelima*, Usaha yang dijalankan belum memiliki sistem administrasi yang lengkap dan segi keuangan juga belum dibedakan mana yang pribadi dan mana yang usaha. *Keenam*, Lokasi usaha masih di daerah rumah bukan dan kurang strategis. *Ketujuh*, Manajemen masih dilakukan secara sederhana. *Kedelapan*, Pegawai atau karyawan yang dimiliki masih sedikit mungkin 5 samapi 10 orang. *Kesembilan*, Belum masuk dalam impor dan ekspor walaupun ada

masih sangat sedikit. *Kesepuluh*, Usaha yang dilakukan masih dalam cakupan yang kecil.

Berdasarkan kriteria dari UMKM di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha dalam bidang ekonomi terutama dagang yang dikelola oleh suatu badan usaha atau individu yang memenuhi kriteria usaha mikro dan usaha kecil. Saat ini UMKM menjadi salah satu yang diprioritaskan oleh pemerintah. Adanya UMKM ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN pada kali ini di tujuan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat yang merupakan pelaku ukm ataupun penerima bantuan BPUM. Pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan pendampingan ukm dan penelitian pengaruh adanya bantuan yang di salurkan pemerintah terhadap ukm yaitu BPUM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Karlina, Hilman Abdul Halim, dkk. Dengan judul "Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce." Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembahasan program dalam penelitian ini adalah pengembangan yakni dalam hal branding serta marketing produk. Output dari kegiatan yang dilakukan oleh Nina, dkk adalah mengadakan talkshow pemberdayaan jiwa kewirausahaan bertempat di balai desa Cisempur. Rekomendasi yang Nina, dkk. berikan kepada masyarakat Desa Cisempur adalah pemanfaatan internet yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital.

Sedangkan penelitian terdahulu lainnya yang diteliti oleh Naswandi Nur dan Listiyani Lia Wijayanti. Dengan judul "Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk." Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembahasan program dalam penelitian ini adalah Pada pertemuan tersebut telah disampaikan informasi-informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Indikator-indikator tersebut memiliki satu tujuan prinsip, yaitu meningkatkan kesejahteraan mitra serta meningkatkan pengetahuan mitra dalam memasarkan produk secara online. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab. Pelatihan pemanfaatan digital marketing dengan menggunakan whatsapp dan instagram sebagai media pemasaran online dilakukan beberapa kali dalam selama bulan Agustus 2020.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu tersebut penulis tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian terhadap ukm di wilayah penulis melaksanakan kkn dengan judul "Pemberdayan Pelaku UKM dimasa Pandemi Dengan Memanfaatkan Media Digital di Wilayah RW 10."

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi tahapan pengabdian dari rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (DR Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari tahapan Siklus I hingga IV. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, para peserta KKN-DR dan DPL memulainya dengan observasi lapangan (tansec) dan Refleksi Sosial (Social Reflection) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di wilayah Kelurahan Kopo. Setelah berbincang dengan pihak kelurahan dari staf umkm dan kesos kita memutuskan untuk melakukan pengabdian di wilayah Rw 10.

Kami memutuskan untuk memilih ukm untuk di lakukan penelitian dengan kriteria usaha yang ada sejak telah terjadinya pandemi Covid 19. Data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui obervasi partisipatif saat pelaksanaan KKN-DR Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN-DR aktif melakukan penelitian terkait strategi pemasaran, teknik penjualan yang di lakukan serta target pasar yang ingin di capai oleh pelaku UKM ynng bersangkutan.

Ukm yang kami jadikan objek penellitia adalah ukm di bidang kuliner. Bidang kuliner memiliki pasar yang besar dan dapat dimulai dengan modal kecil. Pilihan menjalani UKM makanan memiliki peluang besar karena variasinya yang beragam dan penyajian yang variatif. Usaha bisa dimulai dengan menitipkan produk pada toko lain, angkringan, kafe atau berjualan secara online. Semua bisa disesuaikan dengan modal yang dimiliki dan kemampuan SDM.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai dari tanggal 3Agustus 2021 di sekitar daerah RW 10 Kopo. Peserta KKN-DR melakukan pendampingan UMKM di sekitaran wilayah Rw 10 Kopo. Metode yang dilakukan dengan cara melakukan survey terlebih dahulu kemudian memilih 2 sample untuk di teliti dan di lakukan pendampingan. Proses tahapan melalui berbagai tahapan :

1. Tahapan Survey

Pada tahap ini peserta KKN DR melakukan survey ke beberapa pelaku UKM yang ada di wilayah Rw 10 untuk nantinya menentukan berapa UKM yang akan di jadikan sample penelitian dan juga pelaksanaan kegiatan pendampingan. Pada masa pandemi covid 19 ini banyak pelaku UKM yang kesulitan di karnakan tidak stabilnya roda ekonomi di Indonesia. Untuk mendukung para pelakku UKM pemerintah menyalurkan bantuan untuk menyokong para pelaku UKM supaya dapat bertahan dan menaikan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 yaitu BPUM

(Banpres Produktif Usaha Mikro). Tim KKN DR pun sepakat untuk melakukan penelitian dan pendampingan kepada 2 pelaku usaha UKM yang mendapat bantuan BPUM.

2. Tahapan Wawancara

Pada tahap ini peserta KKN DR melakukan sesi wawancara bersama pelaku UKM untuk mengetahui strategi pemasaran, teknik penjualan dan juga target market yang di tentukan. Kami juga bertanya perihal kesulitan dari penjualan di masa pandemi dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut.



3. Tahap pendampingan

Setelah di lakukan tahap wawancara kami melakukan tahap pendampingan guna membantu pelaku UKM terkait permasalahan yang mereka alami. Kami juga melakukan pendampingan untuk salah satu UKM mendaftarkan usahanya pada Platform seperti Shoppefood dan Grabfood.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

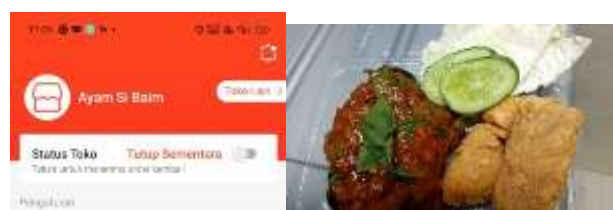
Hasil dari pendampingan UKM yang telah dilakukan oleh tim KKN DR di wilayah Rw 10 Kopo. Hasil identifikasi didapatkan bahwa di masa pandemi ini para pelaku UKM di wilayah Rw 10 dapat bertahan hingga saat ini bahkan terdapat UKM yang justru baru muncul pada masa pandemi covid 19 ini. Hal itu disebabkan banyak faktor seperti karena PHK, Dll. Oleh karena itu kami memutuskan untuk mengambil 2 sample UKM dengan kriteria penerima BPUM dan merupakan UKM yang muncul setelah adanya pandemi Covid 19.

Selain itu kami juga menemukan bahwa dampak dari pandemi tidak hanya berdampak negatif. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak UKM yang justru muncul sejak terjadinya pandemi covid 19 ini. Banyak potensi dari masyarakat wilayah Rw 10 Kopo ini yang mestinya dapat dikembangkan. Tim KKN pun membantu salah satu UKM untuk mendaftarkan UKM nya di platform Shopeefood dan Grabfood.

Pelaku UKM yang kami jadikan sample untuk penelitian dan kami dampingi merupakan UKM di bidang kuliner. 2 Pelaku UKM ini merupakan Ibu Rumah Tangga yang tadinya bekerja namun dikarenakan beberapa hal akhirnya resign dan membuat usaha dari rumah. Pelaku UKM pertama merupakan Ibu rumah tangga yang resign dari pekerjaannya untuk mendampingi anak anaknya belajar online di masa pandemi Covid 19 produk yang beliau jual berupa cuanki, cilok kuah dan baso. Target pasarnya merupakan warga yang berada di sekitar rumah beliau.



Pelaku UKM yang kedua ini merupakan Ibu Rumah Tangga yang resign dikarenakan menikah dan saat ini sedang hamil namun beliau dapat membuat usaha ini dari rumah. Produk yang dijual merupakan ayam geprek, ayam penyet dan ayam bakar. Kami membantu pelaku usaha UKM ini untuk mendaftarkan usahanya di platform Shopeefood dan Grabfood. Usaha UKM ini beliau beri nama Ayam geprek, Ayam Penyet dan Ayam Bakar Baim dan saat ini telah tersedia di platform Shopeefood dan Grab Food.





Hasil dari pendampingan dan penelitian UMKM oleh tim KKN DR ini adalah terdapat banyak potensi dari warga masyarakat Rw 10 ini. Banyak kemudahan dan pesatnya penggunaan teknologi pelayanan online seperti E Commerce Shoppe, Grab dan lain lain. Dari mulai pelayanan untuk belanja kebutuhan pakaian, makanan, Dll dapat mnjadi peluang untuk para pelaku UKM untuk dapat berjualan dengan lebih mudah dan fleksibel.

E. PENUTUP

Pandemi pada saat ini tidak lah selalu negative akan tetapi memberikan energi positif kepada pelaku UKM, dimana pelaku UKM dapat memanfaatkan digital marketing melalui platform ecommerce seperti shopeefood dan grabfood yang digandrungi oleh peminatnya.

Selain itu bantuan berupa BPUM dari pemerintah dapat membantu memulihkan perekonomian masyarakat dengan bantuan tersebut dijadikannya modal usaha oleh pelaku UKM yang kami datangi.

Dengan begitu kami menarik simpulan bahwa pelaku UKM penting akan hal mencari informasi terupdate agar dapat mengembangkan usaha mereka melalui platform digital, usaha yang ditampilkan berupa makanan ini memberikan manfaat bagi pengguna gadget dengan mudah membeli produk dari pelaku UKM secara daring.

Mengingat pandemi ini belum berakhir dab masih berkelanjutan alangkah baiknya program ini berlanjut agar pihak-pihak lain merasa terketuk hatinya untuk saling membantu sesama kepada para pelaku UKM dan pemberian modal usaha yang berkelanjutan memberikan dampak positif juga bagi masyarakat yang ingin berkembang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu sampai satu bulan penuh izinkan penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian juga terima kasih kepada pihak warga setempat telah

membantu berjalannya kegiatan ini dengan lancar dan mensukseskan kegiatan ini tanpa pihak setempat kami tidak ada apa-apanya yang masih berproses ini, tak lupa juga kedua orangtua yang telah mendukung kegiatan kami. Kami haturkan terima kasih dan rasa hormat serta kami banggakan. Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Kelompok 49. Bapak Ketua RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler. Babinsa, Bhabinkantibmas, Karang Taruna, TKS Kelurahan Kopo dan Kecamatan Bojongloa Kaler. Ibu Popi Puspita selaku owner cilok kuah. Ibu Mega selaku owner ayam geprek, ayam penyet, ayam bakar baim. Warga RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler. Rekan-rekan Kelompok KKN-DR 49.

G. DAFTAR PUSTAKA

- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021> Antunious Purwanto (diakses tanggal 8 September 2021)
- Darmalaksana, Wahyudin (2021) Melawan Covid-19 dengan Agama dan Sains (Medis) untuk Normal Baru Di Indonesia.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi> (diakses tanggal 8 September 2021)
- Qotrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, Ana Zulfatu Mujahidah. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. Universitas Sebelas Maret
- Naswandi Nur, Listiyani Lia Wijayanti (2020) Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. Jurnal UMJ
- Nina Karlina, Hilman Abdul Halim, Dkk. (2019) PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA CISEMPUR DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ECOMMERCE. Vol. 2, No.3, Hal 262 – 269
- <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/> di akses pada 24 September 2021
- <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-ukm/> di akses pada 24 September 2021

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

- | | |
|------------------------|---|
| INLINE CITATION | John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542 . |
| BIBLIOGRAPHY | Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542 . |